mbss

integrated transport & logistic services for the mining industry

2010 Annual Report Laporan Tahunan

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI 1
PROFIL PERUSAHAAN 2
INFORMASI PERUSAHAAN 3
INFORMASI SAHAM 4
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 5
STRUKTUR PERUSAHAAN 8
STRUKTUR KELOMPOK USAHA 9
LAPORAN KOMISARIS UTAMA 10
PROFIL DEWAN KOMISARIS 11
LAPORAN DIREKTUR UTAMA 14
PROFIL DEWAN DIREKSI 16
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN 18
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 25
RISIKO USAHA 26
TATA KELOLA PERUSAHAAN 29
TANGGUNG JAWAB SOSIAL 35
KEJADIAN PENTING 37
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN 38

VISI :

MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA DAN DISEGANI DALAM INDUSTRY PELAYARANANGKUTAN BARANG-BARANG CURAH TERUTAMA BATUBARA, DENGAN MEMBERIKAN SOLUSI YANG TERINTEGRASI DISERTAI DENGAN MUTU PELAYANAN YANG TINGGI DI WILAYAH ASIA PASIFIK

MISI :

- Memberikan layanan kepada perusahaan-perusahaan ternama di industri pertambangan, khususnya batubara, berupa pengangkutan barang-barang curah (bulk material) melalui sarana tranportasi air yang handal dan terintegrasi.
- Meningkatkan daya saing yang tinggi di antara perusahaan-perusahaan pengangkutan barang-barang curah di Asia Pasifik.
- Memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah mengikuti kaidah-kaidah manajemen mutu, safety first dan peduli lingkungan serta didukung oleh organisasi dan sumber daya manusia yang profesional.
- Melaksanakan kegiatan perusahaan dengan selalu bertumpu kepada upaya pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1994. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara, *transhipment* dan pengoperasian pelabuhan yang menunjang jasa pelayaran. Eksistensinya dimulai dengan kontrak dari perusahaan-perusahaan besar menggunakan kapal tongkang berkapasitas 5.500 metrik ton.

Sejak tahun 1998 Perseroan menunjukkan komitmennya kepada konsumen dengan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menandatangani kontrak dengan klausul *demurrage provision* atau keterlambatan bongkar muat barang sebagai wujud dari nilai pelayanan yang dapat diandalkan dalam hal ketepatan waktu.

Pada tahun 2007 Perseroan membeli kapal *floating crane* pertamanya dengan kapasitas 12.000 metrik ton per hari guna menunjang kegiatan *transshipment* dan setahun berikutnya kapasitas ditingkatkan menjadi 26.00 metrik ton per hari. Sejalan dengan itu, pada tahun 2008 Perseroan bekerja sama dengan Swire CTM membangun kapal *floating crane* berkapasitas 24.00 metrik ton per hari. Tahun-tahun berikutnya Perseroan berhasil meningkatkan pengoperasian kapal-kapal sejenis dengan kapasitas lebih besar untuk memenuhi kontrak jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Perseroan tumbuh sehat dan mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang jumlah armada yang besar sehingga mampu memenuhi pelanggan berkapasitas besar dan memberikan kepastian dalam penyediaan kapal. Perseroan juga menjaga komitmen layanan dengan pemeliharaan dan pembaharuan terhadap armada yang dimilikinya. Dengan armada yang relatif muda dan berteknologi mutakhir, Perseroan mampu menjalankan operasional lebih efisien dan sesuai jadwal kontrak. Keunggulan tersebut dikelola oleh tim manajemen berpengalaman dan kru terlatih bersertifikat Internasional. Saat ini Perseroan didukung oleh 335 karyawan darat dan 850 karyawan laut berkinerja terbaik. Kinerja Perseroan telah mendapatkan penghargaan antara lain :

- Tug and Barge Owner/Operator of the year dari Indonesia National Shipowner Association pada tahun 2010;
- Kada Rigat Award 2007 – 2008 dari PT Kaltim Prima Coal sebagai *Best EMS ISO 14001*;
- B*est Waste Management System 2 Million Lost Time Injury Free* dari PT Kaltim Prima Coal;
- 2 Million Lost Time Injury Free dari January 2008 – 1 Maret 2010 dari PT Kaltim Prima Coal;
- 1 Million Time Injury Free dari January 2008 – 31 Maret 2009 dari PT Kaltim Prima Coal

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 29 Maret 2011 dengan mencatatkan 1.750.026.639 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Demi menjawab tantangan peluang pasar yang sangat besar di bidang usaha pelayaran angkutan barang-barang curah serta usaha pendukung terkait. Perseroan mengendalikan roda usaha di kantor pusatnya, Menara Karya Lantai 12, Jalan H.R Rasuna Said Blok X – 5 Kav. 1 – 2, Kuningan – Jakarta 12950.

Nama Perseroan	:	**PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk**	
Tanggal Pendirian	:	24 Maret 1994	
Alamat Perseroan	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1 – 2, Kuningan, Jakarta 12950	
Tanggal Tercatat di Bursa	:	06 April 2011	
Modal Dasar	:	Rp. 600.000.000.000,-	
Modal Disetor	:	Rp. 175.002.663.900	
Jumlah Saham Tercatat di Bursa	:	Rp. 175.002.663.900	
Nilai Nominal per Saham	:	Rp. 100,-	
Pemegang Saham	:	PT Patin Resources	Rp. 63.875.141.400,- (36,5%)
		PT Indika Energy Infrastructure	Rp. 89.251.358.600,- (51%)
		Masyarakat	Rp. 21.876.163.900,- (12,5%)
Kontak	:	corporate.secretary@mbss.co.id	
Website	:	www.mbss.co.id	
Auditor	:	Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (Member Firm of RSM International)	
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom	

Saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Saham Perdana pada tanggal 06 April 2011dengan kode saham MBSS. Jumlah saham yang tercatat adalah saham dengan harga IPO Rp. 1.600,- per saham.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama atas pembagian dividen. Pembayaran dividen disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan dibagikan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan, maka rencana pembayaran dividen maksimum 50% dari laba bersih setelah pajak, mulai tahun buku 2011.

Kegiatan Usaha

Keterangan:
1. *Material Handling*
2. Operator Pelabuhan
3. *Barging*
4a. *Transhipment (Stevedoring)*
4b. *Transhipment (Intermediate Facilities)*

Material Handling	Operator Pelabuhan	*Barging*	*Transhipment*
■ Material handling dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas *on-shore* Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi *crushing, screening, conveyors, stockpile management, quality control, overland conveyor system operation*	■ Pengelolaan dan pengoperasian pelabuhan	■ Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage* untuk *transhipment* ■ Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *unloading port (direct barging)*	■ Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari tongkang ke *mother vessel*, yang dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: • *Stevedoring*, yaitu pemindahan batu bara bagi *geared vessel* • *Intermediate Facilities*, contohnya adalah *floating crane*

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007 dan 2006 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Neraca Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008	2007	2006
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	32.237	53.704	44.034	12.885	11.111
Piutang usaha – pihak ketiga	147.066	125.779	108.731	80.209	112.998
Piutang lain-lain – pihak ketiga	6.375	98	285	29	969
Persediaan	463	556	295	-	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	29.670	8.791	11.247	8.852	4.149
Jumlah Aset Lancar	**215.811**	**188.928**	**164.592**	**101.975**	**147.927**
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang hubungan istimewa	-	15.104	17.180	39.069	18.700
Properti investasi – bersih	7.117	7.698	8.279	8.859	-
Aset tetap – bersih	1.710.266	1.112.706	765.465	544.151	299.341
Aset tidak lancar lainnya	54.341	84.981	162.581	27.411	101.763
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.771.724**	**1.220.489**	**953.505**	**619.491**	**401.104**
JUMLAH ASET	**1.987.535**	**1.409.417**	**1.118.097**	**721.466**	**549.031**
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Hutang bank	84.492	86.312	109.341	69.743	2.475
Hutang usaha :					
Pihak hubungan istimewa	51	1.965	812	797	2.857
Pihak ketiga	68.781	42.463	54.015	26.850	22.496
Hutang lain-lain – pihak ketiga	38.780	9.512	4.503	498	2.637
Hutang pajak	9.563	4.509	12.578	6.410	20.097
Beban masih harus dibayar	8.945	3.968	3.022	1.561	3.658
Bagian lancar kewajiban jangka panjang :					
Hutang sewa pembiayaan	-	1.181	1.692	1.151	8.630
Hutang bank	180.606	134.375	174.296	81.359	43.124
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**391.218**	**284.284**	**360.259**	**188.370**	**105.974**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Hutang pihak hubungan istimewa	70.529	79.745	7.839	-	-
Kewajiban jangka panjang :					
Hutang sewa pembiayaan	-	-	751	64	1.821
Hutang bank	346.009	226.673	175.284	97.260	163.713
Obligasi konversi	44.955	-	-	-	-
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	3.730	2.921	2.370	1.779	1.097
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**465.223**	**309.340**	**186.244**	**99.103**	**166.631**
JUMLAH KEWAJIBAN	**856.441**	**593.623**	**546.503**	**287.473**	**272.604**
HAK MINORITAS	**35.211**	**10.866**	**10.419**	**10.619**	**11.224**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2010	2009	2008	2007	2006
EKUITAS					
Modal ditempatkan dan disetor penuh (1.531.265.000 lembar saham pada 31 Desember 2010 609.250.000 lembar saham pada 31 Desember 2009 550.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2008 550.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2007 2.500 lembar saham pada 31 Desember 2006)	153.127	60.925	55.000	55.000	2.500
Tambahan modal disetor	67.245	67.245	-	-	-
Modal disetor lainnya	-	-	73.170	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	449	-	-	-	-
Saldo laba	875.062	676.758	433.005	368.373	262.703
JUMLAH EKUITAS	**1.095.883**	**804.928**	**561.175**	**423.373**	**265.203**
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	**1.987.535**	**1.409.417**	**1.118.097**	**721.466**	**549.031**

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	12 bulan				
	2010	2009	2008	2007	2006
Pendapatan Usaha	**763.316**	**685.997**	**545.242**	**495.225**	**450.305**
Beban Langsung	**457.129**	**376.428**	**327.432**	**301.595**	**229.620**
Laba Kotor	**306.187**	**309.569**	**217.810**	**193.630**	**220.685**
Beban Usaha:					
Penjualan	9.849	10.113	8.651	9.805	12.449
Umum dan Administrasi	60.547	61.404	53.353	39.453	41.245
Jumlah Beban Usaha	**70.396**	**71.517**	**62.004**	**49.258**	**53.694**
Laba Usaha	**235.791**	**238.052**	**155.806**	**144.372**	**166.991**
Pendapatan(Beban) Lain-lain :					
Pendapatan bunga	561	1.071	506	69	138
Beban bunga	(37.635)	(36.946)	(23.871)	(14.556)	(17.114)
Administrasi bank dan provisi	(2.957)	(3.098)	(3.069)	(1.840)	(936)
Laba penjualan aset tetap	115	-	28	1.272	-
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	12.700	55.252	(51.863)	(14.594)	11.468
Denda pajak	(3.351)	(5.879)	(1.625)	-	-
Pemulihan (penyisihan) piutang ragu-ragu	1.664	3.246	(5.954)	(3.552)	-
Lain-lain – bersih	401	253	1.013	202	(312)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	**(28.502)**	**13.899**	**(85.835)**	**(33.000)**	**(6.755)**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**207.289**	**251.951**	**70.970**	**111.372**	**160.236**
Beban Pajak Penghasilan	**(9.204)**	**(8.251)**	**(6.549)**	**(6.307)**	**(5.404)**
Laba Sebelum Hak Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Perusahaan Anak	**198.085**	**243.701**	**64.422**	**105.065**	**154.832**
Hak Minoritas Atas Bagian (Laba) Rugi Bersih Perusahaan Anak	**219**	**53**	**210**	**605**	**(661)**
Laba Bersih	**198.304**	**243.754**	**64.632**	**105.670**	**154.171**
Laba Bersih per saham (Rp penuh)					
Dasar	**179**	**407**	**118**	**192**	**61.668.400**
Dilusian	**175**	**407**	**118**	**192**	**61.668.400**

Rasio-rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember (12 bulan)				
	2010	2009	2008	2007	2006
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	11,3	25,8	10,2	10,0	37,0
Laba Kotor	-1,1	42,1	12,5	-9,8	86,9
Beban Usaha	-1,6	15,3	25,9	3,4	256,4
Laba Usaha	-0,9	52,8	7,9	-13,5	64,6
Laba Bersih	-18,6	277,1	-38,8	-31,5	98,9
Aset	41,0	26,1	55,0	29,2	67,4
Kewajiban	44,3	8,6	90,1	1,9	26,8
Ekuitas	36,1	43,4	32,5	59,6	138,9
Rasio Usaha (%)					
Laba Kotor/Pendapatan	40,1	45,1	39,9	39,1	47,7
Laba Usaha/Pendapatan	30,9	34,7	28,6	29,2	37,1
Laba Bersih/Pendapatan	26,0	35,5	11,9	21,3	34,2
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	20,9	35,7	13,1	30,7	82,0
Laba Bersih/Rata-rata Aset	11,7	19,3	7,0	16,5	34,6
Rasio Keuangan (kali)					
Aset Lancar/Kewajiban Lancar	0,6	0,7	0,5	0,5	1,4
Kewajiban/Ekuitas	0,8	0,7	1,1	0,7	1,1
Kewajiban/Aset	0,4	0,4	0,5	0,4	0,5

Grafik Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas
Pada Tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006
(dalam juta Rupiah)

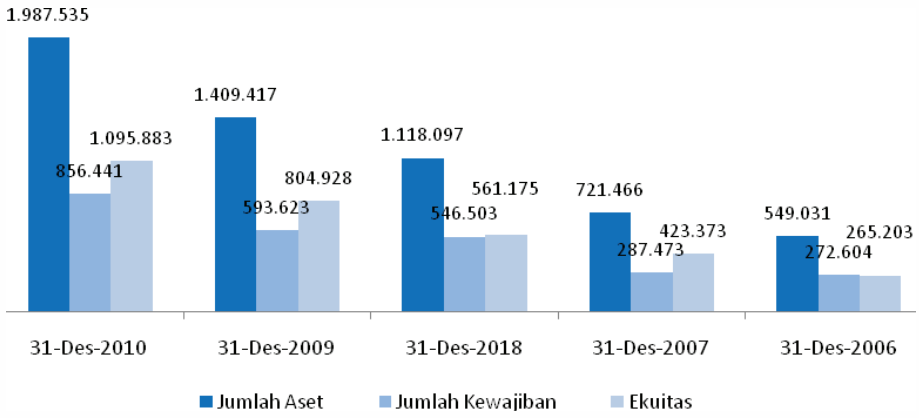

Grafik Perkembangan Pendapatan, Beban Langsung, dan Laba Usaha
Untuk Tahun 2010, 2009, 2008, 2007 dan 2006
(dalam juta Rupiah)

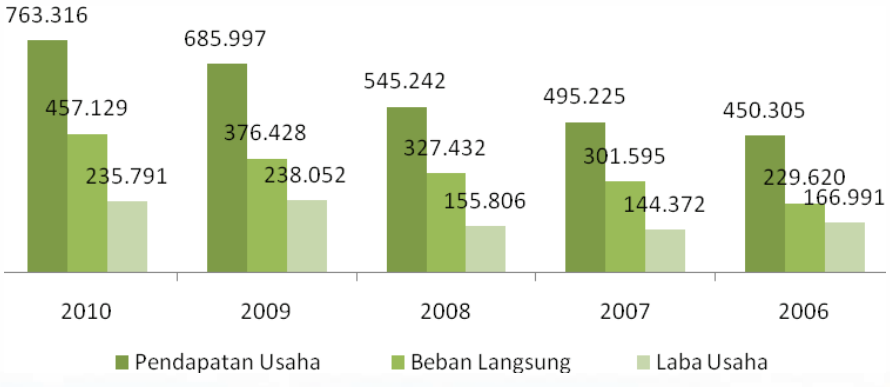

STRUKTUR PERUSAHAAN

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

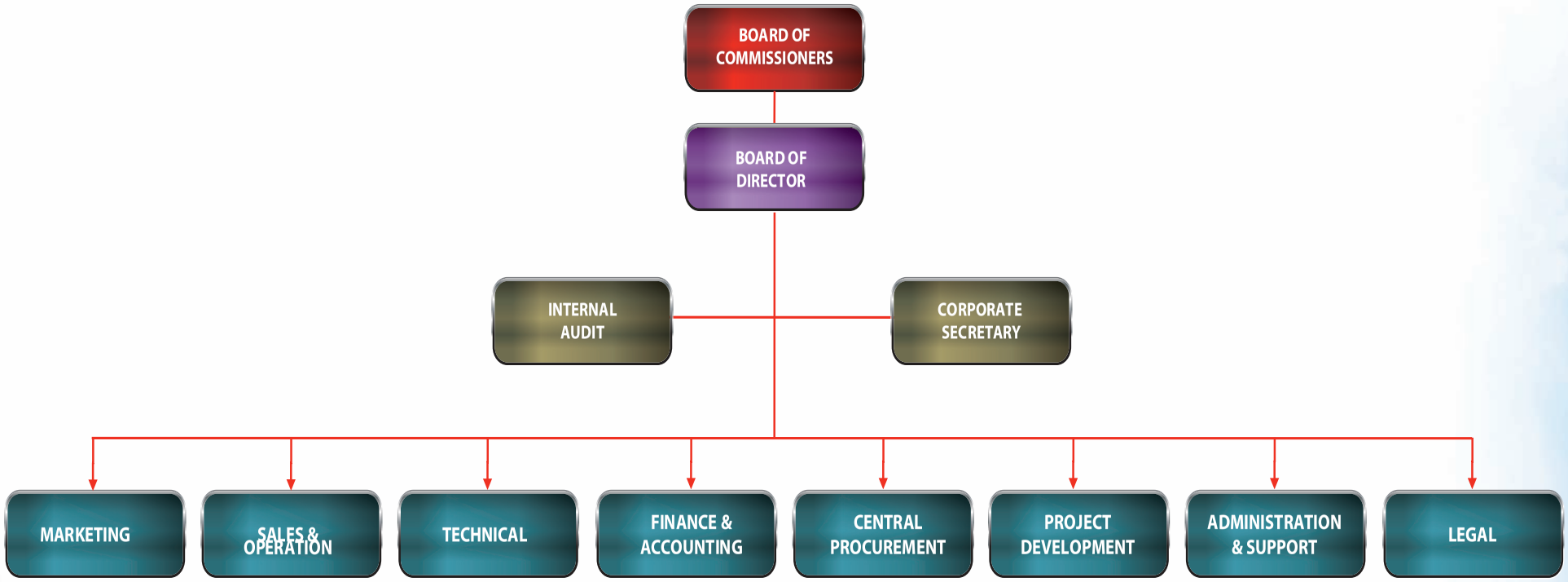

STRUKTUR KELOMPOK USAHA

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

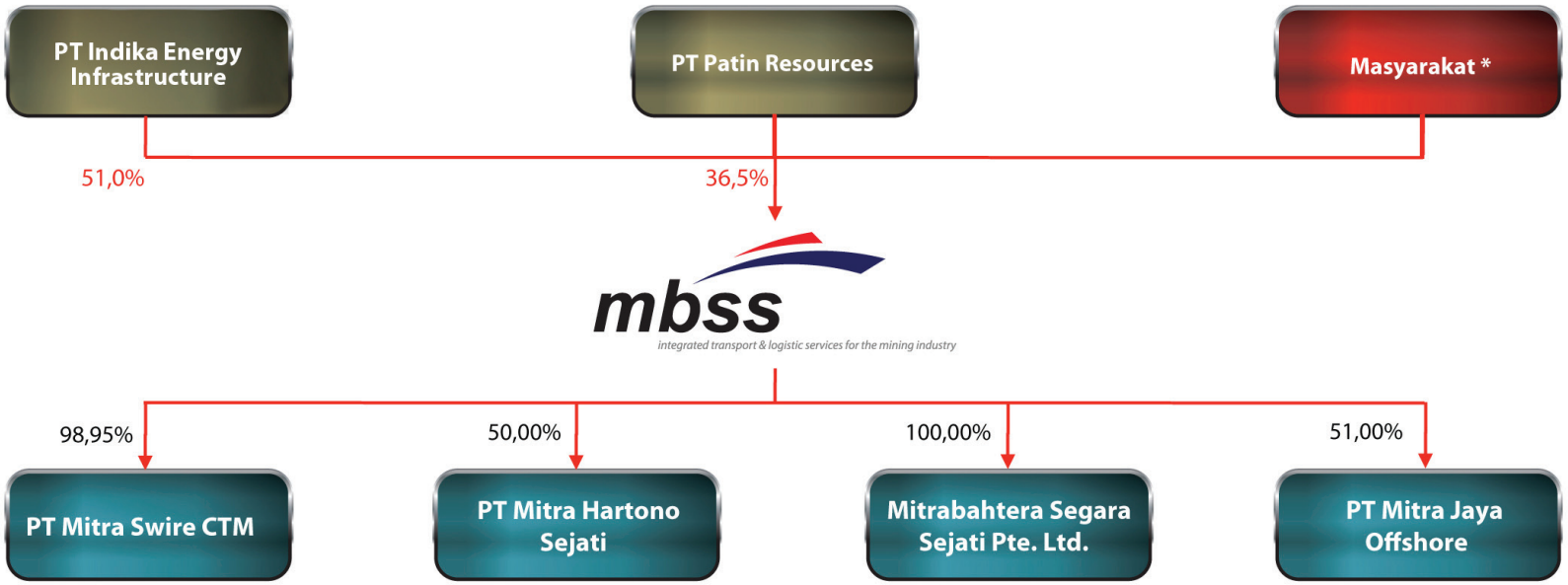

"…kami memberdayakan semua potensi untuk mencapai prestasi terbaik."

Perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin membaik dengan adanya indikator surplus neraca pembayaran dan nilai tukar rupiah serta suku bunga SBI yang relatif stabil. Meskipun tingkat inflasi cenderung tidak menggembirakan karena dipengaruhi oleh faktor-faktor bencana alam, kelangkaan beberapa bahan kebutuhan pokok akibat dari anomali cuaca, namun jalur kebijakan pemerintah atas perekonomian Indonesia dinilai oleh dunia usaha cukup kondusif .

Di sisi lain ambruknya superioritas perekonomian Negara-negara barat membuat dunia berpaling ke kekuatan Asia. Indonesia, dengan kekayaan alam dan besarnya jumlah penduduk, tetap menjadi salah satu Negara yang menarik bagi para investor. Sebagai Negara kepulauan, transportasi barang-barang produksi melalui jalur laut masih sangat diandalkan terutama untuk produksi barang-barang curah berskala besar.

Sebagai Perusahaan yang masih tergolong muda, kami bangga telah menorehkan tonggak penting dalam sejarah pertumbuhan usaha khususnya pelayaran dengan melakukan Penawaran Umum Perdana. Komitmen kami untuk menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang usaha pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara terus kami kembangkan melalui kinerja yang fokus kepada operasional yang baik ,transparansi dan tata kelola yang baik, serta fokus kepada kepuasan konsumen melalui peningkatan armada, pengembangan teknologi dan perluasan cakupan layanan usaha. Intinya, kami memberdayakan semua potensi untuk mencapai prestasi terbaik.

Selaku Dewan Komisaris, kami memantau laju Perseroan di bawah kendali Dewan Direksi telah berjalan sesuai dengan garis besar kebijakan Perseroan. Kami sangat mendukung rencana terhadap penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana yang setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk membiayai pembelian kapal tunda dan tongkang atau *floating crane*. Hal ini sangat berarti bagi pengembangan cakupan usaha kami. Dengan dukungan armada yang besar, kami dapat menjamin ketersediaan kapal dan kepastian ketepatan waktu sesuai kontrak dengan konsumen.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat melaporkan pencapaian tahun buku 2010. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih serta apresiasi yang mendalam kepada para pemegang saham, segenap mitra usaha, para kreditor, para pelanggan dan pemasok serta stakeholders dan semua pihak yang telah mendukung keberhasilan kami selama ini. Kami juga menyampaikan perhargaan kepada segenap jajaran manajemen dan karyawan yang telah mencurahkan seluruh dedikasinya di sepanjang tahun buku terlapor ini. Bermodalkan kerja sama yang kokoh ini, kita akan berpacu dalam berkarya, membesarkan Perseroan bersama-sama dan mencetak kinerja terbaik di masa-masa yang akan datang.

Moh. Arsjad Rasjid P.Mangkuningrat
President Commissioner

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Selain itu menjabat pula sebagai Komisaris di PT Santan Batubara sejak 2009, Komisaris di Tripatra Engineers and Constructors sejak 2007, Komisaris di PT Tripatra Engineering sejak 2007, Direktur di PT Kideco Jaya Agung sejak 2005. Direktur Utama di PT Indika Infrastruktur Investindo sejak 2007, Direktur Utama di PT Indika Energy Tbk sejak 2005, Komisaris di PT Indika Multimedia sejak 2004, Komisaris di PT Polypet Karyapersada sejak 1999, Executive Vice President Indika Group sejak 1999, Direktur di PT Indika Inti Mandiri sejak 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indika Mitra Energi (2005-2010), Direktur Utama di PT Indika Inti Corpindo (2005-2008), Komisaris di PT Kideco Jaya Agung (2004-2005), Komisaris di PT Indika Multimedia(2002-2004), Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (1999-2004), Direktur Utama di PT Citra Meridian Prima (1996-1997), Direktur Pelaksana di PT Indika Piranti Solusindo (1996-1997), Depuiti Direktur di PT Multimedia Nusantara (1996-1997), Asisten Direktur Utama di PT Zahra Krama yudha (1995- 1996), Asisten Direktur Utama di PT Krama Yudha Mitsubishi Group (1993-1996), Deputi Direktur Keuangan di PT Krama Yudha Ratu Motor (1992-1996). Meraih Bachelor of Science in Business Administration dari Pepperdine University tahun 1992.

Jos Rudolf Bing Prasatya
Vice President Commissioner

Warganegara Indonesia 70 tahun. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 dan merupakan salah satu pendiri Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur di Perseroan (1993-2010) dan berprofesi sebagai dokter gigi (1968-1993). Lulus dari Unversitas Airlangga tahun 1968.

Ingrid A.S. Prasatya
Commissioner

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1997 hingga sekarang. Lulus sebagai Bachelor of Business Administration dari University Oklahoma tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Oklahoma City University tahun 1997.

Richard Bruce Ness
Commissioner

Warganegara Amerika Serikat 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010. Selain itu menjabat sebagai President Commissioner di PT Petrosea Tbk sejak 2009, Director & Head of Resources di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai President Director di PT Newmont Pacific Nusantara (2000-2008), President Director di PT Newmont Horas Nauli (2002-2005), President Director di PT Newmont Minahasa Raya (1999-2008), Commissioner di PT Newmont Nusa Tenggara (1998-2008), Mining Consultant di PT Clinton Indonesia (1996-1998), Vice President di PT Freeport Indonesia (1981-1996). Menempuh pendidikan di Moorhead Institute, Minnesota pada tahun 1969, Moorhead State University, Minnesota pada tahun 1976 dan Harvard Business School pada tahun 1992.

Nurcahya Basuki
Commissioner

Warganegara Indonesia 33 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Selain itu juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Teladan Utama sejak 2008, Komisaris di PT Tunas Bhakti Manunggal sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Investindo sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Properties sejak 2008, Komisaris di PT Teladan Resources sejak 2008, Direktur di PT Teladan Utama sejak 2008, Komisaris di PT Premindo Perkasa sejak 2008, Direktur di PT Aquaria Shipping sejak 2008, Komisaris di PT Gemilang Sejahtera Abadi sejak 2007, Komisaris di PT Telen Prima Sawit sejak 2007, Komisaris di PT Teladan Prima Sawit sejak 2007, Komisaris di PT Telen Wahana Sejahtera sejak 2007, Komisaris di PT Sawit Prima Nusantara sejak 2007, Komisaris di PT Inti Energi Kaltim sejak 2007, Komisaris di PT Telen sejak 2007, Komisaris di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation sejak 2007, Komisaris di PT Telen sejak 2007, Komisaris di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation sejak 2007, Komisaris di PT Agranagara Dhanapa Indonesia sejak 2007, Direktur di PT Teladan Agro Resources sejak 2007, Head of Property di PT Imeco Inter Sarana sejak 2007, General Manager di PT Imeco Inter Sarana sejak 2007, General Manager di PT Imeco Inter Sarana sejak 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Business Development Manager di PT Aquaria Shipping (2003-2005) dan Management Tarinee Business Development Division (2003). Lulus dari Pepperdine University dengan gelar Bachelor of Science in International

Drs. Harry Wiguna
Independent Commissioner

Business pada tahun 2000 dan lulus dari Graduate Study Program di Loyola Marymount University pada tahun 2002. Warganegara Indonesia 56 tahun. Menjabat Komisaris Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KSEI) sejak Juni 2010, Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di PT KSEI (2007-2010), Direktur Ekskurtif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinarmas Sekuritas (1995 -1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pasific (1989-1991), Treasury Manager di PT BT Lippo Leasing (1989-1989). Head of Accounting Division di PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978-1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Sriyanto
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Petrosea Tbk sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Gubernur Akmil (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/Solo (1996), Paban II/BINKAR/ SPERS ABRI (1996), Dan group-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Waaspres Kopassus (1992), Danyonif621/TPR (1989), Kasi Intel Group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/ DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I/JS (1977), Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Menempuh pendidikan LEMHANAS di Jakarta pada tahun 2000, SESKOAD di Bandung pada tahun 1992, SUFTAFPUR di Bandung pada tahun 1987, AKABRI – DARAT pada tahun 1974.

Deddy Hariyanto
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia 39 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama di PT Polypet Karyapersada sejak 2004, Direktur Utama di PT Rekamitrayasa Komunikatama sejak 2003, Direktur di PT Indika Multimedia sejak 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Petokimia Nusantara Interindo (2003-2006), Senior Associate di McKinsey & Company (1995-2001), Sistem Manager di AT & T Network System (1994-1995). Lulus dari Northeastern University dengan gelar Bsc in Industrial Engineering pada tahun 1993 dan MSc in Industrial Management dai Stanford University pada tahun 1994.

"...memperkuat keunggulan kompetitif dan memperluas jangkauan layanan."

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang sejak berabad-abad lampau telah memukau dunia. Ribuan pulau dan suku memiliki puncak-puncak budaya yang menjadi satu kebhinekaan Nusantara. Jalur laut menjadi begitu penting sebagai sarana penghubung antar pulau. Pelayaran sebagai transportasi laut menjadi nadi yang harus selalu berdenyut mengantarkan hasil-hasil bumi untuk diolah di sentra-sentra produksi yang sebagian besar berpusat di pulau Jawa. Sebagai ilustrasi, begitu besar potensi hasil-hasil aneka tambang seperti batubara di mana Indonesia menjadi salah satu penghasil terbesar di dunia. Eksplorasi dan produksi aneka tambang ini rata-rata berada di berbagai pelosok kepulauan dan pendistribusiannya sangat mengandalkan armada pelayaran yang handal. Dengan demikian jasa pelayaran angkutan barang-barang curah memberikan peluang usaha yang sangat besar.

Di sisi lain, kecenderungan menguatnya nilai tukar rupiah secara umum menguntungkan emiten-emiten di pasar modal terutama bagi pelaku usaha berpenghasilan mata uang asing. Dengan pertumbuhan perekonomian di seputar 5 – 6 % dan target 7 % untuk tahun 2011 mengindikasikan perekonomian Indonesia semakin membaik dan memberikan iklim kondusif bagi dunia usaha. Kami di jajaran manajemen Perseroan melihat hal ini sebagai saat yang tepat untuk memperkokoh eksistensi, mengembangkan investasi dan memperluas varian dan jangkauan layanan Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut kami melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2011.

Perseroan telah matang mempersiapkan diri sebagai perusahaan publik di mana segala gerak Perseroan dapat dimonitor secara transparan oleh khalayak luas. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berupa sistem manajemen pengelolaan melalui kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam prosedur-prosedur standar (SOP). Sistem dan SOP tersebut kami implementasikan dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2008 yang telah disertifikasi oleh Biro Klasifikasi SGS sejak tahun 2003. Perseroan juga melaksanakan kegiatan audit internal dan eksternal secara berkala untuk menjamin prosedur berjalan sesuai ketentuan dan sangat berkaitan dengan upaya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berupaya terus menerus berada dalam koridor profesionalisme yang berdasarkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

Pada tahun buku 2010, Pendapatan Perseroan meningkat sebesar Rp77,3 miliar dari Rp686,0 miliar di tahun 2009 menjadi Rp763,3 miliar di tahun 2010. Hal ini menunjukkan pertumbuhan dan ekspansi dalam aktivitas operasional Perseroan. Laba bersih Perseroan mengalami penurunan dari Rp243,8 miliar di tahun 2009 menjadi Rp198,3 miliar di tahun 2010, terutama disebabkan oleh penurunan laba selisih kurs sebesar Rp42,6 miliar akibat penguatan mata uang Rupiah terhadap dolar AS di tahun 2010 lebih kecil dibandingkan penguatan yang terjadi di tahun 2009.

Sementara hasil penggalangan dana dari penawaran umum saham perdana akan memenuhi pos-pos belanja investasi yaitu penambahan armada. Yang pasti, dukungan dana ini akan memperkuat keunggulan kompetitif dan memperluas jangkauan layanan. Dengan demikian akan mempertajam arah visi kami untuk menjadi sebuah perusahaan yang terkemuka dan disegani dalam usaha pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara.

Perseroan yang sangat mengapresiasi Sumber Daya Manusia sebagai bagian inti dari gerak tumbuh badan usaha, telah menyertakan manajemen dan karyawan ke dalam program pemberian alokasi saham kepada karyawan dan manajemen yaitu Management and Employee Stock Allocation sejumlah 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana.

Demikian beberapa catatan di sepanjang tahun buku terlapor yang dapat kami sampaikan. Puji syukur ke hadirat Yang Maha Kuasa bahwa Perseroan telah menuntaskan tahun buku ini dengan pencapaian prestasi yang sangat baik. Sebagai penutup, atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan selama ini. Juga kami sampaikan apresiasi yang sangat besar kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berdedikasi terhadap kinerja Perseroan, dan bersama-sama berkarya demi membesarkan Perseroan. Semoga semua hasil yang baik ini akan menjadi bekal bagi kita bersama dalam meraih prestasi di tahun-tahun mendatang.

Patricia P.S. Prasatya
President Director

Warganegara Indonesia 38 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2005, Process Engineer di Semcorp Engineers & Constructors, Singapura (2001-2005), Senior Design Engineer di Westinghouse Elevtric Company, Pennsylvania (2000-2001). Lulus dari University of Oklahoma dengan gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering pada tahun 1998 da Master of Science in Chemical Engineering dari University of Pittsburgh pada tahun 2000.

Maria Francesca Hermawan
Vice President Director

Warganegara Indonesia 62 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sejak 2010 dan merupakan salah satu pendir Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director Perseroan sejak 1993, Direktur di PT Bahari Lestari (1981-1992).

Rico Rustomb
Vice President Director

Warganegara Indonesia 42 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini menjabat sebai Komisaris di PT Petrosea Tbk sejak 2010, Komisaris di PT Contrans Asia sejak 2008, Komisaris di PT BJ Services Indonesia sejak 2006, Senior Vice President Corporate Affairs di PT Indika Energy Tbk sejak 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Mahaka Group (1992-2006). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan (STEKPI) denga jurusan Keuangan pada tahun 1992 dan Master Degree in Finance Major dari Unversitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Albert Kindange
Commercial Operation Director

Waraganegara Indonesia 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2001 yang bertanggung jawab atas bagia operasional (Commercial Operation Director). Sebelumnya bekerja di PT Hasjrat Abadi (1997-1998). Lulus dari Universityof Oklahoma dengan gelar Bachelor of Bussiness Administration in Management and Marketing pada tahun 1997 dan lulus dari Duquesne University dengan gelar Master of Business Administration in Management Information System pada tahun 2000.

Ronny Kurniawan
Finance Director

Warganegara Indonesia 43 tahun Mejabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 yang bertanggung jawab untuk bagian keuangan (Finance Director). Sebelumnya menjbat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2008, Finance Director di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Finance di pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation di Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998-2001) General Manager di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990-1995) Lulus dari Universitas Tarumanegara dengan jurusan Manajemen pada tahun 1990.

Ika Heru Bethari
Corporate Planning Director

Warganegara Indonesia 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010, yang bertanggung jawab atas bagian perencanaaan korporasi (*Corporate Plannin g Director*). Saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Corporate Planning di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Komite Audit di PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010). Vice President Risk Management and Corporate Control di PT Surya Citra Televisi dan PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive dan Vice President Research and Development di PT Surya Citra Televisi (2005-20006). Senior Manager Business Risk Consulting di Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Management Solutions, PricewaterhouseCoopers, Jakarta (1998-2001), Manager Audit di Pricewaterhouse, Australia (1996-1997),Supervisor Audit di Prasetio Utomo, Arthur Anderson (1993-1996). Lulus dari Universirtas Indonesia Fakultas Ekonomni pada tahun 1994.

Deddy Häppy Hard
Legal Director

Warganegara Indonesia 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 yang bertanggungjawab atas bidang hukum (Legal Director). Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Sea Bridge Shipping sejak 2008, Senior Vice President Corporate Secretary & Legal di PT Indika Energy Tbk sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Head Legal Counselor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Legal Corporate Banking Division di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Syaiful
Industrial Relation Director
(Unaffiliated Director)

Warganegara Indonesia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2010 yang bertanggungjawab atas bidang industrial (Industrial Relation Director). Saat ini menjabat sebagai Asisten Deputi Pengawasan Daerah sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengawasan Operasional (2005-2006), Kepala Operasional Midle (2000-2002). Kepala Fungsi pengamanan (1982-1999), Kepala Satuan Operasional Dasar (1978-1982). Menempuh pendidikan di Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Pelopor Kwalitas Global pada tahun 2001, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1987 dan Akademi Kepolisian pada tahun 1977.

Umum

Sejak didirikan pada tahun 1994, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran angkutan barang-barang curah terutama batubara. Hingga saat ini Perseroan telah berhasil melewati pasang surut dunia usaha termasuk krisis global yang melanda dunia di seputar tahun 2008 – 2009. Perseroan terus berpegang teguh pada komitmen meningkatkan kinerja terbaik dengan memenuhi kewajiban sesuai dengan kontrak pelanggan sehingga tercapai loyalitas dan reputasi yang sangat baik di kalangan konsumen terhadap layanan Perseroan. Bahkan Perseroan mampu memperoleh kontrak-kontrak baru berskala besar dan berjangka panjang dari perusahaan besar di bidang penambangan batubara dan memperluas pangsa pasar.

Strategi Usaha

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berpegang teguh kepada komitmen visi, misi, nilai-nilai dan garis besar strategi dan kebijakan Perseroan. Secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Menjaga kelangsungan kontrak kerja jangka panjang dan memenuhi kebutuhan sesuai peningkatan volume produksi pelanggan yang ada saat ini dengan memberikan layanan yang professional, tepat waktu, aman, dan harga kompetitif.

- Memperluas pangsa pasar dengan mencari pasar baru dengan memasuki segmen perusahaan batubara lapis kedua dan para pengguna atau pedagang batubara.

- Mengembangkan jasa layanan transportasi batubara untuk kebutuhan regional secara intensif.

- Mengoptimalkan penggunaan seluruh armada kapal dan peralatan yang dimiliki melalui pemanfaatan kapal baik sistem kontrak maupun spot sehingga tingkat utilisasi armada dapat ditingkatkan secara maksimal.

- Memperluas jangkauan layanan pendukung.

Prospek Usaha

Dunia usaha melihat perekonomian Indonesia berjalan dalam koridor yang kondusif bagi iklim usaha dan investasi. Peluang-peluang baru yang tercipta oleh era globalisasi dan pasar bebas serta peran Indonesia di tengah lalu lintas perekonomian global sangat menjanjikan.

Perseroan telah membuktikan daya tahan dan daya tumbuhnya di tengah berbagai situasi dunia usaha Indonesia. Masa pergantian pemerintahan dengan perubahan kebijakan, masa krisis ekonomi, hingga masa krisis global. Tingkat *survive* yang tinggi yang dimiliki Perseroan tak terlepas dari prospek usaha pelayaran angkutan barang-barang curah itu sendiri yang sangat cerah.

Sebagai badan usaha yang berorientasi ke masa depan, Perseroan selalu tanggap terhadap peluang yang ada. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan usaha seiring dengan prospek perekonomian Indonesia yang cerah, peningkatan produksi dan permintaan batubara, peraturan pemerintah yang mendorong pertumbuhan perusahaan pelayaran nasional (meliputi implementasi asas cabotage secara bertahap yang menyatakan bahwa seluruh kapal yang digunakan untuk pelayaran domestik harus berbendera dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia; pemberlakuan Domestic Market Obligation yang mengutamakan kebutuhan mineral dan batubara adalah untuk kebutuhan dalam negeri) dan ketersediaan pendanaan jangka panjang.

Manajemen Mutu

Guna memelihara eksistensi Perseroan dengan gerak tumbuh yang sehat, maka Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berupa sistem manajemen pengelolaan melalui kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam prosedur-prosedur standar (SOP). Sistem dan SOP tersebut kami implementasikan dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 – 2008 yang telah disertifikasi oleh Biro Klasifikasi SGS dengan nomor Sertifikat ID06/0770 yang diperoleh sejak tahun 2003. Perseroan juga melaksanakan kegiatan audit internal dan eksternal secara berkala untuk menjamin prosedur tersebut berjalan sesuai ketentuan.

Sistem Manajemen Keselamatan

Perseroan memberikan perhatian terhadap keselamatan kerja mengingat sifat operasional usaha yang berkaitan erat dengan aspek keamanan, keselamatan manusia, barang dan lingkungan. Perseroan memiliki Divisi HSE (*Health, Safety & Environment*) yang menyusun standar operasi perusahaan yang aman bagi manusia, barang dan lingkungan. Organisasi ini dilengkapi dengan para petugas keamanan di lapangan yang mengawasi dan menjaga agar system tersebut dijalankan sesuai prosedur. Untuk itu Perseroan telah menerapkan system Keselamatan Internasional pada operasi pelayaran dengan mengadopsi ISM-Code, sebuah system yang menjamin bahwa semua operasi pelayaran dan prosedurnya benar-benar mengutamakan keselamatan manusia, barang dang lingkungan. Perseroan telah mendapatkan sertifikat dari BKI (Biro Klasifikasi Indonesia). Perseroan juga menjalankan audit internal dan eksternal untuk manajemen keselamatan secara berkala.

Upaya Pengeleloaan dan Pemantauan Lingkungan

Kapal milik Perseroan telah diperiksa sesuai pasal 4 Peraturan Mentri No. KM.4 tanggal 20 Januari 2005 tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal. Hasilnya, menunjukkan bahwa konstruksi penataan peralatan dan perlengkapan pencegahan pencemaran di kapal telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan.

Tinjauan Keuangan

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan dan catatan-catatannya yang termuat dalam Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Pendapatan Usaha

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha bersih Perseroan berdasarkan jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggannya :

Keterangan	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Kapal tunda dan tongkang	550.471.860.040	531.885.458.088
Kapal *floating crane*	214.104.987.002	155.371.716.793
Eliminasi	(1.260.000.000)	(945.000.000)
Pendapatan Usaha setelah Eliminasi	**763.316.847.042**	**685.997.174.881**

Pendapatan usaha Perseroan terutama berasal dari pendapatan jasa pengangkutan kapal tunda dan tongkang, serta pendapatan jasa kapal floating crane. Kontribusi terbesar pendapatan usaha Perseroan adalah jasa pengangkutan dari kapal tunda dan tongkang yang mencapai sekitar 72% dan 78% dari total pendapatan Perseroan masing-masing di tahun 2010 dan 2009. Pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar 11,3% dari Rp686,0 milyar di tahun 2009 menjadi Rp763,3 milyar di tahun 2010, sejalan dengan bertambahnya kapal untuk kegiatan oprerasional dan aktivitas ekspansi perseroan. Peningkatan Pendapatan usaha Perseroan ini dikompensasi sebagian dengan penurunan pendapatan dalam nilai Rupiah sehubungan dengan menguatnya mata uang Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (4,4%) di tahun 2010 ini.

Beban Langsung

Berikut ini tabel yang menunjukkan rincian beban langsung Perseroan:

Keterangan	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Bahan bakar	137.674.713.760	123.120.148.591
Penyusutan	100.402.336.810	73.341.781.367
Pemeliharaan dan perlengkapan	51.164.611.144	42.882.376.598
Biaya gaji dan tunjangan	46.480.771.172	33.065.736.563
Sewa kapal	29.766.131.114	26.126.304.710
Asuransi kapal dan alat berat	17.762.134.770	15.052.092.462
Sertifikat dan dokumen kapal	17.495.424.872	13.593.334.548
Bongkar muat	11.911.971.063	12.295.201.692
Tambat dan pelabuhan	12.722.878.586	9.539.905.595
Transportasi	5.887.639.309	4.237.903.619
Keagenan, lumpsum dan *disbursement*	5.067.056.266	4.784.252.311
Perbekalan	4.834.149.931	3.311.770.727
Survey kapal	4.403.397.195	4.121.422.397
Alat-alat pengangkutan	3.345.183.016	3.199.913.520
Ganti rugi kerusakan kapal	2.489.463.706	3.690.447.407
Lain-lain (di bawah Rp1 milyar)	5.721.628.886	4.065.659.777
Jumlah Beban Langsung	**457.129.491.600**	**376.428.251.884**

Beban langsung Perseroan meningkat sebesar 21,4% dari Rp376,4 milyar di tahun 2009 menjadi Rp457,1 milyar di tahun 2010. Komponen beban langsung yang terbesar adalah dari beban bahan bakar dan penyusutan yang mencakup 30,1% dan 22,0% dari total beban langsung Perseroan di tahun 2010.

Peningkatan beban langsung Perseroan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bahan bakar sebesar Rp14,6 milyar dari Rp123,1 milyar di tahun 2009 menjadi Rp137,7 milyar di tahun 2010 sejalan dengan kenaikan pemakaian bahan bakar akibat bertambahnya kapal dan meningkatnya penjualan Perseroan, meningkatnya beban penyusutan sebesar Rp27,1 milyar dari Rp73,3 milyar di tahun 2009 menjadi Rp100,4 milyar di tahun 2010 sejalan dengan bertambahnya kapal-kapal Perseroan; kenaikan beban pemeliharaan dan perlengkapan sebesar Rp8,3 milyar, meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp13,4 milyar, meningkatnya beban sertifikat dan dokumen kapal sebesar Rp3,9 milyar. Kenaikan beban langsung tersebut sejalan dengan meningkatnya ekspansi usaha dan pendapatan operasional Perseroan.

Laba Kotor
Akibat faktor-faktor tersebut di atas, laba kotor Perseroan mengalami sedikit penurunan dari Rp309,6 milyar di tahun 2009 menjadi Rp306,2 milyar di tahun 2010.

Beban Usaha
Beban usaha mengalami sedikit penurunan dari Rp71,5 milyar di tahun 2009 menjadi Rp70,4 milyar di tahun 2010. Beban usaha terdiri dari beban penjualan sebesar Rp9,8 milyar dan Rp10,1 milyar masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009, dan beban administrasi dan umum sebesar Rp60,5 milyar dan Rp61,4 milyar masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009. Komponen beban usaha terbesar adalah dari beban administrasi dan umum, mencakup 85,9% dari keseluruhan beban usaha.

Laba Usaha
Akibat dari faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, laba usaha Perseroan mengalami sedikit penurunan dari Rp238,1 milyar di tahun 2009 menjadi Rp235,8 milyar di tahun 2010.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih Perseroan adalah merupakan pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp13,9 milyar di tahun 2009 dan beban lain-lain bersih sebesar Rp28,5 milyar di tahun 2010. Komponen utama dari akun ini adalah beban bunga dan laba selisih kurs. Beban bunga relatif stabil sebesar Rp36,9 milyar di tahun 2009 dan Rp37,6 milyar di tahun 2010. Sedangkan laba selisih kurs mengalami penurunan dari Rp55,3 milyar di tahun 2009 menjadi Rp 12,7 milyar di tahun 2010. Penurunan laba selisih kurs ini terutama disebabkan oleh penguatan mata uang Rupiah terhadap dolar AS di tahun 2009 (14,2%) jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010 (4,4%). Laba selisih kurs ini terutama berasal dari selisih kurs yang belum direalisasi sehubungan dengan pinjaman Perseroan dalam mata uang dolar AS.

Laba Bersih
Akibat dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, laba bersih Perseroan adalah Rp198,3 milyar dan Rp243,8 milyar di tahun 2010 dan 2009.

Aset
Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2,0 triliun atau meningkat 42,9% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap kapal Perseroan, termasuk konstruksi floating crane Rachel dan Chloe dengan kapasitas masing-masing sebesar 24.000 MT per hari dan 50.000 MT per hari dan penambahan kapal tunda serta tongkang sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan.

Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp856,4 milyar atau meningkat 44.3% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp593,6 milyar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya hutang bank dan obligasi konversi Perseroan sebesar Rp208,7 milyar dari Rp447,4 milyar pada tahun 2009 menjadi Rp656,1 milyar pada tahun 2010 yang digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan. Selain itu terdapat kenaikan pada akun hutang lain-lain yang terutama disebabkan oleh adanya pinjaman dari Swire CTM Bulk Logistics kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Mitra Swire CTM sebesar Rp38,0 milyar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1,1 triliun atau meningkat 36,67% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp804,9 milyar. Peningkatan tersebut terutama karena perolehan laba pada tahun 2010 sebesar Rp198,3 milyar dan adanya tambahan modal disetor yang dilakukan oleh PT Patin Resources ke dalam Perseroan sebesar Rp92,2 milyar.

SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah 0,8 kali sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah 0,7 kali. Solvabilitas aset Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah 0,4 kali sedangkan untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2009 adalah 0,4 kali.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio marjin laba bersih (net profit margin), imbal hasil aset rata-rata (return on average assets) dan imbal hasil ekuitas rata-rata (return on average equity). Rasio-rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu:

- marjin laba bersih adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan Perseroan,
- imbal hasil aset rata-rata adalah rasio dari perputaran aset dalam menghasilkan laba,
- imbal hasil ekuitas rata-rata adalah rasio dari laba bersih terhadap rata-rata ekuitas.

Keterangan	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Marjin laba bersih	26,0%	35,5%
Imbal hasil aset rata-rata	11,7%	19,3%
Imbal hasil ekuitas rata-rata	20,9%	35,7%

PEMBELANJAAN MODAL

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2010	31 Desember 2009
Alat-Alat Pengangkutan	6.276.230.890	6.708.133.820
Kapal	543.696.718.644	367.850.129.773
Kendaraan	1.355.305.131	1.484.352.863
Peralatan Kantor	104.826.726	384.326.679
Aset Dalam Penyelesaian :		
Kapal	162.124.636.384	57.841.692.817
Jumlah Belanja Modal	**713.557.717.775**	**434.268.635.952**

Pada 31 Desember 2010, Perseroan memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp154,2 milyar yang merupakan kapal dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011, dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama Kapal	Tingkat Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
1	Segara Sejati 1	80%	Pebruari 2011
2	Princesse Chloe	90%	Pebruari 2011
3	Segara Sejati 2	70%	Mei 2011
4	Surya Segara 2	60%	Juni 2011
5	Surya Segara 3	60%	Juni 2011

Sumber dana untuk belanja modal adalah kas yang berasal dari kegiatan operasional dan pinjaman bank. Perseroan menerapkan natural hedge (pendapatan dan pinjaman dalam USD) untuk pembelian barang modal dalam mata uang asing. Dampak apabila terdapat masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya adalah berkurangnya pendapatan yang akan diperoleh Perseroan. Pengaruh pembelian barang modal terhadap kinerja Perseroan adalah meningkatkan pendapatan Perseroan.

Dewasa ini Perseroan memiliki 335 karyawan darat dan 850 karyawan laut personil karyawan. Perseroan menerapkan standarisasi rekrutmen dan seleksi karyawan baru untuk memenuhi kebutuhan baik melalui program job training, magang dan perekrutan langsung ke sekolah-sekolah.

Perseroan menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan, antara lain :

- Pengembangan SDM dilakukan melalui program pelatihan berkesinambungan Meliputi pengembangan diri, perspektif bisnis dan manjemen serta pengetahuan teknis.

- Perseroan memberikan sistem kompensasi karyawan berbasis kinerja. Sedangkan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan diberikan antara lain asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, Jamsostek, THR, pinjaman darurat.

- Penghargaan periodik untuk operasi tanpa kecelakaan dan penerapan keselamatan kerja dan lingkungan.

Risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yang beberapa di antaranya berada di luar kendali Perseroan. Risiko usaha ini dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan dan industri terkait.

1. **Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak penyediaan jasa Perseroan**
   Usaha Perseroan atas dasar kontrak pelanggan berjangka waktu 1 hingga 8 tahun. Bila kontrak berakhir tanpa perpanjangan atau terjadi poemutusan kontrak akibat kelalaian pihak Perseroan maka akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan, operasional dan prospek kegiatan usaha.

2. **Risiko kenaikan harga bahan bakar dan biaya operasional lainnya**
   Bahan bakar adalah komponen utama pengoperasian kapal dan penentu besarnya nilai jasa. Bila terjadi lonjakan harga bahan bakar, maka kegiatan Perseroan secara langsung terkena dampak negatif.

3. **Risiko ketergantungan kepada industri batubara nasional**
   Perseroan saat ini hanya melayani jasa pengangkutan khusus untuk industri batubara. Jika industri batubara nasional mengalami penurunan secara signifikan, maka pendapatan Perseroan akan terkena dampak penurunan.

4. **Risiko keterlambatan pengadaan kapal baru dan perbaikan kapal yang ada.**
   Armada kapal Perseroan diproduksi dan dipasok dari luar negri. Bila terjadi keterlambatan pengiriman kapal maka terjadi kelalaian oleh pihak Perseroan atas kontrak dengan pelanggan. Hal ini berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

5. **Risiko persaingan usaha**
   Persaingan usaha terjadi dengan banyaknya perusahaan sejenis dan jasa angkutan internal milik perusahaan pertambangan sendiri.

6. **Risiko biaya tak terduga**
   Biaya pemeliharaan kapal akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kapal, namun dalam pengoperasiannya sering terjadi kerusakan diluar kendali yang membuat adanya pengeluaran biaya tak terduga.

7. **Risiko kecelakaan**
   Pelayaran rentan terhadap kerusakan akibat cuaca buruk, tabrakan, kegagalan mekanis, kelalaian manusia dan karam. Kerusakan yang diakibatkan kecelakaan akan menjadi publisitas buruk di kalangan pelangan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

8. **Risiko gangguan cuaca**
   Gangguan cuaca yang sulit diprediksi sering menghambat pelayaran dan berkemungkinan mengakibatkan kerusakan dan kecelakaan. Dengan demikian ketepatan pengiriman barang muatan dan bongkar muat di pelabuhan tertunda. Hal ini berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

9. **Risiko ketidakstabilan sosial politik**
   Pergantian pemimpin pemerintahan, kerusuhan sosial, demonstrasi, terorisme, bentrokan antar kelompok adalah rangkaian peristiwa instabilitas yang pernah dialami Perseroan. Hal tersebut mengakibatkan tertundanya pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan pelanggan sehingga terjadi keterlambatan pembayaran.

10. **Risiko tingkat suku bunga pinjaman**
    Perseroan mendanai pembelian armada sebagian menggunakan dana pinjaman. Bila sewaktu-waktu terjadi perubahan suku bunga pinjaman, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

11. **Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing**
    Sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang asing sementara pengeluaran biaya operasional dalam mata uang rupiah. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing di luar kendali Perseroan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko

Guna memitigasi risiko usaha yang dihadapi, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan profesionalisme dan layanan berkualitas sehingga dapat meraih loyalitas pelanggan untuk memperpanjang kontrak.

- Memberlakukan ketentuan penyesuaian tarif yang dikarenakan kenaikan harga bahan bakar dalam kontrak dengan pelanggan.

- Berbekal struktur permodalan yang kuat dan kemampuan menjalankan efisiensi usaha, maka Perseroan dapat memberikan harga kompetitif dibanding pesaing.

- Perseroan mengasuransikan seluruh armada kapalnya.

- Perseroan membuat kebijakan melarang kapal beroperasi dalam cuaca buruk.

- Melakukan pemeliharaan kapal dan perlengkapannya secara berkala dan berupaya memiliki kapal yang berusia muda.

- Mengurangi pinjaman bersuku bunga tinggi dan beralih ke pinjaman bersuku bunga lebih rendah.

- Berupaya mendapatkan kontrak dengan mata uang US dolar sebagai satuan mata uang.

- Mengadakan penyesuaian harga seiring fluktuasi harga bahan bakar sesuai perjanjian kontrak.

I. TINJAUAN UMUM

Tujuan pendekatan terhadap tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan Perseroan adalah untuk:

- membangun kepercayaan korporasi yang dipupuk dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independesi, keadilan dan kesetaraan dalam operasional bisnis dan manajemen Perseroan;

- meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan melalui pengelolaan yang jelas dan transparan, bijaksana dan hati-hati, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, selain pengambilan keputusan oleh perusahaan yang didasarkan pada profesionalisme, integritas dan obyektivitas;

- menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pemegang saham, karyawan, rekanan dan komunitas dimana Perseroan beroperasi melalui batasan yang jelas terkait pelaporan internal, konflik kepentingan, dan menghindari dominasi elemen tertentu melalui keadilan dan kesetaraan serta tanggung jawab sosial;

- menjadikan Perseroan sebagai teladan korporasi di industri energil; dan

- memfasilitasi minat tinggi dan aliran investor di Perseroan, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

II. ASAS DAN PRINSIP

Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyediakan semua materi dan informasi relevan yang diperlukan bagi para pemangku kepentingan melalui fasilitas kemudahan akses untuk mendapatkan informasi akurat dan tepat waktu dalam bentuk yang mudah dimengerti dan bermanfaat. Hal ini tidak hanya terbatas pada informasi terkait undang-undang yang diharuskan oleh hukum dan regulator, tetapi juga semua informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan. Informasi yang secara hukum dan regulasi dianggap sebagai rahasia dan hak milik Perseroan dapat tidak diinformasikan, tergantung posisi dan kepentingan orang tersebut dan keistimewaan yang dimilikinya.

Akuntabilitas

Perseroan dikelola dengan benar menggunakan metode kuantitatif, memastikan kepentingan para pemangku kepentingan dan bisnis terjaga baik. Peruashaan sukses menjaga akuntabilitas kinerjanya melalui kebijaksanaan dan transparansi agar dapat memberikan dan menjaga kinerja yang konsisten.

Tanggung Jawab
Perseroan selalu menjaga dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, Anggaran Dasar, praktek korporasi, dan juga dalam pemenuhan tanggung jawabnya sebagai perusahaan terhadap komunitas luas guna mempertahankan kesinambungan jangka panjang langkah dan tindakan bisnisnya. Untuk itu, dalam menjalankannya, Perseroan berupaya untuk dikenal sebagai warga korporasi yang baik.

Independensi
Perseroan dikelola secara independen untuk menghindari dominasi dan intervensi oleh pihak-pihak tertentu. Organ-organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, harus mendapatkan keleluasaan dan kepercayaan untuk menjalankan fungsi dan tugas mereka sesuai anggaran dasar dan hukum serta regulasi yang berlaku, bebas dari aksi intervensi berupa dominasi dan konflik kepentingan, atau intervensi dan pengaruh pihak ketiga, agar mereka dapat menegakkan proses uji tuntas dalam membuat keputusan bisnis yang obyektif dan baik.

Keadilan dan Kesetaraan
Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemang kepentingan lainnya berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan.

III. ORGAN-ORGAN PERSEROAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Sesuai Anggaran Dasar dan regulasi terkait perseroan terbatas, dan memperhatikan tangguang jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahun pada waktu yang telah ditentukan (RUPS Tahunan), dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) untuk aksi dan tindakan korporasi yang berada di luar wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris
Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 8 (delapan) orang, dimana dua diantaranya ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama. Juga sebagai perusahaan tercatat, setidaknya 30% dari jumlah Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris dimana 37,5% merupakan Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris diangkat pada saat RUPS untuk masa bakti 2 (dua) tahun tanpa menghilangkan hak RUPS untuk memberhentikan setiap saat dan/atau dapat dipilih kembali.

Sesuai dengan fungsinya untuk mengawasi kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan pengaturan ini, cakupan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi menggunakan parameter tertentu.
- Meninjau dan juga mengawasi penerapan kebijakan, prinsip, nilai, strategi dan target kinerja.
- Memantau efektivitas praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memantau peninjauan atau mengambil tindakan tertentu untuk menjaga praktek yang bijaksana dan hati-hati sehingga bermanfaat bagi Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkelanjutan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris dengan profesional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris diperbolehkan untuk membentuk komite. Perseroan terbuka setidaknya harus memiliki Komite Audit sementara komite-komite lainnya dapat dibentuk sesuai kebutuhan.

Komite Audit
Perseroan berencana untuk membentuk Komite Audit selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak di catatkan di Bursa.

Rapat Dewan Komisaris
Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat apabila dianggap perlu:
i. oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris;
ii. berdasarkan permintaan tertulis dari Direksi atau permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sepersepuluh (1/10) atau lebih dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah;

Remunerasi Dewan Komisaris
Untuk tahun 2010, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp. 420 juta

Direksi
Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus terdiri dari setidaknya 5 (lima) orang, dimana tiga diantaranya ditunjuk sebagai satu Direktur Utama dan dua Wakil Direktur Utama. Perseroan memiliki 8 (delapan) anggota Direksi. Mereka bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, bekerja untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa bakti selama 2 (dua) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dan/atau mengangkat kembali.

Direksi berhak untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan untuk segala hal dan dalam segala kesempatan, membuat ikatan antara Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan segala tindakan terkait dengan manajemen atau kepemilikan, kecuali hal-hal berikut yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris:

- meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan
- membentuk usaha baru atau penyertaan di dalam perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri
- membeli atau mendapatkan barang tidak bergerak untuk Perseroan yang nilainya lebih dari 10% dari nilai seluruh kekayaan bersih Perseroan
- menjual, mengalihkan atau menjaminkan aset Perseroan yang nilainya lebih dari 10% sampai dengan 50% dari nilai seluruh kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain.

Direktur Utama bersama dengan 2 (dua) berhak dan memiliki kewenangan untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama berhalangan karena alasan apapun, yang tidak membutuhkan pembuktian kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) Wakil Direktur Utama berhak dan memiliki kewenangan untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama dan 2 (dua) Wakil Direktur Utama berhalangan karena alasan apapun, yang tidak membutuhkan pembuktian kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) anggota Direksi yang ditunjuk oleh 2 (dua) Wakil Direktur Utama berhak dan memiliki kewenangan untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Tanggung jawab dan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- mengelola aktivitas Perseroan;
- menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan dan target kinerja pekerjaan yang dievaluasi dan disetujui Dewan Komisaris;
- memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang Perseroan;
- memastikan pencapaian target kinerja dan implementasi prinsip kebijaksanaan dan kehati-hatian.

Rapat Direksi

i. oleh satu atau lebih anggota Direksi;
ii. berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sepersepuluh (1/10) atau lebih dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah;

Remunerasi Direksi

Direksi menerima remunerasi sebesar Rp. 1.447 juta atas jasa mereka sepanjang tahun 2010.

IV. KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN INVESTOR

Perseroan memprioritaskan agar para regulator dan pemangku kepentingan lainnya selalu terinformasikan dengan baik dan terkini terkait aktivitas Perseroan, yang diimplementasikan dengan mematuhi undang-undang dan regulasi pasar modal, dan berkomunikasi secara teratur dan sering dengan para pemegang saham, investor, analis dan media bisnis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kepercayaan publik dan meningkatkan pemahaman publik terkait bisnis Perseroan, yang dapat menguatkan niat baik dan reputasi Perseroan di mata media dan analis keuangan.

Mematuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 mengenai Penunjukkan Sekretaris Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direksi tertanggal 3 Desember 2010, Bapak Putut Tria Putra ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai kontak Perseroan bagi pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak berwenang dan peserta pasar modal; memastikan ketersediaan informasi mengenai transaksi material dan aksi korporasi

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan regulasi pasar modal, melaksanaan RUPS dan Paparan Publik untuk mengkomunikasikan kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga melakukan hal-hal terkait kepatuhan lainnya seperti pelaporan keterbukaan informasi mengenai aksi korporasi Perseroan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan bulanan registrasi pemegang efek dan penggunaan hasil dana IPO per kwartal.

V. AUDITOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Auditor Internal

Mematuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dan berdasarkan keputusan Direksi tertanggal 26 Januari 2011, Bapak Widjaya Hambali ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Auditor internal membantu Direksi memantau proses keuangan Perseroan dan juga memberikan masukan dan saran. Tugas utama auditor internal adalah membantu Perseroan mencapai tujuan melalui evaluasi sistematis dan juga efektivitas manajemen resiko, pengendalian keuangan dan manajemen perusahaan.

Dengan demikian, auditor internal meninjau semua resiko terkait manajemen perusahaan dan sistem informasi. Aspek yang dievaluasi meliputi keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum, regulasi dan kontrak yang berlaku.
Auditor internal harus obyektif dan independen, yang berarti bebas dari pengaruh dan bebas untuk mengungkapkan apapun secara adil dan bernilai.

Auditor internal melaporkan hasil aktivitasnya secara fungsional kepada Komite Audit dan secara administrative kepada Direktur Utama, dengan independensi sebisa mungkin. Untuk itu, auditor internal dilengkapi dengan Piagam Audit Internal yang menjabarkan posisi auditor internal di dalam struktur Perseroan, dengan akses khusus kepada data dan aset Perseroan yang berhubungan dengan tugas pemantauannya dan juga cakupan tanggung jawab dari posisinya.

Auditor Eksternal

Peran auditor eksternal adalah untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan Perseroan, dan secara independen, memberikan pendapat yang obyektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal ditunjuk pada saat RUPS.

Auditor eksternal berfungsi tanpa pegaruh dari Dewan Komisaris, Direksi dan pihak manapun yang mempunyai kepentingan dalam Perseroan. Auditor eksternal wajib memiliki reputasi baik dan dipilih dari firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal harus menjaga kerahasiaan informasi Perseroan yang dapat mereka akses saat atau setelah melakukan proses audit.

Dalam hal penerapan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan melalui Community Development, ikut berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan on the job training bagi kelompok masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan yang menginginkan bekerja sebagai karyawan Perseroan. Perseroan memberikan pelatihan berupa serangkaian proses kerja sebagai general helper di beberapa bagian kerja, sebelum ditempatkan pada bagian yang dianggap sesuai. Tujuan dari proses pendekatan dan pengembangan ini adalah untuk mengenalkan sejak dini pemahaman golongan masyarakat tersebut terhadap proses kerja, pengertian dan adaptasinya terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka nantinya. Bagi masyarakat yang telah masuk dalam kriteria sebagai karyawan Perseroan, diangkat sebagai karyawan kontrak selama 2 tahun dan selanjutnya diangkat sebagai karyawan tetap. Hingga April 2010, Perseroan telah menerima karyawan lokal setempat seluruhnya 42 orang.

- Perseroan membentuk wadah berupa Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (Koperasi TKBM) untuk membantu kebutuhan karyawan.

- Perseroan juga melakukan social development bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan. Perseroan melakukan pembangunan fisik sarana sosial dan pendidikan. Untuk pembangunan fisik berupa sarana sosial, Perseroan telah turut membantu :

  ❖ Dana pengerasan jalan desa sepanjang 14 km di Desa Sekerat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur pada tahun 2007. -Pada tahun 2008, Perseroan juga membantu dana pengerasan jalan sepanjang 5 – 10 km yang menghubungkan Desa Sekerat dan Desa Selangkau di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

- Perseroan melakukan program "MBSS Peduli Pendidikan" yaitu membangun sarana fisik sekolah dan sarana pendukung belajar mengajar siswa-siswi dan para guru. Program ini telah dilakukan pada tanggal 28 – 30 April 2008 di SD Negeri 007 Sekurau Bawah dan SD Negeri 003 Sekerat, tahun 2007 dan 2010 di SDN 013 Sepaso Timur, dan bulan April 2010 di SDN 007 Sekurau Bawah atau SMPN 01 Bengalon.

  Selain itu, dalam program yang sama, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan mata kepada seluruh siswa-siswi dan para guru di SD Negeri 007 Sekurau Bawah dan SD Negeri 003 Sekerat. Dari jumlah siswa dan guru sebanyak 270 orang, 63 di antaranya diharuskan menggunakan kacamata sesuai dengan tingkat kerusakan mata yang diderita pada saat pemeriksaan. Seluruh biaya pengadaan kacamata ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan, bekerjasama dengan Optic Tunggal.

- Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pembangunan 1 unit sekolah yaitu SDN 013 Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bangunan sekolah ini terdiri dari 6 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, 3 WC dan sarana prasarana berupa perpustakaan lengkap dengan 500 buku pendidikan sekolah dan pendidikan umum, serta arena olahraga dan tempat upacara. Sekolah tersebut diresmikan pada tanggal 9 Maret 2010. Selanjutnya, Perseroan melengkapi SDN 013 Sepaso Timur dengan 12 unit komputer beserta in-focus untuk peningkatan kegiatan belajar mengajar.

Pada bulan April 2010, Perseroan melakukan peletakan batu pertama di SDN 007 Sekurau Bawah atau SMPN 01 Bengalon untuk pembangunan perpustakaan dengan kapasitas 2.000 buku yang dilengkapi dengan taman bacaan, meja-kursi, rak buku, gudang serta seperangkat komputer.

- 24 Maret 1994, Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 107 dibuat oleh Darbi, SH, Notaris di Jakarta. Pada tahun yang sama juga, Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk pengangkutan batubara domestik.

- Tahun 1998, Perseroan mendapatkankontrak jangka panjang dari PT Bahari Cakrawala Sebuku untuk melakukan pengangkutan batubara. Menjadi perusahaan pengangkutan pertama yang mencantumkan ketentuan mengenai dispatch dan demurage dalam kontraknya.

- Tahun 2004, Perseroan mendapat kepercayaan dari PT Kaltim Prima Coal untuk mengangkut dan melakukan pemindah muatan batubara milik mereka.

- Tahun 2006, Perseroan melakukan pembelian floating crane pertama, yang kemudian diberi nama FC Ben Glory.

- Tahun 2008, Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) unit floating crane baru yang dioperasikan dan melayani kebutuhan pemindahmuatan batubara dari tongkang ke mother vessel PT Adaro Energy Tbk dan PT Berau Coal Tbk.

- Tahun 2010, Perseroan melakukan penambahan armada floating crane-nya sebanyak 2 (dua) unit, yang dioperasikan dan melayani kebutuhan pemindahmuatan batubara dari tongkang ke mother vessel PT Kideco Jaya Agung dan PT Berau Coal Tbk.

- 25 Maret 2011, berdasarkan Surat dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 Perseroan mendapatkan pernyataAn efektif dari BAPEPAM-LK.

- 6 April 2011, Pencatatan Saham Perdana Perseroan di Bursa

RSM AAJ Associates | Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN PERUSAHAAN ANAK

Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND SUBSIDIARIES

Independent Auditor's Report and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

mbss
integrated transport & logistic services for the mining industry

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN PERUSAHAAN ANAK

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*	:	Patricia P. S. Prasatya
Alamat Kantor/*Office address*	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl.Regency Lestari Blok D5 No.2 Rt.002 Rw.011 Kelurahan Meruya Selatan Kecamatan Kembangan Jakarta Barat
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	6221 - 57944766
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	Ronny Kurniawan
Alamat Kantor/*Office address*	:	Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Gd. Kirana Brt II E 3/26 RT.016/008 Kelapa Gading Barat Jakarta Utara
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	6221 - 57944766
Jabatan/*Position*	:	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *a. all information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. the consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts; and
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, *23 Maret 2011/Jakarta, March 23, 2011*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Directors*

Patricia P.S. Prasatya
Direktur Utama/*President Director*

Ronny Kurniawan
Direktur Keuangan/*FinanceDirector*

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.
Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

Nomor/*Number* : R/109.AGA/10.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Mitra Swire CTM, yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar Rp 240.538 juta dan Rp 112.993 juta pada 31 Desember 2010 dan 2009 dan total pendapatan sebesar Rp 60.793 juta dan Rp 62.256 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan keuangan Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd yang laporan keuangannya menyajikan total aset dan pendapatan sebesar SGD 1,950,306 dan nihil untuk periode sejak tanggal pendirian (18 Januari 2010) sampai dengan tangal 31 Desember 2010. Laporan keuangan masing-masing perusahaan anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Perusahaan-perusahaan anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Mitra Swire CTM, which its financial statements present total assets of Rp 240,538 million and Rp 112,993 million as of December 31, 2010 and 2009, respectively and total revenues of Rp 60,793 million and Rp 62,256 million for the years ended December 31, 2010 and 2009, and the financial statements of Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd which its financial statements present total assets and revenue of SGD 1,950,306 and nil for the period since the establishment date (January 18, 2010) up to December 31, 2010. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose report expressing an unqualified opinion, and which reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for the subsidiaries above, is based solely on the report of the other independent auditors.

RSM AAJ Associates is an Independent member firm of RSM International, an affiliation of independent accounting and consulting firms.
RSM International is the name given to a network of independent accounting and consulting firms each of which practices in its own right.
RSM International does not exist in any jurisdiction as a separate legal entity.

Licence number :
Minister of Finance : 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board
(BAPEPAM) : 405
Bank Indonesia : 063

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 - Indonesia

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors as stated above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	*ASSETS*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.m, 2.q, 3, 27	32,237,234,411	53,704,159,965	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga				*Accounts Receivable - Third Parties*
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 8.612.691.714 dan Rp 10.276.803.045 pada 31 Desember 2010 dan 2009)				*(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 8,612,691,714 and Rp 10,276,803,045 as of December 31, 2010 and 2009)*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.m, 2.q, 4, 27	147,065,532,959	125,778,993,665	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	2.l, 2.q, 5, 25	6,374,937,541	97,959,688	*Inventories*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	2.e, 6	463,437,500	555,735,900	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	2.d, 8	29,670,216,834	8,791,324,966	*Total Current Assets*
		215,811,359,245	188,928,174,184	
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Hubungan Istimewa	2.b, 2.o, 2.q, 7	–	15,103,955,307	*Due from Related Parties*
Properti Investasi				*Investment Property*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.495.423.762 dan Rp 3.914.784.008 pada 31 Desember 2010 dan 2009)	2.f, 9	7,117,371,308	7,698,011,062	*(Net of accumulated depreciation of Rp 4,495,423,762 and Rp 3,914,784,008 as of December 31, 2010 and 2009)*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 282.998.904.897 dan Rp 186.638.716.478 pada 31 Desember 2010 dan 2009)	2.g, 2.h, 10	1,710,265,610,210	1,112,705,806,910	*(Net of accumulated depreciation of Rp 282,998,904,897 and Rp 186,638,716,478 as of December 31, 2010 and 2009)*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.m, 2.o, 2.q, 2.t, 2.u, 2.v, 7, 11, 27	54,341,028,174	84,981,312,406	*Other Non Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,771,724,009,692	1,220,489,085,685	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**1,987,535,368,937**	**1,409,417,259,869**	***TOTAL ASSETS***
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY***
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				***SHORT TERM LIABILITIES***
Hutang Bank	2.m, 2.q, 12	84,492,404,720	86,311,624,898	*Bank Loans*
Hutang Usaha	2.m, 2.o, 2.q, 7, 13, 27			*Accounts Payable*
Pihak Hubungan Istimewa		51,528,595	1,964,832,670	*Related Parties*
Pihak Ketiga		68,780,688,045	42,462,791,216	*Third Parties*
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.m, 2.q, 15, 27	38,780,047,273	9,511,424,515	*Other Payables - Third Parties*
Hutang Pajak	2.p, 21.a	9,563,092,584	4,509,043,524	*Taxes Payable*
Beban Masih Harus Dibayar	2.l, 2.q, 14	8,944,519,075	3,967,715,013	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:	2.m, 27			*Current Portion of Long-term Liabilities:*
Hutang Sewa Pembiayaan	2.j, 16	–	1,180,788,406	*Lease Payables*
Hutang Bank	2.q, 2.m, 17	180,605,821,371	134,375,219,351	*Bank Loans*
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		391,218,101,663	284,283,439,593	*Total Short Term Liabillities*
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	2.o, 7	70,528,638,924	79,744,569,912	*Due to Related Parties*
Kewajiban Jangka Panjang:	2.m, 27			*Long-term Liabilities:*
Hutang Bank	2.q, 17	346,009,614,697	226,673,448,185	*Bank Loans*
Obligasi Konversi	2.k, 2.q, 18	44,955,000,000	–	*Convertible Bond*
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	2.p, 19	3,729,913,134	2,921,490,854	*Estimated Liabilities on Employee Benefits*
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		465,223,166,755	309,339,508,951	*Total Long Term Liabillities*
JUMLAH KEWAJIBAN		856,441,268,418	593,622,948,544	***TOTAL LIABILITIES***
HAK MINORITAS	2.b, 20	35,210,739,604	10,865,979,435	***MINORITY INTEREST***
EKUITAS				***STOCKHOLDERS' EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				*Capital Stock - Par Value Rp 100 per share*
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham				*Authorized Capital - 2,200,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.531.265.000 dan 609.250.000 saham pada 31 Desember 2010 dan 2009)	21	153,126,500,000	60,925,000,000	*Issued and Fully Paid - 1,531,265,000 and 609,250,000 shares as of December 31, 2010 and 2009)*
Tambahan Modal Disetor	21	67,244,980,000	67,244,980,000	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.m	449,121,041	–	*Translation Adjustment*
Saldo Laba		875,062,759,874	676,758,351,890	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas		1,095,883,360,915	804,928,331,890	*Total Stockholers' Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		**1,987,535,368,937**	**1,409,417,259,869**	***TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.l, 23	763,316,847,042	685,997,174,881	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	2.l, 24	457,129,491,600	376,428,251,884	*DIRECT COSTS*
LABA KOTOR		306,187,355,442	309,568,922,997	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA	2.l, 25			*OPERATING EXPENSES*
Penjualan		9,849,656,290	10,112,924,140	*Marketing*
Umum dan Administrasi		60,547,080,652	61,404,274,129	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		70,396,736,942	71,517,198,269	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		235,790,618,500	238,051,724,728	*INCOME FROM OPERATIONS*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH				*OTHER INCOME (CHARGES) - NET*
Pendapatan Bunga		560,862,725	1,070,632,046	*Interest Income*
Beban Bunga		(37,635,194,680)	(36,946,109,805)	*Interest Expense*
Administrasi Bank dan Provisi		(2,957,186,467)	(3,098,052,816)	*Bank Charges and Provision*
Laba Penjualan Aset Tetap	10	115,886,358	–	*Gain on Sales of Fixed Assets*
Laba Selisih Kurs - Bersih		12,699,533,407	55,252,125,730	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Denda Pajak	22.b	(3,350,965,051)	(5,678,768,480)	*Tax Penalty*
Pemulihan Piutang Ragu-Ragu	4	1,664,111,331	3,246,141,895	*Recovery for Doubtful Account*
Lain-lain - Bersih		401,229,002	253,623,403	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(28,501,723,375)	13,899,591,973	*Total Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		207,288,895,125	251,951,316.701	*INCOME BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.n, 22.b	(9,203,893,664)	(8,250,772,238)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		198,085,001,461	243,700,544,463	*INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES*
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK		219,406,523	53,263,850	*MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES*
LABA BERSIH		**198,304,407,984**	**243,753,808,313**	*NET INCOME*
LABA PER SAHAM	2.r, 26			*EARNINGS PER SHARE*
Dasar		179	407	*Basic*
Dilusian		175	407	*Dillution*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Addition Paid-in Capital*	Modal Disetor Lainnya/ *Other Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Stockholders' Equity*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		**55,000,000,000**	**--**	**73,169,980,000**	**--**	**433,004,543,577**	**561,174,523,577**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008***
Setoran Modal	21	5,925,000,000	--	(5,925,000,000)	--	--	--	*Paid-in Capital*
Tambahan Modal Disetor	21	--	67,244,980,000	(67,244,980,000)	--	--	--	*Addition of Paid-in Capital*
Laba Bersih		--	--	--	--	243,753,808,313	243,753,808,313	*Net Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		**60,925,000,000**	**67,244,980,000**	**--**	**--**	**676,758,351,890**	**804,928,331,890**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009***
Setoran Modal	21	92,201,500,000	--	--	--	--	92,201,500,000	*Paid-in Capital*
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	2.m	--	--	--	449,121,041	--	449,121,041	*Translation Adjustment*
Laba Bersih		--	--	--	--	198,304,407,984	198,304,407,984	*Net Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		**153,126,500,000**	**67,244,980,000**	**--**	**449,121,041**	**875,062,759,874**	**1,095,883,360,915**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		743,694,419,079	672,195,443,150	*Receipts From Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(317,045,669,230)	(276,780,839,400)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(71,467,884,579)	(54,976,492,983)	*Payments to Employees*
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya - Bersih		(11,137,094,190)	(70,175,428,577)	*Payments to Other Third Parties - Net*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(40,901,351,428)	(40,919,552,553)	*Payments for Interest and Financial Expense*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(8,896,555,941)	(8,467,355,375)	*Payments for Income Tax*
Penghasilan Bunga		560,862,725	1,070,632,046	*Interest Income*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		294,806,725,436	221,946,406,308	*Net Cash Flows Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap		(381,664,048,508)	(85,739,507,771)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(296,362,677,389)	(269,398,734,329)	*Advance Payments of Fixed Assets*
Pencairan (Penambahan) Dana Yang Dibatasi penggunaannya		392,070,501	(992,213,665)	*Procceds (Addition) of Restricted Fund*
Pelepasan Aset Tetap		10,585,308,905	–	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Penerimaan Klaim Asuransi		–	9,750,400,000	*Receipts from Insurance Claims*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(667,049,346,491)	(346,380,055,765)	*Net Cash Flows Used In Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Hutang Bank		451,153,581,298	239,859,884,519	*Proceeds from Bank Loans*
Perolehan Hutang Lain-lain		35,209,218,405	2,820,000,000	*Proceeds from Other Payables*
Pembayaran Hutang Bank		(285,002,724,815)	(178,040,191,476)	*Payments of Banks Loan*
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen		(1,180,788,406)	(3,725,316,479)	*Payments of Leases Payable and Customer Financing*
Penerimaan dari Obligasi Konversi		44,620,000,000	–	*Proceeds from Convertible Bonds*
Penerimaan Setoran Modal		92,201,500,000	–	*Proceed from Paid-in Capital*
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal Perusahaan Anak		20,624,344,357	499,920,000	*Proceeds Advance Paid in Capital in Subsidiary - Net*
Penerimaan (Pemberian) Piutang Pihak Hubungan Istimewa - Bersih		(15,103,955,307)	2,075,471,817	*Proceeds (Due) from Related Parties - Net*
Perolehan Hutang Pihak Hubungan Istimewa - Bersih		9,215,930,988	72,228,000,000	*Proceeds from Loan from Related Parties*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		351,737,106,520	135,717,768,381	*Net Cash Flow Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(20,505,514,535)	11,284,118,924	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(961,411,019)	(1,614,250,829)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		53,704,159,965	44,034,291,870	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**32,237,234,411**	**53,704,159,965**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				***Cash and Cash Equivalents Consist of:***
Kas	2.c, 3	372,102,060	383,686,000	*Cash*
Bank		29,267,965,443	52,205,566,465	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		2,597,166,908	1,114,907,500	*Time Deposit*
Jumlah		**32,237,234,411**	**53,704,159,965**	***Total***
Aktivitas Investasi yang Tidak Mempengaruhi Kas:				***Investing Activities Not Affecting Cash Flows:***
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset Tetap ke Aset Tetap	10	331,631,669,267	347,990,540,977	*Reclassification of Advance Payments of Fixed Assets to Fixed Assets*
Penambahan Aset Tetap melalui Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	10	262,000,000	538,894,388	*Addition of Fixed Assets Through Leasing and Consumers Financing*
Reklasifikasi Modal Disetor Lainnya ke Setoran Modal	21	–	5,925,000,000	*Reclasification Other Paid-In Capital to Paid-In Capital*
Reklasifikasi Modal Disetor Lainnya ke Tambahan Setoran Modal	21	–	67,244,980,000	*Reclasification Other Paid-In Capital to Additional Paid-In Capital*
Pengaruh Selisih Kurs terhadap Hutang Bank		(2,403,308,129)	(73,380,742,828)	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Bank Loan*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabahtera Segara Sejati ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal; meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 220 miliar menjadi Rp 600 miliar; dan mengubah susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-57973.AH.01.02 Tahun 2010 pada tanggal 13 Desember 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan diluar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran di dalam negeri.

1.a. *The Company's Establishment*

PT Mitrabahtera Segara Sejati ("the Company") which domicile in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended for several times, last amended by Notarial Deed No. 5 dated December 2, 2010 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta, the shareholders have approved to change the Company's status become Public Company; to amend the Company's article of association in accordance with the provisions of the capital market regulation, increased autorized capital from Rp 220 billion to Rp 600 billion; and change the composition of Board Commisioners and Directors. The Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-57973.AH.01.02 Year 2010 dated December 13, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo or passengers, transportation from centre of oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping.

The Company's head office is located at Menara Karya Building floor 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, South Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1994 and is primarily engaged in the domestic shipping industries.

1.b. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1.b. *The Structure of Subsidiaries*

The consolidated subsidiaries are as follows:

Perusahaan Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Berdiri/ *Year of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2010 %	2009 %	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2010 Rp	2009 Rp
PT Mitra Hartono Sejati*	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2005	50.00	50.00	27,379,153,450	20,088,535,010
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2008	98.95	98.95	240,537,683,266	112,993,037,202
Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd *	Singapura/ *Singapore*	Pelayaran/ *Shipping*	2010	100.00	--	13,614,313,023	--
Mitra Jaya Offshore *	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2010	51.00	--	12,000,000,000	--

* Masih dalam tahap pengembangan/*Still in development stage*

Perusahaan Anak/ *Subsidiaries*	Laba (Rugi) Bersih/ *Net Income (Loss)*		Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 Rp	2009 Rp
PT Mitra Hartono Sejati *	(989,218,863)	(961,718,863)	--	--
PT Mitra Swire CTM	26,144,276,301	40,486,840,636	60,792,891,084	62,256,050,585
Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd *	(356,065,175)	--	--	--
Mitra Jaya Offshore *	--	--	--	--

* Masih dalam tahap pengembangan/*Still in development stage*

PT Mitra Hartono Sejati

Berdasarkan akta pendirian PT Mitra Hartono Sejati (MHS) No. 2 tanggal 4 Pebruari 2005 dibuat di hadapan Notaris Betsail Untajana, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18290 HT.01.01.TH.2005 tanggal 30 Juni 2005.

PT Mitra Hartono Sejati (MHS) dikonsolidasi meskipun kepemilikan Perusahaan sekitar 50%. Laporan keuangan MHS dikonsolidasi karena adanya pengendalian oleh Perusahaan melalui kemampuan mengatur kebijakan operasional dan finansial MHS.

PT Mitra Swire CTM

Berdasarkan akta pendirian PT Mitra Swire CTM (MSC) No. 1 tanggal 1 Juli 2008 dari Notaris Meissie Pholuan, SH, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MSC sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45484.AH.01.01 tanggal 28 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, SH, No. 19 tanggal 24 Pebruari 2009, MSC menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.000 menjadi Rp 950. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 98,95%. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17179.AH.01.02 tanggal 30 April 2009.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd merupakan perusahaan yang didirikan di Singapura pada tanggal 18 Januari 2010. Perusahaan memiliki 2.000.000 saham dengan nilai nominal SGD 1 per saham. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

PT Mitra Jaya Offshore

PT Mitra Jaya Offshore didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 04 tanggal 3 Desember 2010 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak

PT Mitra Hartono Sejati

Based on the Notarial Deed of Establishment of PT Mitra Hartono Sejati (MHS) No. 2 drawn up before Betsail Untajana, SH, Notary in Jakarta, dated February 4, 2005 and with the approval from the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-18290 HT.TH.01.01.TH.2005 dated June 30, 2005.

The financial statement of PT Mitra Hartono Sejati (MHS) has been consolidated eventhough the Company's percentage of ownership is 50%. The MHS' financial statements were consolidated due to the existence of effective control by the Company through its ability to manage MHS's operational and financial policies.

PT Mitra Swire CTM

Based on the Notarial Deed of Establishment of PT Mitra Swire CTM (MSC) No.1 of Meissie Pholuan SH, dated July 1, 2008, the Company's share ownership in MSC amounting to 99%. This Notarial Deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-45484.AH.01.01 dated July 28, 2008.

Based on Notarial Deed No. 19 of Meissie Pholuan SH, dated February 24, 2009, MSC reduced the authorized, issued, and fully paid in capital from Rp 1,000 to Rp 950. As a result, the Company's ownership was diluted to 98.95%. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-17179.AH.01.02 dated April 30, 2009.

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd

Mitra Bahtera Segara Sejati Pte Ltd is a company incorporated in Singapore on January 18, 2010. The Company has 2,000,000 shares with par value of SGD 1 per shares. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

PT Mitra Jaya Offshore

PT Mitra Jaya Offshore is a company incorporated in Jakarta based on Notarial Deed No. 04, dated December 3, 2010 drawn up before Dahlia, SH, notary

Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-57079.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Desember 2010 dengan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 12.000.000.000. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 51%.

in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-57079.AH.01.01.Year 2010 dated December 6, 2010 with the authorized, issued, and paid up capital as Rp 12,000,000,000. The Company has 51% of total issued shares.

1.c. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**
Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*1.c. **Boards of Commissioner, Directors and Employees***
The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	--	: *President Commisioner*
Wakil Komisaris Utama	: Jos Rudolf Bing Prasatya	--	: *Deputy Commisioner*
Komisaris	: Ingrid Ade Sundari Prasatya	Ingrid Ade Sundari Prasatya	: *Commissioners*
	Richard Bruce Ness	--	
	Nurcahya Basuki	--	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	--	*: Independent Commisioners*
	Sriyanto	--	
	Deddy Hariyanto	--	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	Jos Rudolf Bing Prasatya	: *President Director*
Wakil Direktur Utama	: Maria Francesca Hermawan	--	*: Deputy President Directors*
	Rico Rustombi	--	
Direktur	: Albert Kindangen	Maria Francesca Hermawan	: *Directors*
	Ronny Kurniawan	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	
	Ika Heru Bethari	--	
	Deddy Happy Hardi		
Direktur Tidak Terafiliasi	: Syaiful	--	: *Unaffiliated Director*

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 175 dan 65 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and subsidiaries have a total of 175 and 65 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan direksi Perusahaan untuk tahun/periode yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.447.000.000 dan Rp 1.380.000.000.

Salaries and allowance for directors of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 were Rp 1.447.000.000 and Rp 1,380,000,000, respectively.

Sedangkan jumlah gaji dan tunjangan komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 420.000.000.

While salaries and allowance for commissioner of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 amounting to were Rp 420.000.000, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**
Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan

*2.a **Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements***
These consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revised 2000) concerning "The Guidelines for

Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Listed Company Engage in Trasportation Industry in accordance with circular letter of Chairman of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in related accounting policy in those certain accounts. The consolidated financial statements are prepared by using accrual method, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by categorizing its cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar atau kurang dari 50% tetapi dapat dibuktikan adanya kemampuan untuk mengatur kebijakan operasional dan finansial perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.b.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha *(entity concept)*. Seluruh akun dan transaksi signifikan yang saling berhubungan di antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and also for subsidiaries that effectively controlled by the Company in which the Company has ownership of 50% or less, and the Company has the ability to manage the subsidiaries' operational and financial policies as presented in Note 1.b.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant inter company accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan dan instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2.c. Cash and Cash Equivalents

Cash is a payment instrument that is ready and free are used to finance general corporate activities. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and readily convertible into cash with the known amounts without facing the risk of changes in value significantly. Instruments that can be classified as cash equivalents, among others time deposits which will mature within 3 (three) months or less from the date of placement and not guaranteed and money market instruments acquired and could be withdrawn within a period of not more than 3 (three) months. Cash and cash equivalents that have been appropriated or which can not be used freely does not belong in cash and cash equivalents.

2.d. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first in - first out (FIFO)". Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2.e. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolence is determined based on the review of condition of inventory at the end of the year.

2.f. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

2.f. *Investment Property*

Investment property is property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses on fixed assets (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

2.g. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode ganis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.g. *Fixed Assets*

Fixed assets, after initial recognition are accounted for by using cost model and stated at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation on fixed assets, except for land which are not amortized, is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	8-20	*Buildings and Infrastructures*
Kapal:		*Vessels:*
Speedboat	4	*Speedboat*
Landed Craft Tank (LCT)	8	*Landed Craft Tank* (LCT)
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal Motor dan *Floating Crane*	16	*Tugboat, Barge, Motor Vessel and Floating Crane*
Alat-Alat Pengangkutan	8	*Heavy Equipments*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipments*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, termasuk biaya *docking* dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the current consolidated financial statements of income as incurred. Significant renewals and betterments including docking cost are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is charged to the consolidated statements of income of the year.

2.h. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian

2.h. *Construction in Progress*

Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. The expenditures on the construction are capitalized as cost of construction in progress. The accumulated expenditures on the

dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Jumlah yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2.i. Impairment of Assets Value

Recoverable amount shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

2.j. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.j. Lease

Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

At the commencement of the lease term, lessee recognized capital lease as asset and liability in balance sheets at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else at the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

2.k. Obligasi Konversi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

2.k. Convertible Bond

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

2.l. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.m. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

2.m. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company maintains its book-keeping in Rupiah currency. Transactions involve foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata wesel ekspor dari Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of export bills as published by Bank Indonesia as of December 31, 2010 and 2009. The exchange rates at balance sheet date used are as follows:

Dalam Rupiah Penuh	2010 Rp	2009 Rp	*In Full of Rupiah*
1 USD	8,991.00	9,400.00	*1 USD*
1 SGD	6,980.61	6,698.52	*1 SGD*
1 EUR	11,955.79	13,509.69	*1 EUR*
1 GBP	13,893.80	15,114.27	*1 GBP*
1 AUD	9,142.51	8,431.81	*1 AUD*
1 MYR	2,915.85	2,747.14	*1 MYR*
1 PHP	205.28	203.80	*1 PHP*
100 JPY	11,028.53	10,170.43	*100 JPY*

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Any resulting gains or losses as an impact of descriptions of monetary assets and liabilities in foreign currencies are charged to current operations.

Pembukuan MBSS Pte Ltd diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban MBSS Pte Ltd pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

The books of accounts of MBSS Pte Ltd held its reporting currency in Singapore Dollar (SGD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of MBSS Pte Ltd at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at baiance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates. Resulting foreign exchange is presented as "Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2.n. *Income Tax*

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Adjustments to tax liabilities are recognized when an assessment letter is received or, if an objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on taxable income for the years/period, which calculated in accordance with the applicable tax regulations.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue.

2.o. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

a) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

b) Perusahaan asosiasi;

c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

d) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

e) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

2.p. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung imbalan kerja berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.o. *Transactions with Related Parties*

Related parties consist of the following:

a) Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

b) Associated companies;

c) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

d) Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

e) Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

2.p. *Estimated Liabilities on Employee Benefits*

The Company calculated its employee benefits based on PSAK No. 24 (revised 2004) concerning "Employee Benefits".

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

(a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
(b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

(a) Terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
(b) Provides termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 28 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

2.q. *Financial Instruments*

The Company apply PSAK 50 (Revised 2006) Financial Instruments: Presentation and Disclosure and PSAK 55 (Revised 2006) Financial Instruments: Recognition and Measurement, which effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK is the additional disclosures in the Company's accounting policies and disclosures Note 28 regarding Financial Instrument and Management Financial Risk. The Company classifies financial instruments are as follows:

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial Assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market. Loans and receivables classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after balance sheet date are classified as noncurrent assets. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term receivables where the recognition rate is not material.

On December 31, 2010, financial assets classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and methods for allocating interest income over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate appropriately discounting the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms of paid and received by the parties in the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premium and discount) over the expected life of financial instruments, or, if more appropriate, use a shorter period to obtain the net carrying value of financial assets at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal seluruh kewajiban keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.r. Laba per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam suatu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda maupun dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2.t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

At the time of initial recognition all financial liabilities are recognized at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities
The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

2.r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income with weighted average number of shares outstanding during a reported period. Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment area and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

2.t. Use of Estimate

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2.u. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sedang dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

2.v. Aset Tidak Berwujud

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat 4 tahun.

2.u. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Chairman of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

2.v. Intangible Asset

Computer software licenses acquired are capitalized at cost incurred to acquire and make the software available for use. These costs are amortized over their estimated useful life of 4 years.

3. Kas dan Setara Kas / 3. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Kas	372,102,060	383,686,000	*Cash*
Bank - Pihak Ketiga			***Banks - Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Mandiri	451,160,883	418,888,579	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	449,051,570	953,170,334	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	122,364,157	144,913,899	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,132,324	1,808,818,371	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,458,424	49,688,471	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4,673,167	5,630,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4,150,362	4,718,964	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,747,658	3,547,658	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 1,688,981.04; 2009: USD 2,123,909.59)	15,185,628,528	19,964,750,146	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 1,688,981.04; 2009: USD 2,123,909.59)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 919,260.19; 2009: USD 158,291.08)	8,265,068,368	1,487,936,152	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 919,260.19; 2009: USD 158,291.08)*
PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 275,011.68; 2009: USD 430,326.81)	2,472,630,015	4,045,072,014	*PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 275,011.68; 2009: USD 430,326.81)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 98,252.43; 2009: USD 338,743.84)	883,387,598	3,184,192,096	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 98,252.43; 2009: USD 338,743.84)*
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: USD 34,669.93; 2009: USD 274,543.22)	311,717,318	2,580,706,268	*Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: USD 34,669.93; 2009: USD 274,543.22)*
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 25,496.54; 2009: USD 25,648.10)	229,239,391	241,092,140	*PT Bank Permata Tbk (2010: USD 25,496.54; 2009: USD 25,648.10)*
PT Bank Permata Syariah (2010: USD 21,900.62)	196,908,474	–	*PT Bank Permata Syariah (2010: USD 21,900.62)*
PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 20,985.10)	188,677,034	–	*PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 20,985.10)*
PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 13,191.32; 2009: USD 379,716.92)	118,603,158	3,569,339,048	*PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 13,191.32; 2009: USD 379,716.92)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 1,452.75; 2009: USD 2,851.81)	13,061,675	26,807,014	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 1,452.75; 2009: USD 2,851.81)*
Euro			*Euro*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: EUR 10,477; 2009: EUR 1,003,189.53)	125,271,452	13,552,779,562	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: EUR 10,477; 2009: EUR 1,003,189.53)*
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: EUR 4,075.34; 2009: EUR 12,103.59)	48,723,909	163,515,749	*Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: EUR 4,075.34; 2009: EUR 12,103.59)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Malayan Banking Berhad, Singapura (2010: SGD 10,788.46)	75,309,978	–	*Malayan Banking Berhad, Singapore (2010: SGD 10,788.46)*
	29,267,965,443	52,205,566,465	
Deposito Berjangka Pada Pihak Ketiga			***Time Deposit at Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Mandiri	1,114,907,501	1,114,907,500	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	45,000,000	–	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 159,855.35)	1,437,259,407	–	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 159,855.35)*
	2,597,166,908	1,114,907,500	
Jumlah	**32,237,234,411**	**53,704,159,965**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Nisbah Nasabah	52%	57%	*Customer Portion (nisbah)*
Periode Jatuh Tempo	3 bulan/*months*	3 bulan/*months*	*Maturity Period*

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *4. Accounts Receivable – Third Parties*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Kaltim Prima Coal	38,137,106,671	40,785,593,631	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Adaro Indonesia	37,004,729,736	43,323,567,603	*PT Adaro Indonesia*
PT Bahari Cakrawala Sebuku	17,454,878,433	6,470,827,940	*PT Bahari Cakrawala Sebuku*
PT Berau Coal	14,554,066,455	21,319,418,582	*PT Berau Coal*
PT Holcim Indonesia Tbk	14,223,598,418	6,423,691,743	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Sadikun Niaga Mas Raya	6,094,524,596	1,650,319,759	*PT Sadikun Niaga Mas Raya*
PT Singlurus Pratama	5,937,901,223	2,075,019,732	*PT Singlurus Pratama*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4,019,222,581	7,467,497,523	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Kideco Jaya Agung	3,918,635,695	–	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Trubaindo Coal Mining	1,835,402,960	–	*PT Trubaindo Coal Mining*
PT Jorong Barutama Greston	1,615,069,632	1,682,090,773	*PT Jorong Barutama Greston*
PT Arutmin Indonesia	–	1,264,621,643	*PT Arutmin Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	10,883,088,273	3,593,147,781	*Others (each below Rp 1 billion)*
	155,678,224,673	136,055,796,710	
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(8,612,691,714)	(10,276,803,045)	*Less: Allowance for Doubtful Accounts*
Jumlah - Bersih	**147,065,532,959**	**125,778,993,665**	***Total - Net***

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of accounts receivable based on currencies are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Dolar AS (2010: USD 15,416,655.58; 2009: USD 13,028,690.88)	138,611,150,349	122,469,694,259	*US Dollar (2010: USD 15,416,655.58; 2009: USD 13,028,690.88)*
Rupiah	16,948,695,255	13,472,507,140	*Rupiah*
Dolar Singapura (2010: SGD 16,958.28; 2009: SGD 16,958.27)	118,379,069	113,595,311	*Singapore Dollar (2010: SGD 16,958.28; 2009: SGD 16,958.27)*
	155,678,224,673	136,055,796,710	
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(8,612,691,714)	(10,276,803,045)	*Less: Allowance for Doubtful Accounts*
Jumlah - Bersih	**147,065,532,959**	**125,778,993,665**	***Total - Net***

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *Details of aging of accounts receivable based on invoice dates are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Belum Jatuh Tempo	69,638,733,794	87,240,733,209	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo :			*Over Due:*
1 - 30 hari	51,428,377,242	37,310,712,283	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22,340,863,779	1,082,549,303	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2,197,475,761	96,554,327	*61 - 90 days*
Diatas 90 hari	10,072,774,097	10,325,247,588	*over 90 days*
	155,678,224,673	136,055,796,710	
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(8,612,691,714)	(10,276,803,045)	*Less: Allowance for Doubtful Accounts*
Jumlah - Bersih	**147,065,532,959**	**125,778,993,665**	***Total - Net***

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut: / *A movement of allowance for doubtful accounts is as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	10,276,803,045	13,522,944,940	*Beginning Balance*
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan - Bersih	(1,664,111,331)	(3,246,141,895)	*Addition (Recovery) of Allowance*
Saldo Akhir	**8,612,691,714**	**10,276,803,045**	***Ending Balance***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Company believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover indications of impairment of accounts receivables and possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha atas hutang bank dan kewajiban jangka panjang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

The management of the Company has pledged its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

5. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga / 5. Other Receivables – Third Parties

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Dian Perkasa Shipyard	5,880,000,000	--	*PT Dian Perkasa Shipyard*
Karyawan	342,095,306	97,959,688	*Employee*
Lain-Lain	152,842,235	--	*Others*
Jumlah	**6,374,937,541**	**97,959,688**	***Total***

Piutang Lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang dari pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang dan seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that no indications of impairment of other receivables and all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

6. Persediaan / 6. Inventories

Akun ini merupakan persediaan bahan bakar sebesar Rp 463.437.500 dan Rp 555.735.900 masing-masing per 31 Desember 2010 dan 2009.

This account represents inventories of fuel amounting to Rp 463,437,500 and Rp 555,735,900 per December 31, 2010 and 2009, respectively.

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / 7. Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama yang berhubungan dengan pembelian kapal dan transaksi keuangan lainnya. Akun dan saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap jumlah aset dan kewajiban konsolidasian adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company and subsidiaries have transactions with related parties related to advance payments for purchasing of vessels and other financial transactions. Accounts and transactions balances with related parties and their percentage to total consolidated assets and liabilities are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Beban Langsung/Beban Usaha/ Pendapatan (beban) lain-lain Percentage of Total Assets/Liabilities Direct Cost/Operating Expenses/ Oter Income (Charges)		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Piutang Pihak Hubungan Istimewa					Due From Related Parties
PT Dian Bahari Sejati	–	1,305,581,615	–	0.093	PT Dian Bahari Sejati
PT Dwisatya Perkasa	–	13,798,373,692	–	0.979	PT Dwisatya Perkasa
Jumlah	–	15,103,955,307	–	1.072	Total
Aset Lain-lain - Uang Muka Pembelian Kapal (lihat Catatan 10)					Other Assets - Advance Payments of Fixed Assets (See Note 10)
Entebe Shipping Pte Ltd	–	2,590,346,500	–	0.336	Entebe Shipping Pte Ltd
Hutang Usaha (lihat Catatan 12)					Accounts Payable (see Note 12)
PT Bahtera Dwiputra Mandiri	–	1,905,017,803	–	0.321	PT Bahtera Dwiputra Mandiri
PT Mitra Karya Langgeng	51,528,595	59,814,867	0.006	0.010	PT Mitra Karya Langgeng
Jumlah	51,528,595	1,964,832,670	0.006	0.331	Total
Beban Masih Harus Dibayar (lihat Catatan 29.j)					Accrued Expenses (see Note 29.j)
PT Dian Bahari Sejati	–	477,748,361	–	0.080	PT Dian Bahari Sejati
	–	477,748,361	–	0.080	
Hutang Pihak Hubungan Istimewa					Due to Related Parties
Entebe Shipping Pte Ltd	68,270,641,437	52,190,447,115	7.971	8.792	Entebe Shipping Pte Ltd
PT Inacia Perkasa	2,257,997,487	27,554,122,/97	0.264	4.642	PT Inacia Perkasa
Jumlah	70,528,638,924	79,744,569,912	8.235	13.434	Total
Pendapatan Lain-lain - Jasa Manajemen					Other Income - Management Fee
PT Dian Bahari Sejati	–	1,824,572,713	–	13.127	PT Dian Bahari Sejati
Beban Langsung - Jasa Teknik Manajemen					Direct Cost - Technical Management Fee
PT Dian Bahari Sejati	1,575,820,371	–	0.345	–	PT Dian Bahari Sejati

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali hutang pihak hubungan istimewa kepada PT Inacia Perkasa.

Management believes that all operating transactions with related parties were made at normal pricing and term policy as those done with third parties, unless due to related parties to PT Inacia Perkasa.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of nature of relationship and type of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Hubungan Istimewa/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
1.	PT Dian Bahari Sejati	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/*The Same of Shareholders and Management*	Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Beban Masih Harus Dibayar/*Other receivables, Accounts Payable, Accrued Expenses*
2.	PT Inacia Perkasa	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/*The Same of Shareholders and Management*	Piutang Lain-lain, Hutang Lain-lain/*Other Receivables, Other Payables*
3.	PT Bahtera Dwiputra Mandiri	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/*The Same of Shareholders and Management*	Piutang Lain-lain, Hutang Usaha/*Other Receivables, Accounts Payable*
4.	PT Mitra Karya Langgeng	Pengurus yang Sama/ *The Same of Management*	Hutang Usaha/*Accounts Payable*
5.	Entebe Shipping Pte Ltd	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/*The Same of Shareholders and Management*	Piutang Lain-lain, Uang Muka Pembelian Kapal, Hutang Lain-lain/ *Other Receivables, Advance Payments of Vessels, Other Payables*
6.	PT Dwisatya Perkasa	Pemegang Saham dan Pengurus yang Sama/*The Same of Shareholders and Management*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*

Hutang lain-lain kepada Entebe Shipping Pte Ltd (Entebe) pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan hutang atas pembelian dan pembangunan kapal (lihat Catatan 10). Sedangkan hutang lain-lain kepada PT Inacia Perkasa (Inacia) pada 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan pinjaman untuk keperluan operasional. Perjanjian-perjanjian kepada Entebe dan Inacia tidak memiliki jangka waktu dan tidak dikenakan bunga.

Other payables to Entebe Shipping Pte Ltd (Entebe) on December 31, 2010 and 2009 is payable for the purchase and construction of vessel (see Note 10). Meanwhile other payables to PT Inacia Perkasa (Inacia) on December 31, 2010 and 2009 is loan for operating purpose. The agreements with Entebe and Inacia do not have any term period and non interest bearing.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 8. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Asuransi	4,068,220,150	3,342,610,142	*Insurance*
Uang Muka			*Advance*
Pemeliharaan Kapal	22,070,915,179	4,789,652,727	*Maintenance of Vessels*
Tambat dan Pelabuhan	618,658,311	624,490,352	*Port Charges*
Lain-lain	2,912,423,194	34,571,745	*Others*
Jumlah	**29,670,216,834**	**8,791,324,966**	***Total***

9. Properti Investasi / 9. Investment Property

	2010				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	11,612,795,070	--	--	11,612,795,070	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3,914,784,008	580,639,754	--	4,495,423,762	*Building*
Nilai Tercatat	**7,698,011,062**			**7,117,371,308**	***Carrying Amount***

	2009				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	11,612,795,070	--	--	11,612,795,070	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3,334,144,255	580,639,754	--	3,914,784,008	*Building*
Nilai Tercatat	**8,278,650,815**			**7,698,011,062**	***Carrying Amount***

Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m² milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat pada akun pendapatan usaha lain-lain pada laporan laba rugi.

Investment property consists of building of 636.86 sqm owned by the Company at Graha Irama Building floor 8, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. This investment property is rented to the third parties. Rental income of this investment is recorded under other revenues in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 Desember 2010, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sompo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 418,771.29. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2010, investment property consist of buildings are covered by insurance to PT Sompo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 418,779.29. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2010, manajemen menetapkan nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 10.233.000.000.

On December 31, 2010, management stated the fair value of investment property amounting to Rp 10,233,000,000.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 580.639.754.

Depreciation expenses charged to the consolidated statements of income as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 580,639,754 respectively.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2010.

Management of the Company believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment property as of December 31, 2010.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

This investment property was pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

10. Aset Tetap / *10. Fixed Assets*

	2010					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	430,000,000	–	–	–	430,000,000	*Land*
Bangunan & Prasarana	24,967,522,340	–	–	–	24,967,522,340	*Buildings and Infrastructures*
Alat-Alat Pengangkutan	39,206,031,469	6,276,230,890	3,616,080,000	3,090,042,240	44,956,224,599	*Heavy Equipments*
Kapal	1,156,302,994,060	212,065,049,377	12,436,456,797	397,385,142,202	1,753,316,728,842	*Vessels*
Kendaraan	11,753,324,764	1,355,305,131	3,585,189,259	–	9,523,440,636	*Vehicles*
Peralatan Kantor	5,752,915,698	104,826,726	–	–	5,857,742,424	*Office Equipments*
Aset Sewa Pembiayaan						***Leased Assets***
Alat-Alat Pengangkutan	3,090,042,240	–	–	(3,090,042,240)	–	*Heavy Equipments*
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Kapal	57,841,692,817	162,124,636,384	–	(65,753,472,935)	154,212,856,266	*Vessels*
Jumlah	1,299,344,523,388	381,926,048,508	19,637,726,056	331,631,669,267	1,993,264,515,107	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan & Prasarana	2,463,608,396	1,248,376,117	–	–	3,711,984,513	*Buildings and Infrastructures*
Alat-Alat Pengangkutan	16,061,853,051	2,970,179,648	1,921,042,500	952,132,612	18,063,122,811	*Heavy Equipments*
Kapal	159,139,017,565	97,863,086,775	4,156,693,905	–	252,845,410,435	*Vessels*
Kendaraan	6,014,874,472	2,214,203,271	3,090,567,104	–	5,138,510,639	*Vehicles*
Peralatan Kantor	2,471,542,248	768,334,251	–	–	3,239,876,499	*Office Equipments*
Aset Sewa Pembiayaan						***Leased Assets***
Alat-Alat Pengangkutan	487,820,746	464,311,866	–	(952,132,612)	–	*Heavy Equipments*
Jumlah	186,638,716,478	105,528,491,928	9,168,303,509	–	282,998,904,897	*Total*
Nilai Tercatat	**1,112,705,806,910**				**1,710,265,610,210**	***Carrying Amount***

	2009					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	430,000,000	–	–	–	430,000,000	*Land*
Bangunan & Prasarana	28,289,866,315	–	–	(3,322,343,975)	24,967,522,340	*Buildings and Infrastructures*
Alat-Alat Pengangkutan	19,518,675,489	6,708,133,820	–	12,979,222,160	39,206,031,469	*Heavy Equipments*
Kapal	788,072,670,935	19,859,588,796	6,800,000,000	355,170,734,329	1,156,302,994,060	*Vessels*
Kendaraan	10,268,971,901	1,484,352,863	–	–	11,753,324,764	*Vehicles*
Peralatan Kantor	2,046,245,044	384,326,679	–	3,322,343,975	5,752,915,698	*Office Equipments*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leased Assets*
Alat-Alat Pengangkutan	16,069,264,400	–	–	(12,979,222,160)	3,090,042,240	*Heavy Equipments*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Kapal	7,180,193,352	57,841,692,817	–	(7,180,193,352)	57,841,692,817	*Vessels*
Jumlah	871,875,887,436	86,278,094,975	6,800,000,000	347,990,540,977	1,299,344,523,388	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan & Prasarana	1,367,506,376	1,248,376,117	–	(152,274,099)	2,463,608,396	*Buildings and Infrastructures*
Alat-Alat Pengangkutan	6,759,923,007	2,444,171,993	–	6,857,758,051	16,061,853,051	*Heavy Equipments*
Kapal	88,028,284,661	71,394,066,237	283,333,333	–	159,139,017,565	*Vessels*
Kendaraan	3,646,968,146	2,367,906,326	–	–	6,014,874,472	*Vehicles*
Peralatan Kantor	1,521,781,498	797,486,651	–	152,274,099	2,471,542,248	*Office Equipments*
Aset Sewa Pembiayaan						*Leased Assets*
Alat-Alat Pengangkutan	5,086,249,871	2,259,328,926	–	(6,857,758,051)	487,820,746	*Heavy Equipments*
Jumlah	106,410,713,560	80,511,336,250	283,333,333	–	186,638,716,478	*Total*
Nilai Tercatat	**765,465,173,876**				**1,112,705,806,910**	***Carrying Amount***

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli kapal tongkang "Winbuild 1441" dari Masin Maritime Services Pte Ltd. Harga beli atas kapal tersebut adalah sebesar USD 2,200,000 ekuivalen dengan Rp 19.833.000.000

In December 2010, the Company purchase barge "Winbuild 1441" from Masin Maritime Services Pte Ltd. The purchase price of this vessel amounting to USD 2,200,000 equivalent to Rp 19,833,000,000.

Pada 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian merupakan kapal dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai tahun 2011, dengan perincian sebagai berikut:

On December 31, 2010, assets in progress represent vessel under construction which are estimated to be completed in year 2011, with details as follows:

No	Nama Kapal/ *Name of Vessel*	Tingkat Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated of Completion*
1.	Segara Sejati 1	80%	Pebruari/*February* 2011
2.	Princesse Chloe	90%	Pebruari/*February* 2011
3.	Segara Sejati 2	70%	Mei/*May* 2011
4.	Surya Segara 2	60%	Juni/*June* 2011
5.	Surya Segara 3	60%	Juni/*June* 2011

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management of the Company and subsidiaries believe that there is no obstacle in the continuation of construction in progress completion.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Langsung	100,402,336,810	73,341,781,367	*Direct Costs*
Beban Umum dan Administrasi	5,126,155,118	7,169,554,883	*General and Administrative Expenses*
Jumlah	**105,528,491,928**	**80,511,336,250**	***Total***

Rincian perolehan kapal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of acquisition costs of vessels for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Jenis Kapal	2010 Rp	2009 Rp	Type of Vessel
Kapal Tunda	207,040,747,272	273,996,109,700	Tugboat
Tongkang	293,346,503,757	68,763,292,192	Barge
Floating Crane	101,908,411,818	32,270,921,233	Floating Crane
Speedboat	214,381,175	-	Speedboat
Kapal Motor	6,940,147,557	-	Motor Vessel
Jumlah	**609,450,191,579**	**375,030,323,125**	**Total**

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, kapal dan alat-alat pengangkutan dengan nilai tercatat Rp 1.170.317.855.188 pada 31 Desember 2010 dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 17).

On December 31, 2010, fixed assets consist of land, investment property and vessels with carrying value amounting to Rp 1,170,317,855,188 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap berupa bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT QBE Insurance & First Capital, China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana (Marsh), PT Kalibesar Raya Utama dan Sun Alliance Insurance Ltd, seluruhnya adalah pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 57.033.415.640, USD 50,655,056 dan SGD 133,354,000.

On December 31, 2010, fixed assets consist of buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses to PT QBE Insurance & First Capital, China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana (Marsh), PT Kalibesar Raya Utama and Sun Alliance Insurance Ltd, are all third parties, with sum insured of Rp 57,033,415,640, USD 50,655,056 and SGD 133,354,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, Entebe Megastar 55 dan 56, dan Entebe Emerald 59 dengan nilai tercatat sebesar Rp 90.121.588.963 telah digunakan sebagai jaminan hutang Entebe Shipping Pte, Ltd, pihak afiliasi, sebesar Rp 68.270.641.437 (lihat Catatan 7).

On December 31, 2010, the Company's vessels of Finacia 52, 53, 61 and 62, Entebe Megastar 55 and 56, and Entebe Emerald 59 with carrying value amounting to Rp 90,121,588,963 are used as collateral for Entebe Shipping Pte, Ltd loan, affiliate, amounting to Rp 68,270,641,437 (see Note 7).

Pada tanggal 31 Desember 2010, termasuk dalam aset tetap adalah kapal FC Princesse Rachel yang dijadikan hak *option* untuk dibeli PT Kideco Jaya Agung (lihat Catatan 30.b).

On December 31, 2010, includes in fixed assets is vessel FC Princesse Rachel wherein PT Kideco Jaya Agung has an option to buy this vessel (see Note 30.b).

Pada tahun 2009, pengurangan aset tetap merupakan penghapusbukuan kapal Entebe Power 6 pada bulan Maret 2009, dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.516.666.667 yang karam di Tanjung Bantenan, Jawa Timur. Beban penghapusan ditambah dengan beban pengangkatan kapal sebesar Rp 3.233.733.333 telah ditutupi dengan dengan klaim asuransi yang diterima dari PT Tugu Pratama Indonesia sebesar Rp 9.750.400.000. Sedangkan pengurangan aset tetap pada tahun 2010 merupakan penjualan kendaraan, alat pengangkutan dan peralatan kapal.

In 2009, deduction of fixed assets represents disposal of vessel Entebe Power 6 in March 2009, with carrying amount of Rp 6,516,666,667 was wreck in Tanjung Bantenan, East Java. The salvage and disposal expenses of the said vessel of Rp 3,233,733,333 has been covered by the insurance claims received from PT Tugu Pratama Indonesia amounting to Rp 9,750,400,000. The deduction of fixed assets in 2010 represents sales of vehicles, heavy tools equipments and vessel equipments.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of deduction are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Harga Perolehan	19,637,726,056	6,800,000,000	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(9,168,303,509)	(283,333,333)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	10,469,422,547	6,516,666,667	*Net Book Value*
Harga Jual	10,585,308,905	--	*Selling Price*
Laba (Rugi) Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	**115,886,358**	**(6,516,666,667)**	***Gain (Loss) on Sales/ Disposal on Fixed Assets***
Beban Pengurusan Kapal	--	3,233,733,333	*Salvage and Disposal expenses*
Penerimaan Klaim Asuransi	--	9,750,400,000	*Acceptance of Insurance Claims*
Laba Penjualan/ Penghapusan Aset Tetap	**115,886,358**	--	***Gain on Sales/Disposal of Fixed Assets***

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010.

Management of the Company and subsidiaries believe that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2010.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non Current Assets*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap			***Advance Payments of Fixed Assets***
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 6)	--	2,590,346,500	*Related Parties (see Note 6)*
Pihak Ketiga	46,764,228,040	79,442,873,418	*Third Parties*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya			***Restricted Fund***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,096,590,731	1,511,636,658	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 51,099.02; 2009: USD 152,814.45)	459,431,256	1,436,455,830	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 51,099.02; 2009: USD 152,814.45)*
Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer	3,368,218,147	--	***Intangible Asset - Computer Software***
Beban Tangguhan - Biaya Emisi Saham	1,652,560,000	--	***Deferred Charges - Stock Issuance Cost***
Jumlah	**54,341,028,174**	**84,981,312,406**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), yang digunakan sebagai jaminan hutang jangka panjang BII dengan suku bunga antara 0,75% - 7% per tahun dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Restricted funds represents time deposits in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), which was pledged as collateral for BII's long-term loan with annual interest rates of 0.75% - 7% and with maturity period of less than 3 months.

Pada tahun 2010, Perusahaan sedang mengembangkan aset tidak berwujud berupa piranti lunak komputer untuk menggantikan piranti lunak sebelumnya. Piranti lunak tersebut akan siap digunakan oleh perusahaan pada bulan Januari 2011.

In 2010, the Company is developing the intangible assets in the form of computer software to replace the previous software. The software will be ready for used in January 2011.

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of advance payments of fixed assets is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 6)	–	2,590,346,500	***Related Parties (see Note 6)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pacific Marine & Shipbuilding Pte. Ltd	14,230,605,080	7,895,364,200	*Pacific Marine & Shipbuilding Pte. Ltd*
Sembawang Marine Pte Ltd	9,692,352,000	–	*Sembawang Marine Pte Ltd*
Liebherr Werk Nenzing GmbH	7,353,797,580	–	*Liebherr Werk Nenzing GmbH*
Hung Seng Shipbuilding Pte. Ltd	5,547,342,120	12,860,282,342	*Hung Seng Shipbuilding Pte. Ltd*
Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd	4,163,854,310	–	*Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd*
Far East Shipyard Co. SDN. BHD	3,081,005,610	–	*Far East Shipyard Co. SDN. BHD*
Tuong Aik Shipyard	2,195,271,340	2,195,271,340	*Tuong Aik Shipyard*
SB Marine Pte. Ltd	–	16,559,246,740	*SB Marine Pte. Ltd*
Earlsbay Holdings Limited	–	2,327,318,180	*Earlsbay Holdings Limited*
PT Altrak 1978	–	1,297,337,623	*PT Altrak 1978*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	500,000,000	6,308,052,993	*Others (Each Below Rp 1 billion)*
	46,764,228,040	79,442,873,418	
Jumlah	**46,764,228,040**	**82,033,219,918**	***Total***

Rincian uang muka pembelian aset tetap terdiri dari uang muka pembelian kapal beserta kelengkapannya sebagai berikut:

Details of advance payments of fixed assets which consists of advance payments of vessels included the related equipments are as follows:

Jenis Kapal	**2010 Rp**	**2009 Rp**	***Type of Vessel***
Tongkang	28,086,811,390	56,453,543,010	*Barge*
Kapal Tunda (*Tugboat*)	11,323,619,070	25,579,676,909	*Tugboat*
Floating Crane	7,353,797,580	–	*Floating Crane*
Jumlah	**46,764,228,040**	**82,033,219,918**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, uang muka pembelian aset tetap sebesar masing-masing Rp 331.631.669.267 dan Rp 347.990.540.977 telah direklasifikasi menjadi aset tetap – kapal (lihat Catatan 10).

On December 31, 2010 and 2009, the advance payments of fixed assets amounting to Rp 331,631,669,267 and Rp 347,990,540,977, respectively, have been reclassified into fixed assets – vessels (see Note 10).

12. Hutang Bank / 12. Bank Loans

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,098,861,628	4,867,928,980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 3,190,000; 2009: USD 7,000,000)	28,681,290,000	65,800,000,000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 3,190,000; 2009: USD 7,000,000)*
PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 3,000,000)	26,973,000,000	–	*PT Bank DBS Indonesia (2010: USD 3,000,000)*
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 2,000,000)	17,982,000,000	–	*PT Bank Permata Tbk (2010: USD 2,000,000)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 862,779.79; 2009: USD 1,664,222.97)	7,757,253,092	15,643,695,918	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 862,779.79; 2009: USD 1,664,222.97)*
Jumlah	**84,492,404,720**	**86,311,624,898**	***Total***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JGM/01/031/R tanggal 24 Januari 2011, dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan, berlaku sejak tanggal 2 September 2010 sampai dengan 1 September 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 30, 2005, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000. The facility period is 1 year, with the last ammended letter of credit facility No. JGM/01/031/R dated January 24, 2011, with the term of credit is 12 months, valid since September 2, 2010 until September 1, 2011. This loan bears annual interest rate of 12% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). Piutang usaha sebesar Rp 15.500.000.000 (lihat Catatan 4);
(ii). Properti investasi seluas 636,86 m², terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan (lihat Catatan 8);
(iii). 1 (Satu) unit *tugboat*, yakni Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 9.750.400.000; dan
(iv). 1 (Satu) unit *tugboat*, yakni Entebe Power 9 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 12.000.000.000;

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

(i). Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi tanpa seijin Bank; dan
(ii). Memenuhi rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

Pembatasan tersebut telah diperbarui melalui surat keputusan kredit terbaru tanggal 16 Maret 2011. (lihat Catatan 31.i).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.098.861.628 dan Rp 4.867.928.980.

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)
Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 dan 20 tanggal 11 Januari 2007 dari notaris James Herman Rahardjo SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman promes berulang (*demand loan*) hingga jumlah pokok sebesar USD 7,000,000 dengan sub limit:
(i). Fasilitas Pinjaman Promes Berulang Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
(ii). Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3,000,000; dan
(iii). Faslitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 014/ppjPK/COD-Thamrin/2010 tanggal 1 Februari 2010, berlaku sampai dengan 12 Januari 2011.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Performance Bond* dari BII sebesar Rp 4.118.400.000 yang berlaku sejak 5 Oktober 2010 sampai dengan 3 Nopember 2012. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan kontrak kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Bid Bond* dari BII sebesar Rp 24.750.000 yang berlaku sejak 15 Oktober 2010 sampai dengan 14 Desember 2010. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan untuk mengikuti tender kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Pada 31 Desember 2010, fasilitas ini telah berakhir.

This facility is secured by:
(i). Accounts receivable amounting to Rp 15,500,000,000 (see Note 4);
(ii). Investment property covering an area of 636.86 sqm, located at Graha Irama Suite 8A, 8B and 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company (see Note 8);
(iii). 1 (one) unit tugboat, that is Entebe Power 5 with binding mortgage amounting to Rp 9,750,400,000; and
(iv). 1 (one) unit tugboat, that is Entebe Power 9 with binding mortgage amounting to Rp 12,000,000,000;

The Company is required to comply with several restrictions, among others:
(i). The Company is not allowed to place its investment without obtaining approval from Bank; and
(ii). Maintain financial ratios:
- *Current Ratio of not less than 1 times*
- *Debt to Equity Ratio of not more than 2.1 times*

The restriction has been ammended in the latest letter of credit facility dated March 16, 2011 (see Note 31.i).

As of December 31, 2010 and 2009, total outstanding balances of the loan is amounting to Rp 3,098,861,628 and Rp 4,867,928,980, respectively.

PT Bank International Indonesia Tbk (BII)
Based on Loan Agreement Deed No. 19 and 20 dated January 11, 2007 of James Herman Rahardjo SH, notary in Jakarta, the Company obtained a revolving demand loan facility up to principal amount of USD 7,000,000 with a sub limit:
(i). Revolving Demand Loan Facility in Rupiah up to a principal amount of Rp 30,000,000,000;
(ii). Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility up to principal amount of USD 3,000,000; and
(iii). Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

The agreement has been ammended several times, most recently by the Extension Letter of Credit Agreement No. 014/ppjPK/COD-Thamrin/2010 dated February 1, 2010, valid until January 12, 2011.

The Company obtained Performance Bond facility from BII of Rp 4,118,400,000 which valid from October 5, 2010 until November 3, 2012. The Bank Guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

On October 13, 2010, the Company obtained Bid Bond facility from BII of Rp 24,750.000 which valid from October 15, 2010 up to December 14, 2010. The Bank Guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk. On December 31, 2010, this facility has ended.

Pinjaman ini memiliki jaminan dan batasan yang sama dengan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 17.c).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 3,190,000 dan USD 7,000,000, ekuivalen dengan Rp 28.681.290.000 dan Rp 65.800.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 44 tanggal 23 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami perubahan dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 116/PFPA-DBSI/IV/2010 tanggal 22 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3,000,000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2,500,000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan yang akan berakhir pada tanggal 23 April 2011. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari Bank ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:
(i). Kuasa untuk memegang hipotik, untuk menjual atas:
- Kapal tongkang yang terdiri dari Finacia 2 dan Finacia 18 (lihat Catatan 10)
- Kapal *tugboat* yang terdiri dari Gina 7 dan Gina 1 (lihat Catatan 10);

(ii). Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3,750,000; dan
(iii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direksi Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain:

(i). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia taguhan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminkan terhadap *outstanding* fasilitas RCF sebesar 125%; dan
(ii). Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan *cash deposit* terhadap *outstanding* fasilitas L/C Impor minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3,000,000 ekuivalen dengan Rp 26.973.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 tanggal 19 Nopember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH (lihat Catatan 17.d), Perusahaan memperoleh fasilitas *commercial invoice financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3,000,000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2,000,000 dengan bunga sebesar 6,75% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Januari 2011.

This loan was secured and having the same covenant with long term loans (see Note 17.c).

As of December 31, 2010 and 2009, total cutstanding loan is amounting to USD 3,190,000 and USD 7,000,000, equivalent to Rp 28,681,290,000 and Rp 65,800,000,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

Based on Banking Facilities Agreement Deed No. 44 dated 23 April 2009 of James Herman Rahardjo SH, a notary, which was amended by the First Amendment of the Banking Facility Agreement No. 116/PFPA-DBSI/IV/2010 April 22, 2010, the Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) up to a maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) up to a maximum amount of USD 2,500,000. The term of the facility is 12 (twelve) months, expiring on April 23, 2011. This facility bears annual interest at the cost of funds of the Bank plus 2.75% per annum.

The loan is secured among others by:
(i). The power to hold the mortgage, to sell above:
- *Boats barges consisting of Finacia 2 and Finacia 18 (see Note 10)*
- *Ship tugboat which consisted of Gina 7 and Gina 1 (see Note 10);*

(ii). Fiduciary of accounts receivable amounting to USD 3,750,000; and
(iii). Giving a personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Herman, directors of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:
(i). Maintain security coverage ratio for fiduciary of accounts receivable and the vessels to the outstanding RCF facility of 125%; and
(ii). Maintain security coverage ratio for collateral of cash deposit to the outstanding L/C import facility for 100%.

As of December 31, 2010 total outstanding of loan is amounting to USD 3,000,000 equivalent to Rp 26,973,000,000.

PT Bank Permata Tbk

Based on loan agreement deed No. 54 dated November 19, 2009 of Notary James Herman Rahardjo, SH (see Note 17.d), the Company obtained a commercial invoice financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit amounting to USD 3,000,000 which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6.75% per annum. This facility has been extended until January 19, 2011.

Fasilitas ini dijamin dengan:
(i). Kapal tongkang Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
(ii). Kapal penarik (tugboat) Entebe Star 28.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah sebesar USD 2,000,000 ekuivalen dengan Rp 17.982.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 15 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Eriani SH, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) sebesar maksimum USD 2,600,000. Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan akta No. 67 tanggal 20 Desember 2010 dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH, Notaris di Jakarta. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 (dua belas) bulan dari perpanjangan terakhir dan dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). Piutang usaha sebesar Rp 11.902.728.000 (lihat Catatan 4);
(ii). 3 (tiga) unit *tugboat* entebe star 9, entebe star 10 dan finacia 3 (lihat Catatan 10); dan
(iii). 1 (satu) unit kapal tongkang finacia 9 (lihat Catatan 10).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:
(i). Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain senilai lebih dari USD 5,000,000;
(ii). Memperoleh pinjaman baru dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank atau pihak ketiga/ partner sebesar lebih dari USD 5,000,000;
(iii). Mengubah bentuk, status hukum Perusahaan, komposisi modal, serta pengurus Perusahaan;
(iv). Melakukan pembagian keuntungan/dividen;
(v). Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain; dan
(vi). Membubarkan usaha atau meminta dinyatakan pailit

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 862,779.79 dan USD 1,664,222.97 ekuivalen dengan Rp 7.757.253.092 dan Rp 15.643.695.918.

This facility is secured by:
(i). Barges consist of Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
(ii). Tugboat consist of Entebe Star 28.

As of December 31, 2010 total outstanding loan is amounting to USD 2,000,000 equivalent to Rp 17,982,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Based on the Loan Agreement deed No. 74 dated December 15, 2008, that made before Notary Eriani SH, the Company obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) at a maximum of USD 2,600,000. This facility has been extended by deed No. 67 dated December 20, 2010 made before Eddy Muljanto, SH, Notary in Jakarta. The credit facility term is 12 (twelve) months from the last extension and bears annual interest at 6.5% per annum.

This facility is secured by:
(i). Accounts receivable amounting to Rp 11,902,728,000 (see Note 4);
(ii). 3 (three) units of tugboat entebe star 9, entebe star 10 and finacia 3 (see Note 10); and
(iii). 1 (one) units of barge finacia 9 (see Note 10).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company required to obtain prior written consent to:
(i). Act as a guarantor, pledge the Company's assets with any form or purposes to other parties for amounts of more than USD 5,000,000;
(ii). Obtain new loan from bank or non-bank financial institutions or third parties/partner for amounts of more than USD 5,000,000;
(iii). Change the Company's legal status, composition of equity, and the Company's management and shareholders;
(iv). Distribute the income/dividend;
(v). Enter into the new scope of business or perform merger or acquisition; and
(vi). Liquidate the business or request for bankruptcy.

As of December 31, 2010 and 2009, total outstanding loan is amounting to USD 862,779.79 and USD 1,664,222.97, equivalent to Rp 7,757,253,092 and Rp 15,643,695,918, respectively.

13. Hutang Usaha / 13. Accounts Payable

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7)	51,528,595	1,964,832,670	*Related Parties (See Note 7)*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Bedeschi S.p.A	8,673,925,645	–	*Bedeschi S.p.A*
PT Pioner	6,268,210,474	2,906,947,306	*PT Pioner*
Cindara Pratama Lines	3,682,987,088	–	*Cindara Pratama Lines*
SMAG GmbH	3,526,135,622	30,207,667	*SMAG GmbH*
PT AKR Corporindo Tbk	2,532,432,267	2,956,604,203	*PT AKR Corporindo Tbk*
Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd	2,191,911,546	2,103,335,280	*Tuong Aik Shipyard Sdn. Bhd*
PT PPG Coating Indonesia	1,668,054,150	–	*PT PPG Coating Indonesia*
ART.EL.s.r.l.	1,643,091,632	4,069,577,957	*ART.EL.s.r.l.*
PT Alam Tri Abadi	1,414,498,879	1,962,902,548	*PT Alam Tri Abadi*
East Gate Builders	1,078,597,593	21,986,148	*East Gate Builders*
PT Rajawali Mandiri Barito Maritime	1,018,663,776	–	*PT Rajawali Mandiri Barito Maritime*
PT Mitra Artha Gema Pertiwi	1,012,209,183	–	*PT Mitra Artha Gema Pertiwi*
PT Kalibesar Raya Utama	526,289,622	1,411,722,282	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Mitra Kutai Timur	349,510,290	1,363,508,300	*PT Mitra Kutai Timur*
PT Kaltim Prima Coal	316,751,785	2,870,439,648	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Tiara Nusa Teknik	43,000,000	1,178,800,000	*PT Tiara Nusa Teknik*
PT Pal Indonesia	–	1,389,270,000	*PT Pal Indonesia*
Mep System Pte. Ltd	–	1,385,253,936	*Mep System Pte. Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	32,834,418,493	18,812,235,941	*Others (Each Below Rp 1 billion)*
	68,780,688,045	42,462,791,216	
Jumlah	**68,832,216,640**	**44,427,623,886**	***Total***

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of accounts payable based on currencies are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Rupiah	20,428,024,646	12,763,387,805	*Rupiah*
US Dolar (2010: USD 1,973,113.31; 2009: USD 1,754,019.79)	17,740,261,805	16,487,786,012	*US Dollar (2010: USD 1,973,113.31; 2009: USD 1,754,019.79)*
Euro (2010: EUR 1,315,340.77; 2009: EUR 386,991.70)	15,725,937,965	5,228,137,900	*Euro (2010: EUR 1,315,340.77; 2009: EUR 386,991.70)*
Singapura Dollar (2010: SGD 1,127,593.88; 2009: SGD 1,065,071.43)	7,871,287,498	7,134,402,296	*SG Dollar (2010: SGD 1,127,593.88; 2009: SGD 1,065,071.43)*
Yen Jepang (2010: JPY 54,296,536.78; 2009: JPY 26,878,876.74)	5,988,107,133	2,733,696,000	*Japanese Yen (2010: JPY 54,296,536.78; 2009: JPY 26,878,876.74)*
Peso Philipina (2010: PHP 5,254,403.08; 2009: PHP 107,881.00)	1,078,597,593	21,986,148	*Peso Philipina (2010: PHP 5,254,403.08; 2009: PHP 107,881.00)*
British Pounds (2009: GBP 3,852.50)	–	58,227,725	*British Pounds (2009: GBP 3,852.50)*
Jumlah	**68,832,216,640**	**44,427,623,886**	***Total***

Rincian umur hutang usaha yang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *Details of aging of accounts payable based on due date are as follows:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Belum Jatuh Tempo	23,336,008,577	12,372,874,629	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:			*Over Due:*
1 - 3 bulan	32,500,453,322	17,500,916,419	*1 - 3 months*
Diatas 3 bulan	12,995,754,741	14,553,832,838	*Over 3 months*
Jumlah	**68,832,216,640**	**44,427,623,886**	***Total***

Hutang usaha timbul dari transaksi operasional seperti pembelian bahan bakar, *sparepart* dan *docking* kapal dan tanpa jaminan. / *Accounts payable are from transaction of purchase of fuel, sparepart and docking of vessels and without collateral.*

14. Beban Masih Harus Dibayar / 14. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Sewa	2,436,270,968	1,100,928,000	*Rental*
Gaji	2,250,923,000	62,293,541	*Salary*
Bahan Bakar	1,483,900,074	–	*Fuel*
Operasional Kapal	718,592,783	545,122,404	*Vessel Operation*
Bunga	489,021,876	797,992,157	*Interest*
Perjalanan Dinas	355,212,112	–	*Business Travel*
Tenaga Ahli	263,441,815	477,748,361	*Professional Fees*
Jasa Manajemen (lihat Catatan 30.j)	–	283,250,864	*Management Fees (see Note 30.j)*
Lain-lain	947,156,447	700,379,686	*Others*
Jumlah	**8,944,519,075**	**3,967,715,013**	***Total***

15. Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga / 15. Other Payables – Third Parties

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Swire CTM Bulk Logistics Limited	38,029,218,405	2,820,000,000	*Swire CTM Bulk Logistics Limited*
PT Bank Victoria International Tbk	730,670,663	1,840,339,316	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Summit Oto Finance	–	12,152,863	*PT Summit Oto Finance*
PT Star Finance	–	6,182,400	*PT Star Finance*
Lain-lain	20,158,205	4,832,749,936	*Others*
Jumlah	**38,780,047,273**	**9,511,424,515**	***Total***

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, perusahaan anak, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11,071,523 dan USD 4,745,367. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1,737,046 dan USD 4,229,698 ekuivalen dengan Rp 15.617.780.586 dan Rp 38.029.218.405 (lihat Catatan 30.e).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan hutang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, dan PT Star Finance dengan jangka waktu 1-2 tahun.

Based on agreement dated September 2, 2010, between the MSC, a subsidiary, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), and the Company as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,071,523 and USD 4,745,367, respectively. The loan will be repaid by MSC at the time of getting loans from PT Bank Internasional Indonesia Tbk on June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010 SCBL has provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,229,698, equivalent to Rp 15,617,780,586 and Rp 38,029,218,405, respectively (see Note 30.e).

For the year ended December 31, 2009, the Company was entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, and PT Star Finance with term of payment of 1-2 years.

16. Hutang Sewa Pembiayaan / 16. Lease Payables

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat pengangkutan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar antara 2-3 tahun dan akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal yang terdiri dari:

The Company and subsidiary are entered into lease transactions of heavy equipments and vehicles with lease period from 2-3 years and will due on certain maturity day which consists of:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ *Leasing Companies*	Jenis Aset/ *Type of Asset*	2010 Rp	2009 Rp
PT Chandra Sakti Finance	Alat-Alat Pengangkutan/*Heavy Equipments*	-	1,034,515,026
PT Orix Indonesia Finance	Alat-Alat Pengangkutan/*Heavy Equipments*	-	146,273,380
Kewajiban Sewa Pembiayaan/*Lease Payables*		-	1,180,788,406
Dikurangi: Bagian Lancar Sewa Pembiayaan/ *Less: Current Portion of Lease*		-	(1,180,788,406)
Kewajiban Sewa Pembiayaan Jangka Panjang/ *Long-term Lease Payables*		-	-

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar nihil dan Rp 1.180.788.406.

Future minimum lease payments based on lease agreements as of September 30, 2010 and 2009 are as nil and Rp 1,180,788,406.

PT Chandra Sakti Finance
Berdasarkan Perjanjian Leasing No. L08J-02437D tanggal 25 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan alat berat dengan PT Chandra Sakti Finance dengan hak opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir perjanjian sewa pembiayaan.

Jangka waktu hutang sewa pembiayaan ini selama 4 (empat) tahun, dengan pembayaran bulanan dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* + 3% untuk tahun 2010, 2009 dan 2008.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang ini masing-masing sebesar nihil dan USD 110,054.79 atau ekuivalen dengan Rp 1.034.515.026.

PT Chandra Sakti Finance
Based on Lease Agreement No. L08J-02437D dated September 25, 2008, the Company entered into finance lease agreement of heavy tools with PT Chandra Sakti Finance with the option to purchase the heavy tools at the end of lease agreement.

The lease period is 4 (four) years with the monthly installment and interest rate based on Cost of Fund +3% for the year 2010, 2009 and 2008.

As of September 30, 2010, and 2009, the balance of this payable are nil and USD 110,054.79, equivalent to Rp 1,035,515,026.

PT Orix Indonesia Finance
Berdasarkan Perjanjian Leasing No. L05J-01075D tanggal 28 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan alat berat dengan PT Orix Indonesia Finance dengan hak opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir perjanjian sewa pembiayaan.

Jangka waktu hutang sewa pembiayaan ini selama 3 (tiga) tahun, dengan pembayaran bulanan dan tingkat bunga sebesar 9% untuk tahun 2009, 2008 dan 2007.

Pada 31 Desember 2010 dan 2009 saldo hutang ini sebesar nihil dan USD 15,560.99 atau ekuivalen dengan Rp 146.273.380.

PT Orix Indonesia Finance
Based on Lease Agreement No. L05J-01075D dated March 28, 2006, the Company entered into finance lease agreement of heavy tools with PT Orix Indonesia Finance with the option to purchase the heavy tools at the end of lease agreement.

The lease period is 3 (three) years with the monthly installment and bears interest rate 9% for the year 2009, 2008 and 2007.

As of December 31, 2010 and 2009 the balance of this payable are nil and USD 15,560.99 or equivalent to Rp 146,273,380.

17. Hutang Bank Jangka Panjang / 17. Long-Term Bank Loans

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,848,000,000	5,828,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	–	6,787,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 31,743,093.36; 2009: USD 13,601,746.84)	285,402,152,405	127,856,420,296	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 31,743,093.36; 2009: USD 13,601,746.84)*
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 9,980,416.69; 2009: USD 3,142,400)	89,733,926,460	29,538,560,000	*PT Bank Permata Tbk (2010: USD 9,980,416.69; 2009: USD 3,142,400)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 8,792,272.00; 2009: USD 8,446,419.74)	79,051,317,552	79,396,345,556	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010: USD 8,792,272.00; 2009: USD 8,446,419.74)*
PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 5,821,253.05; 2009: USD 9,166,666.00)	52,338,886,176	86,166,660,400	*PT Bank UOB Indonesia (2010: USD 5,821,253.05; 2009: USD 9,166,666.00)*
PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 1,641,385.51; 2009: USD 2,680,690.86)	14,757,697,210	25,198,494,084	*PT Bank Syariah Mandiri (2010: USD 1,641,385.51; 2009: USD 2,680,690.86)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 29,488)	–	277,187,200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 29,488)*
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(1,516,543,735)	–	*Unamortized Transaction Cost*
Jumlah	**526,615,436,068**	**361,048,667,536**	*Total*
Dikurangi: Bagian Lancar	180,605,821,371	134,375,219,351	*Less: Current Portion*
Jangka Panjang	**346,009,614,697**	**226,673,448,185**	***Long-Term Portion***

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pinjaman Rupiah

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2008.005-172 tanggal 4 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/438/R tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh penyesuaian fasilitas kredit *aflopend* dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.658.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011.

  Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan hutang bank (lihat Catatan 12) serta kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas entebe power 5.

  Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 2.208.000.000 dan Rp 3.408.000.000.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2009-008-172 tanggal 16 Pebruari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.320.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.

  Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 4.640.000.000 dan Rp 2.420.000.000.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Rupiah Loans

- *Based on Loan Agreement No.2008.005-172 dated February 4, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan will matured on August 3, 2011. This agreement has been amended for several times, most recently by the Amendment of the Loan Agreement No. JKM/02/438/R dated August 20, 2009, the Company obtained aflopend credit facility adjustment of BNI with maximum limit of Rp 3,658,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and will matured on December 15, 2011.*

  The loan is pledged and binded with several restrictions as the same with the short-term bank loans (see Note 12) and given the right to put mortgage, to sell and charter the entebe power 5.

  As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 2,208,000,000 and Rp 3,408,000,000, respectively.

- *Based on Loan Agreement No. 2009-008-172 dated February 16, 2009, the Company obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum limit of Rp 8,320,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and will matured on August 15, 2012.*

  As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting toRp 4,640,000,000 and Rp 2,420,000,000, respectively.

Pinjaman US Dolar

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2005-100-172 tanggal 29 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan maksimum kredit sebesar USD 280,000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 unit ruang perkantoran. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

  Pada tanggal 31 Desember 2009 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 29,488 atau ekuivalen dengan Rp 277.187.200. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2010.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank (lihat Catatan 12).

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

(i). Melakukan merger dengan perusahaan lain;
(ii). Mengubah bentuk atau status hukum, anggaran dasar, memindahtangankan saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain;
(iii). Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
(iv). Membagikan laba dan membayar dividen;
(v). Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
(vi). Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris Perusahaan; dan
(vii). Memelihara rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No.RCO.JTH/ 341/PK-KI/2009 tanggal 19 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Yuliana Tutiek Setia Murni SH, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.800.000.000 dan Rp 9.600.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) dan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

(i). 2 (dua) unit *crew boat* yang dibiayai (lihat Catatan 10);
(ii). Piutang usaha sebesar Rp 9.200.000.000 (lihat Catatan 4);
(iii). 1 (satu) unit *tugboat* yang dibiayai (lihat Catatan 10); dan
(iv). Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya, Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar nihil dan Rp 6.787.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2010.

US Dollar Loan

- *Based on Loan Agreement No. 2005-100-172 dated June 29, 2005, the Company obtained a credit facility from BNI with maximum limit of USD 280,000. This facility was used to purchase 1 (one) unit of office space. The period of this loan facility is 5 (five) years and bears an annual interest rate of 8%.*

  As of December 31, 2009 the outstanding balance of the loan amounting to USD 29,488 or equivalent to Rp 277,187,200. This loan has been settled on June 2010.

Both loans are secured with the same collateral with short-term bank loans (see Note 12).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

(i). Perform merger with other companies;
(ii). Change the form or legal status, article of association, and transfer the Company's shares both among shareholders or other parties;
(iii). Provide credit facility for other parties, including to shareholders except for transaction which directly related to Company's business;
(iv). Distribute income and pay dividend;
(v). Obtain loan from other parties except for loan that related to Company's business;
(vi). Change the Company's management Board of Directors and Commissioners; and
(vii). Maintain financial ratios:
- *Current Ratio of not less than 1 time.*
- *Debt to Equity Ratio of not more than 2.1 times.*

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Investment Loan Agreement No. RCO.JTH/ 341/ PK-KI/ 2009 dated June 19, 2009, which was notarialized by notary Yuliana Tutiek Setia Murni SH, the Company obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 8,800,000,000 and Rp 9,600,000,000. This loan has a maturity period of 36 (thirty-six) and 48 (fourty-eight) months, respectively, and bears the annual interest rate of 13.5%.

This loan is secured by:

(i). 2 (two) units financed crew boat (see Note 10);
(ii). Accounts receivable amounting to Rp 9,200,000,000 (see Note 4);
(iii). 1 (one) unit financed tugboat (see Note 10); and
(iv). Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, the Company's director.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balances of the loan amounting to nil and Rp 6,787,000,000. This loan has been settled on August 2010.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 93 tertanggal 28 Juni 2005 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 70 tanggal 28 September 2007 di hadapan Notaris yang sama, dengan mengubah jumlah pokok pinjaman berjangka menjadi sebesar USD 16,365,595. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 9 (sembilan) buah kapal penarik (*Tugboat*) dan 8 (delapan) buah kapal tongkang (*barge*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 28 Juni 2010 dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,75% per tahun.

  Pada bulan Juni 2010, fasilitas pinjaman berjangka tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

  Berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo SH No. 16 tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12,001,000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama. Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8,351,000 telah dinovasi ke MSC, perusahaan anak.

  Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:
  (i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7,600,000 (lihat Catatan 4);
  (ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
  (iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
  - *Tugboat* terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 51, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 52, dan Entebe Emerald 33 (lihat Catatan 10);
  - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (lihat Catatan 10); dan *Floating Crane* Ben Glory (lihat Catatan 10).

  Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

c. *PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)*

- *Based on Loan Agreement Deed No. 93 dated June 28, 2005 of James Herman Rahardjo SH, a notary, which has been amended several times, most recently by deed. 70 dated 28 September 2007 before the same notary, by changing the term loan principal amount of USD 16,365,595. The loan was used for the purchase of 9 (nine) tugboat and 8 (eight) barges. The term of credit facility is 5 (five) years will due on June 28, 2010 and bear annual interest at SIBOR plus 3.75% per annum.*

  In June 2010, these term loan facilities have been due and the agreement is not extended.

  Based on Notarial Deed No. 16 of James Herman Rahardjo SH, dated May 9, 2008, the Company obtained additional term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term period of loan is 5 (five) years, will due on May 9, 2013 and bears an annual interest rate of 6% for the first 6 (six) months. On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

  These loan facilities are secured by:
  (i). Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (see Note 4);
  (ii). Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
  (iii). Right to put mortgage, sell and charter over:
  - *Tugboats consist of: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 51, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 52 and Entebe Emerald 33 (see Note 10);*
  - *Barges consist of: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (see Note 10); and Floating Crane Ben Glory (see Note 10).*

  The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

(i). Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan atau penjamin atau menjaminkan barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);
(ii). Mengubah susunan pengurus direksi, komisaris dan pemegang saham;
(iii). Mengadakan *merger*, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain;
(iv). mengubah struktur permodalan Perusahaan; dan
(v). Memelihara rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Pebruari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:
(i). Pinjaman hanya digunakan untuk meng"*up-grade*" *floating crane* Ben Glory menjadi *double crane*;
(ii). Tingkat bunga 7% per tahun; dan
(iii). Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 10,100,000.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 2,887,990.36 dan USD 6,888,197.64, ekuivalen dengan Rp 25.965.921.332 dan Rp 64.749.057.816.

- Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, perusahaan anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8,351,000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada MBSS. Jangka waktu kredit adalah sejak tanggal 15 Januari 2009 sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane* Princesse Abby.

  Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut sebesar USD 4,748,608 dan USD 6,713,549.20, ekuivalen dengan Rp 42.694.734.528 dan Rp 63.107.362.480.

- Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Pebruari 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15,000,000.

(i). Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);

(ii). Change the Company's director, commissioner and shareholder;
(iii). Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party;

(iv). Change the Company's capital structure; and

(v). Maintain financial ratios:
- *Current Ratio of not less than 1 time.*
- *Leverage Ratio of not more than 2.5 times.*

Based on the amandment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, it was agreed the changes on follows:
(i). The loan is used only for to upgrade the floating crane Ben Glory to become double crane;
(ii). Annual interest rate of 7%; and
(iii). Fiduciary over receivables to PT Berau Coal, PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 10,100,000.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 2,887,990.36 and USD 6,888,197.64, equivalent to Rp 25,965,921,332 and Rp 64,749,057,816, respectively.

- *On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) which represents a novation of term loan facility provided by BII to MBSS. The period of loan since January 15, 2009 up to May 28, 2013. This loan is secured by Floating Crane Princesse Abby.*

  As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 4,748,608 and USD 6,713,549.20, equivalent to Rp 42,694,734,528 and Rp 63,107,362,480, respectively.

- *Based on credit agreement No. 2 dated 1 February of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a term loan facility of BII with a maximum credit of USD 15,000,000. Loans used to finance the purchase of a new*

Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014 dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan;
(ii). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan, yang masing-masing telah diaktakan dalam akta No. 04 dan 05 tanggal 1 Pebruari 2010, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo S.H;
(iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas kapal baru dan kapal bekas; dan
(iv). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:
(i). Menarik modal yang telah disetor;
(ii). Melakukan perubahan terhadap:
- Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;

- Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;

(iii). Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijaminkan kepda bank, kepada pihak lain; dan
(iv). Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 14,526,495 atau ekuivalen dengan Rp 130.607.716.545

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 65 tanggal 15 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9,700,000. Pinjaman

vessels of 85% of the purchase price with a loan term up to 1 November 2014 and financed the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with a loan term up to August 1, 2014. The credit facility bears annual interest of 7%.

The loan is secured by:
(i). Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) in connection with the Company;

(ii). Giving a personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, director of the Company, each of which was covered in notarial deed No. 04 and 05 on February 1, 2010 by James Herman Rahardjo, SH;

(iii). Power to install the mortgage, to sell and ship chartered on new and used ships; and

(iv). Fiduciary of boat insurance claims.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:
(i). Attract capital that has been paid;
(ii). Make changes to:
- *The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;*
- *The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;*

(iii). Changing the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
(iv). Changing the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement contract agreement I and III to the debtor's account.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounting to USD 14,526,495, equivalent to Rp 130,607,716,545

Based on Credit Agreement deed No. 65 dated June 15, 2010, made before Notary James Herman Rahardjo SH, the Company obtained a term loan facility of BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the

digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (Kideco);
(ii). Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
(iii). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
(iv). Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:
(i). Mengubah isi kontrak Kideco atau mengalihkan kontrak Kideco yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan

(ii). Mengalihkan atau menjual kapal kepada Kideco.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 9,580,000 ekuivalen dengan Rp 86.133.780.000.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)

- Berdasarkan akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 tanggal 19 Nopember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Permata sejumlah USD 8,500,000 dan fasilitas *commercial invoice financing* yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3,000,000 yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2,000,000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun (lihat Catatan 12).

Fasilitas *term loan* merupakan penarikan dari *master plafond*, dengan tujuan untuk membiayai pembelian 3 (tiga) unit *tugboat* dengan nama lambung masing-masing Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (unit) unit *barges* dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71. Pagu fasilitas adalah sebesar USD 8,500,000 dengan jangka waktu 54 (lima puluh empat) bulan termasuk 6 (enam) bulan *grace period* dan 6 (enam) bulan *availibility period* yang dimulai sejak tanggal ketentuan ini dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

manufacture of 1 (one) unit of floating crane with a Princess Rachel. The term credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:
(i). Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (Kideco);
(ii). Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Herman, directors of the Company;
(iii). Mortgage to sell and chartered of floating cranes Princess Rachel; and

(iv). Fiduciary of boat insurance claims.

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

(i). Changing the contents of the contract or assign the contract Kideco Kideco which have been pledged to the bank, to another party; and
(ii). Transfer or sell the ship to Kideco.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounting to USD 9,580,000 equivalent to Rp 86,133,780,000.

d. PT Bank Permata Tbk (Permata)

- *Based on loan agreement deed No. 54 dated November 19, 2009, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained term loan financing facility from Permata amounting to USD 8,500,000 and commercial invoice financing facility to financing working capital purpose with maximum credit limit up to USD 3,000,000 which can be used also for revolving loan facility up to maximum of USD 2,000,000 with term period of 12 (twelve) months from the signing of this provision and bears an annual interest rate of 6.75% (see Note 12).*

Term loan facility was drawn from master plafond, with the aim to financing the purchase of 3 (three) units of tugboat with the name of each hull Megastar 63, Megastar 67, and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units barges with the hull name Finacia 70 and Finacia 71. Credit limit amounting to USD 8,500,000 with term period of 54 (fifty-four) months including 6 (six) months of a grace period and 6 (six) months of availability period from the date of this provision and bears an annual interest rate of 7%.

Fasilitas *term loan* dijamin dengan kapal-kapal yang dibiayai yang telah disebutkan di atas dan jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 17 Maret 2010, akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 54 telah dirubah sesuai dengan *Terms Sheet* dengan perubahan sebagai berikut:

(i). Penambahan *master plafond* menjadi USD 21,000,000; dan

(ii). Fasilitas RL sebesar USD 2,000,000 dan fasilitas IF sebesar USD 3,000,000. Secara bersama-sama limit penggunaan total tidak melebihi USD 3,000,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

(i). Memelihara rasio keuangan:
- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali
- *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1,2 kali;

(ii). Menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10,000,000 per transaksi tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Bank; dan

(iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 7,260,416.69 dan USD 3,142,400, ekuivalen dengan Rp 65.278.406.460 dan Rp 29.538.560.000.

- Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 25 tanggal 19 Nopember 2010 yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2,720,000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

(i) Jaminan biaya sewa sebesar USD 1,000; dan

(ii) Jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

(i) *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan

(ii) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2010 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 2,720,000, ekuivalen dengan Rp 24.455.520.000.

This term loan facility is secured by financed vessels mentioned above and personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

On March 17, 2010, loan agreement deed No. 54 was amended based on Terms Sheet with the amendment as follows:

(i). Increase the master plafond up to USD 21,000,000; and

(ii). Increase RL facility amounting to USD 2,000,000 and IF facility amounting to USD 3,000,000. Whereis the total limit do not exceed USD 3,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

(i). Maintain financial ratios:
- *Leverage of not more than 3 times*
- *Debt Service Coverage of not less than 1.2 times;*

(ii). Receive loan from other party with minimal amount of USD 10,000,000 per transaction without any prior year written consent from bank; and

(iii). Declare and distribute dividend of the Company.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 7,260,416.69 and USD 3,142,400, equivalent to Rp 65,278,406,460 and Rp 29,538,560,000.

- *Based on financing agreement deed No. 25 dated November 19, 2010, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a financing facility of Ijarah from PT Bank Permata Tbk with maximum limit of USD 2,720,000. Term of loan facility is 54 (fifty-four) months, effectively since the drawdown date.*

This loan is secured by:

(i) Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and

(ii) Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

(iii) Leverage shall not be more than 3 times; and

(iv) Debt service Coverage Ratio shall not be less than 1,2 times.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounting to USD 2,720,000 equivalent to Rp 24,455,620,000.

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 1 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD 1,683,066 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

  Pinjaman tersebut dijamin dengan:
  (i). Bangunan kantor seluas 1439 m^2 yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-3, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (lihat Catatan 10); dan
  (ii). Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

  Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 315,575 dan USD 736,341.53 atau ekuivalen dengan Rp 2.837.334.825 dan Rp 6.921.610.382.

- Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.79 tanggal 8 November 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Danamon sebesar USD 7,500,000 yang digunakan untuk investasi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 (enam puluh) bulan termasuk dengan *grace period* selama 3 (tiga) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan di *review* setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

  Pinjaman tersebut dijamin dengan:
  (i). Jaminan sementara untuk 4 (empat) bulan yang diikat dengan kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas:
    - Kapal tongkang terdiri dari: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;
    - *Tugboat* terdiri dari: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; dan
    - 1 (satu) unit *floating crane* yang dibiayai dengan pinjaman ini.
  (ii). Fiducia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2,500,000 (lihat Catatan 4); dan
  (iii). Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan.

e. *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)*

- *Based on Credit Facility Agreement Deed No. 14 dated March 1, 2007, of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary, the Company obtained a Term Loan Facility from Danamon amounting to USD 1,683,066 which was used for investment. The term period of the loan facility is 48 (fourty-eight) months with a grace period of 6 (six) months and bears the annual interest rate of SIBOR plus 3.25% and subject to review at anytime depend on the market condition.*

  This loan is secured by:
  (i). Office space building covering an area of 1439 sqm located at Menara Karya Building 12th floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-3, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (see Note 10); and
  (ii). Personal Guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

  As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 315,575, and USD 736,341.53, equivalent to Rp 2,837,334,825 and Rp 6,921,610,382, respectively.

- *Based on Loan Agreement Deed No. 79 dated November 8, 2007, of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary, the Company obtained a Term Loan Facility from Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. The term period of the loan is 60 (sixty) months with a grace period of 3 (three) months and bears the annual interest rate of SIBOR plus 2.5% and subject to review at anytime depend on the market condition.*

  This loan is secured by:
  (i). Temporary collateral for 4 (four) months of right to put mortgage, to sell and charter over:
    - *Barges consists of: Labuan 2702, Finacia 9, Finacia 2, Finacia 18;*
    - *Tugboats consist of: Bloro 6, Entebe Star 7, Entebe Star 10, Gina 7, Leone Ex Bloro 23, Gina 1; and*
    - *1 (one) unit floating crane that financing with these loan;*
  (ii). Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will be existed at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (see Note 4); and
  (iii). Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, director of the Company.

Pada tanggal 17 Januari 2008, perjanjian kredit tersebut diatas dirubah sesuai dengan akta perubahan kredit No.65 yang dibuat di hadapan Notaris Anriz Nazaruddin Halim SH.

Perubahan yang disepakati antara lain mengenai kenaikan kredit limit menjadi USD 10,500,000 dan menambah jaminan pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

Atas kedua pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

(i). Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
(ii). Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10,000,000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
(iii). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
(iv). Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
(v). Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
(vi). Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 5,476,697 dan USD 7,710,078.21, ekuivalen dengan Rp 49.240.982.727 dan Rp 72.474.735.174.

- Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar USD 3,000,000 dan telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 21 Desember 2010.

  Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3,000,000 ekuivalen dengan Rp 26.973.000.000.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 62 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD 10,000,000 atau 70% dari harga beli atau nilai pasar dari 5 (lima) kapal *tugboat* dan tongkang, tergantung

On January 17, 2008, the loan agreement as mentioned above was amended based on the amendment of loan agreement No. 65 of Anriz Nazaruddin Halim SH, a notary.

The changing of the agreement were, relating to, among others, the increase in credit limit up to USD 10,500,000 and the additional personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (directors of the Company).

Under both loan agreements, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

(i). Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;
(ii). Grant credit facility for or receive loan from other party with minimal amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly related to its business;
(iii). Change the Company's scope of business and activities;
(iv). Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;
(v). Declare and distribute stock dividend of the Company; and
(vi). Perform merger or acquisition.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balances of the loan amounting to USD 5,476,697 and USD 7,710,078.21, equivalent to Rp 49,240,982,727 and Rp 72,474,735,174, respectively.

- *On December 2010, the Company obtained new long-term loan (KAB3) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to USD 3,000,000 and the loan was withdrawn on December 21, 2010.*

  As of December 31, 2010, the outstanding balances of the loan amounting to USD 3,000,000, equivalent to Rp 26,973,000,000.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on credit facility agreement deed No. 62 dated August 24, 2009, of James Herman Rahardjo SH, a notary, the Company obtained a term loan facility from UOB with a maximum limit of USD 10,000,000 or 70% of the purchase price or market value of 5 (five) tugboats and barges, whichever is lower. The term period of the loan facility is

mana yang lebih rendah. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan men-*charter* atas:
- Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25 dan Finacia 57 (lihat Catatan 10);
- Kapal *tugboat* terdiri dari: Entebe Star 8, Entebe Star 20 dan Entebe Star 29 serta Entebe Megastar 53 dan Entebe Megastar 60 (lihat Catatan 10);

(ii). Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 12,000,000;
(iii). Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
(iv). Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya, Maria Francesca Hermawan, Patricia P. S. Prasatya dan Inggrid A. S. Prasatya.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:
(i). Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
(ii). Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
(iii). Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan; dan
(iv). Memelihara rasio keuangan:
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali.
- *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 5,821,253.05 dan USD 9,166,666, ekuivalen dengan Rp 52.338.886.172 dan Rp 86.166.660.400.

g. PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan akta akad komitmen limit fasilitas pembiayaan (*line facility*) No. 16 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Badarusyamsi SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri yang diberikan dalam jenis Al Murabahah berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) No.11/022/SP3/DKI tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal penarik (*tugboat*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Berdasarkan akad komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
(i). 4 (empat) buah kapal penarik (*tugboat*) Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2 dan Entebe Star 21 (lihat Catatan 10); dan

3 (three) years and bears the annual interest rate of 2.5% above UOB's cost of fund.

This loan is secured by:
(i). Right to put mortgage, sell and charter over:
- *Barges consist of: Finacia 19, Finacia 20, Finacia 23, Finacia 25, and Finacia 57 (see Note 10);*
- *Tugboats consist of: Entebe Star 8, Entebe Star 20, Entebe Star 29, Entebe Megastar 53, and Entebe Megastar 60 (see Note 10);*

(ii). Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will be existed at later periods with collateral value of USD 12,000,000;
(iii). First priority of vessels insurance claims; and
(iv). Personal guarantees from Jos Rudolf Bing Prasatya, Maria Francesca Hermawan, Patricia P. S. Prasatya and Ingrid A. S. Prasatya.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:
(i). Change the Company's scope of business and activities;
(ii). Change the management structure and shareholders structure;
(iii). Declare and distribute dividend of the Company; and
(iv). Maintain financial ratios:
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2 times.*
- *Debt Service Coverage shall not be less than 1 times.*

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 5,821,253.05 and USD 9,166,666, equivalent to Rp 52,338,886,172 and Rp 86,166,660,400, respectively.

g. PT Bank Syariah Mandiri

Based on commitment agreement of line facility deed No. 16 dated May 27, 2009, of Badarusyamsi SH, a notary, the Company obtained a financing facility from PT Bank Syariah Mandiri of Al Murabahah according to confirmation letter of financing agreement (SP3) No. 11/022/SP3/DKI dated May 11, 2009 with maximum limit of Rp 30,000,000,000. This loan is used to purchase 4 (four) units of tugboat. Term of loan facility is 36 (thirty-six) months, effectively since the drawdown date.

Based on commitment agreement of line facility deed No. 22 dated December 7, 2009, this loan was converted into USD by using the exchange rate at the time of conversion.

This loan is secured by:
(i). 4 (four) units tugboat consist of: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, and Entebe Star 21 (see Note 10); and

(ii). Tagihan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD 3,000,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain:

(i). Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
(ii). Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp 10.000.000.000;
(iii). Mempertahankan status perusahaan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbaharui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
(iv). Memelihara rasio keuangan:
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 1,641,385.51 dan USD 2,680,690.86, ekuivalen dengan Rp 14.757.697.210 dan Rp 25.198.494.084.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham dan peralihan sebagian besar saham perusahaan dari PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri.

(ii). Fiduciary over receivables with collateral value of USD 3,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:
(i). Using a financing facility in accordance with the terms defined;
(ii). Reporting on the damage or loss of asset worth at least Rp 10,000,000,000;
(iii). Maintain the status of the company and owned licenses, and also renew the permits which expired; and
(iv). Maintain financial ratios:
- *Current Ratio of not less than 1.2 times.*
- *Debt to Equity Ratio of not more than 2.5 times.*

As of December 31, 2010 and December 31, 2009, the outstanding balance of the loan amounting to USD 1,641,385.51 adn USD 2,680,690.86, equivalent to Rp 14,757,697,210 and Rp 25,198,494,084, respectively.

In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company plan of doing initial public offering and transfer of certain Company's shares from PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Mandiri.

18. Obligasi Konversi

18. Convertible Bond

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), sebagai agen, pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat senilai USD 5,000,000, ekuivalen dengan Rp 44.955.000.000, yang akan digunakan untuk keperluan umum Perusahaan. Obligasi Konversi ini diterbitkan dengan harga nominal 100% yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013. Obligasi konversi ini dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi. Obligasi ini wajib dikonversi dengan syarat bahwa pencatatan saham telah dilaksanakan (IPO) dan kapitalisasi pasar Perusahaan tidak lebih rendah dari USD 300 juta.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD 250,000 sampai maksimum USD 5,000,000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 lembar saham Perusahaan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan

On June 14, 2010, the Company entered into agreement with Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP) as agent, third parties, to issue non-bearing interest convertible bonds amounting to USD 5,000,000, equivalent to Rp 44,955,000,000, for general corporate purposes. The convertible bonds were issued at 100% of nominal value which will be matured in July 2013. The convertible bonds were unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bondholders have the right any time to convert its bonds into the Company's shares started on July 28, 2010 up to maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture. These bonds must be converted on condition that the listing of shares already held (IPO) and market capitalization of the Company will be not less than USD 300 million.

This convertible bond with the minimum value of USD 250,000 multiples up to USD 5,000,000 is convertible into 2,188,082 up to 43,761,639 of the Company's shares. The initial conversion pr

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*years old*	*Retirement Age*
Tingkat Diskonto	9% (2009: 10,5%)	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10%	*Estimated Future Salary Increase*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2/ *Indonesian Mortality Table 2nd*	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	3% (2009: 1%) sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara *linear* sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun/ *3% (2009: 1%) up to 30 years old, then proportionally decline to 0% at 55 years old*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,921,490,854	2,370,204,870	*Beginning Balance*
Penyesuaian/ Koreksi	56,435,628	23,801,080	*Adjustment/Correction*
Ditambah : Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	932,767,352	579,807,404	*Add: Current Employee Benefit Cost*
Dikurangi : Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(180,780,700)	(52,322,500)	*Less: Current Payments for Employee Benefit*
Saldo Akhir Tahun	**3,729,913,134**	**2,921,490,854**	***Ending Balance***

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current employee benefits expenses are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Jasa Kini	653,092,640	363,859,817	*Current Service Cost*
Beban Bunga	278,720,999	220,414,679	*Interest Expense*
Kerugian Aktuarial yang Diakui	(1,420,513)	(21,885,969)	*Recognized Acturial Losses*
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - *Non Vested*	2,374,226	3,165,635	*Amortization of Past Service Cost - Non Vested*
Biaya Jasa Lalu - *Vested*	–	14,253,242	*Past Service Cost - Vested*
Beban Tahun Berjalan	**932,767,352**	**579,807,404**	***Current Year Expenses***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

20. Hak Minoritas / *20. Minority Interests*

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas pemilikan perusahaan anak yang dikonsolidasi, termasuk uang muka setoran modal Swire CTM Bulk Logistics Ltd sebesar USD 2,033,729 setara dengan Rp 20.624.344.357 dan USD 43,000 setara dengan Rp 447.000.000 pada PT Mitra Swire CTM masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (lihat Catatan 30.d).

This account represents the minority interest of the consolidated subsidiaries, including advance for stock subscription Swire CTM Bulk Logistics Ltd amounting to USD 2,033,749 equivalent Rp 20,624,344,357 and USD 43,000 equivalent Rp 447,000,000 in PT Mitra Swire CTM on 2010 and 2009, respectively (see Note 30.d).

21. Modal Saham / 21. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

A composition of the Company's shareholders with their ownerships as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

Pemegang Saham	2010 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Jumlah/ *Total* Rp	*Shareholders*
Ingrid Ade Sundari Prasatya	18	275,000,000	27,500,000,000	*Ingrid Ade Sundari Prasatya*
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	18	275,000,000	27,500,000,000	*Patricia Pratiwi Suwati Prasatya*
PT Patin Resources	64	981,265,000	98,126,500,000	*PT Patin Resources*
Jumlah	**100**	**1,531,265,000**	**153,126,500,000**	***Total***

Pemegang Saham	2009 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Jumlah/ *Total* Rp	*Shareholders*
Ingrid Ade Sundari Prasatya	45	275,000,000	27,500,000,000	*Ingrid Ade Sundari Prasatya*
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	45	275,000,000	27,500,000,000	*Patricia Pratiwi Suwati Prasatya*
PT Patin Resources	10	981,265,000	98,126,500,000	*PT Patin Resources*
Jumlah	100	1,531,265,000	153,126,500,000	*Total*

Pada tanggal 26 November 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Para Penjual), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian diubah dengan Addendum Terhadap Option Agreement tertanggal 18 Februari 2011 ("Option Agreement"). Berdasarkan Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afiliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambilalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dari saham yang dimiliki oleh Para Penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (The Seller) are shareholders of the Company, respectively, entered into Option Agreement with PT Indika Energy Tbk, which was then amended by Amendment Against Option Agreement dated February 18, 2011 ("Option Agreement"). Based on the Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, either through PT Indika Energy Tbk itself or its affiliates, has an option to take over 51% of the total shares issued and fully paid shares of the Company after the Initial Public Offering, of shares held by the Seller. The option agreement is valid from the signing date up to 180 (one hundred and eighty) days after the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange..

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925.000.000 menjadi sebesar Rp 153.126.500.000 Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Based On Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 from Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925,000,000 to Rp 153,126,500,000. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-014978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 60.925.000.000 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources [illegible] accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources was become effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,244,980,000 is recorded as additional paid in capital.

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 60,925,000,000 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31

odal disetor dengan nilai
0.000 dicatat dalam akun

menjadi efektif dan selisih antara m
setoran modal sebesar Rp 67.244.98
tambahan modal disetor.

BSS/ XII/ 2010 tanggal
telah menyampaikan

Berdasarkan surat No. 111/ LGL-M
30 Desember 2010, Perusahaan
[illegible] Patin Resourc
menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan ni
setoran modal sebesar Rp 67.244.980.000 dicatat dalam ak
tambahan modal disetor.

Based on a letter No. 111/ LGL-MBSS/ XII/ 2010 dated December 30, 2010, the Company has submitted the requesition of registration to the Chairman of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation with the Company's initial public offering by issuing 175,000,000 of common stock with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 1,600 per share. As of the date of the financial statement, the IPO is still in process.

Berdasarkan surat No. 111/ LGL-MBSS/ XII/ 2010 tangg
30 Desember 2010, Perusahaan telah menyampaik
permohonan untuk pendaftaran kepada Ketua Bad
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepar
LK) dalam rangka penawaran umum perdana dengan ca
mengeluarkan sebanyak 175.000.000 lembar saham bia
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harg
penawaran Rp 1.600 per saham. Sampai dengan tangg
laporan keuangan, penawaran umum saham tersebut mas
dalam proses.

22. Taxation

22. Perpajakan

a. Taxes Payable

a. Hutang Pajak

	2009 Rp	
330	6,882,984	*Income Tax*
084	86,438,207	*Article 15*
781	631,934,442	*Monthly*
363	46,381,856	*Annual*
208	15,770,902	*Article 21*
500	–	*Article 23/26*
318	3,721,635,133	*Article 4 (2)*
584	4,509,043,524	*Article 29*
		Value added Tax
		Total

	2010 Rp
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	
Masa	54,807,
Tahunan	316,879,
Pasal 21	1,208,950,
Pasal 23/ 26	86,821,
Pasal 4 (2)	15,709,
Pasal 29	28,971,
Pajak Pertambahan Nilai	7,850,953,
Jumlah	**9,563,092,**

b. *Income Tax Expense*

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company for the period ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	207,288,895,125	251,951,316,701	*Income Before Estimated Income Tax According to the Consolidated Statements of Income*
Dikurangi : Rugi (Laba) Perusahaan Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(25,528,506,956)	(40,272,194,380)	*Less: Loss of Subsidiary Before Estimated Income Tax*
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	181,760,388,169	211,679,122,321	*Income Before Estimated Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Fiscal Correction***
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(703,783,955,958)	(625,308,302,566)	*Income Subjected to final Income Tax*
Beban Usaha Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	522,139,454,147	413,629,180,244	*Operating Expenses over Income Subjected to Final Income Tax*
Jumlah	(181,644,501,811)	(211,679,122,321)	*Total*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Perusahaan	**115,886,358**	--	***Estimated Income Tax Expenses - the Company***
Tarif Progresif			***Proggressive Rate***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	115,886,000	--	*Estimated Taxable Income - Rounded*
Taksiran Beban Pajak Penghasilan Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku			*Estimated Income Tax Expenses Based on effective tax rates*
Perusahaan	28,971,500	--	*Company*
Perusahaan Anak	--	--	*Subsidiary*
Jumlah	28,971,500	--	*Total*
Dikurangi : Pajak Dibayar di Muka	--	--	*Less: Prepaid taxes*
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Pasal 29	**28,971,500**	--	*Estimated taxes Payable Article 29*
Tarif Final			***Final Rate***
Pendapatan yang Berhubungan Dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	763,316,847,042	686,304,353,150	*Income Related to Operation and Chartered of Vessels*
Dikurangi : Pendapatan yang Berhubungan Dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal - Perusahaan anak	(59,532,891,084)	(60,996,050,585)	*Less: Income Related to Operation and Chartered of Vessels - Subsidiary*
	703,783,955,958	625,308,302,566	
Pajak Final			
Perusahaan	8,445,407,471	7,503,699,631	*Final Tax*
Perusahaan Anak	729,514,693	747,072,607	*Company*
	9,174,922,164	8,250,772,238	*Subsidiary*
Dikurangi : Pembayaran Selama Tahun Berjalan			
Perusahaan	8,128,528,387	7,417,261,424	*Less: Payments for Currents Year*
Perusahaan Anak	729,514,693	747,072,607	*Company*
	8,858,043,080	8,164,334,031	*Subsidiary*
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Pasal 15			
Perusahaan	316,879,084	86,438,207	*Estimated Income Tax Payable Article 15*
Perusahaan Anak	--	--	*Company*
–	**316,879,084**	**86,438,207**	*Subsidiary*

Taksiran pajak penghasilan tahun 2010 di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2010, sedangkan untuk tahun 2009 di atas tidak sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) karena Perusahaan melakukan pembetulan atas SPT yang telah dilaporkan sebelumnya.

Estimated corporate income tax for 2010 above will be reported in SPT 2010, while for 2009 above are not in accordance with the amounts presented in Annual Tax Return (SPT) because the Company was corected the SPT that filled before.

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company for the year ended December 31, 2010 and 2009, is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Tarif Progresif			
Perusahaan	(28,971,500)	–	*Proggressive Rate*
Perusahaan Anak	–	–	*Company*
Tarif Final			*Subsidiary*
Perusahaan	(8,445,407,471)	(7,503,699,631)	*Final Rate*
Perusahaan Anak	(729,514,693)	(747,072,607)	*Company*
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan	**(9,203,893,664)**	**(8,250,772,238)**	*Subsidiary*
			Total Estimated Income Tax Expenses

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total tagihan sebesar

In 2010, the Company received Tax Collection Noticed (STP) concerning of penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax with total claim amounting to Rp 2,852,878,363. Those

Rp 2.852.878.363. Jumlah tersebut telah dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

amount have been recorded in the Companys' Statement of Income for the year ended December 31, 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 5.878.768.480. Pada tahun 2008, perusahaan juga menerima STP berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.624.893.246.

In 2009, the Company received Tax Collection Noticed (STP) concerning of penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax amounting to Rp 5,878,768,480. In 2008, the Company also received STP of penalty and interest for late payment of Income Tax article 29 and Value Added Tax amounting to Rp 1,624,893,246.

Atas STP tersebut telah dibayar dan dibebankan oleh Perusahaan dalam Laporan Laba Rugi tahun 2010 dan 2009 pada akun Beban (Pendapatan) Lain-lain – Beban Pajak.

Those STP have been paid and charged by the Company in the consolidated statements of income for years ended 2010 and 2009 as other incomes (charges) – tax expense.

23. Pendapatan Usaha / 23. Revenues

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 berasal dari jasa pengangkutan (lihat Catatan 30).

All the revenue of the Company for the period ended December 31, 2010 and 2009 derived from transportation services (see Note 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the period ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Kaltim Prima Coal	287,147,885,156	269,484,157,527	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Adaro Indonesia	190,302,377,321	193,110,436,554	*PT Adaro Indonesia*
PT Berau Coal	100,223,764,928	86,014,553,026	*PT Berau Coal*
Jumlah	**577,674,027,405**	**548,609,147,107**	***Total***

24. Beban langsung / 24. Direct Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	
Bahan Bakar	137,674,713,760	123,120,148,591	*Fuel*
Penyusutan (lihat Catatan 10)	100,402,336,810	73,341,781,367	*Depreciation (see Note 10)*
Pemeliharaan dan Perlengkapan	51,164,611,144	42,882,376,598	*Repair and Maintenance*
Biaya Gaji dan Tunjangan	46,480,771,172	33,065,736,563	*Salaries and Allowance Expenses*
Sewa Kapal	29,766,131,114	26,126,304,710	*Vessel Rental*
Asuransi Kapal dan Alat Berat	17,762,134,770	15,052,092,462	*Vessel and Heavy Equipment Insurances*
Sertifikat dan Dokumen Kapal	17,495,424,872	13,593,334,548	*Certificates and Shipping Documents*
Tambat dan Pelabuhan	12,722,878,586	9,539,905,595	*Port Charges and Anchorage*
Bongkar Muat	11,911,971,063	12,295,201,692	*Handling*
Transportasi	5,887,639,309	4,237,903,619	*Transportation*
Keagenan, Lumpsum dan *Disbursement*	5,067,056,266	4,784,252,311	*Agency, Lumpsum and Disbursement*
Perbekalan	4,834,149,931	3,311,770,727	*Food Provision*
Survey Kapal	4,403,397,195	4,121,422,397	*Vessel Survey*
Alat-alat Pengangkutan	3,345,183,016	3,199,913,520	*Heavy Equipment Supplies*
Ganti Rugi Kerusakan Kapal	2,489,463,706	3,690,447,407	*Vessel Damage Compensation*
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	5,721,628,886	4,065,659,777	*Others (Each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**457,129,491,600**	**376,428,251,884**	***Total***

Tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

There is no purchase more than 10% of total net revenues for the period ended December 31, 2010 and 2009.

25. Beban Usaha / 25. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Penjualan			**Selling Expenses**
Beban Seminar & Tenaga Ahli	6,503,211,369	7,400,310,612	*Seminar and Professional Fee*
Beban *Entertainment*	1,968,973,233	2,038,295,730	*Entertainment Expense*
Beban Komisi	708,564,585	125,704,663	*Commission Expense*
Beban Iklan & Pameran	668,907,103	548,613,135	*Advertising and Exhibition Expense*
	9,849,656,290	10,112,924,140	
Beban Umum dan Administrasi			**General and Administrative Expenses**
Gaji dan Tunjangan	27,175,742,866	21,910,756,420	*Salary and Allowance*
Utilitas dan Sewa	6,830,829,883	5,159,220,913	*Utilities and Rental*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	6,196,569,685	5,861,003,488	*Transportation and Travel Allowance*
Penyusutan (lihat Catatan 10)	5,706,794,872	7,750,194,636	*Depreciation (see Note 10)*
Air, Listrik, dan Telekomunikasi	5,017,518,622	2,663,763,430	*Water, Electricity, and Telecommunication*
Asuransi	2,276,668,198	2,398,032,770	*Insurance*
Dokumen dan Perizinan	2,140,622,852	1,101,089,770	*Documents and License*
Pemeliharaan	2,018,158,484	1,834,652,721	*Maintenance*
Konsultan dan *Management Fee*	1,649,320,371	2,353,641,075	*Consultant and Management Fee*
Retribusi dan Sumbangan	458,216,705	1,262,880,769	*Retribution and Donation*
Beban Pajak	1,313,326	8,267,161,957	*Tax Expense*
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	1,075,324,788	841,876,180	*Others (Each below Rp 1 billion)*
	60,547,080,652	61,404,274,129	
Jumlah	**70,396,736,942**	**71,517,198,269**	***Total***

26. Laba per Saham / 26. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba Bersih	198,304,407,984	243,753,808,313	*Net Income*
Jumlah Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)			*The Weighted Average Number of Outstanding Stock (Share)*
Awal Tahun	609,250,000	550,000,000	*Beginning of the Year*
Tambahan Modal Disetor	922,015,000	59,250,000	*Addition of Paid-in Capital*
Jumlah	1,531,265,000	609,250,000	*Total*
Jumlah Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	**1,106,885,493**	**599,347,945**	***The Weighted Average Number of Outstanding Stock - Basic***
Obligasi Konversi	23,978,981	--	*Convertible Bond*
Jumlah Saham Beredar - Saham Dilusian	**1,130,864,474**	**599,347,945**	***Total Outstanding Stock - Diluted***
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	**179**	**407**	***Basic Earning per Share (in Full Rupiah)***
Laba Bersih per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	**175**	**407**	***Diluted Earning per Share (in Full Rupiah)***

Laba bersih residual merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa.

Residual net income is the available net income for shareholders of common stock.

27. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

27. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2010							
	USD	SGD	EURO	JPY	GBP	PHP	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset								***Assets***
Kas dan Setara Kas	3,259,056.94	10,788.46	14,553.23	–	–	–	29,551,486,305	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	15,416,655.58	16,958.28	–	–	–	–	138,729,529,418	*Accounts Receivable*
Aset lain-lain	97,376.96	–	–	–	–	–	875,516,212	*Other Assets*
Jumlah Aset	18,773,089.48	27,746.74	14,553.23	–	–	–	169,156,531,935	*Total Assets*
Kewajiban								***Liabilities***
Hutang Usaha	1,973,113.31	1,127,593.88	1,315,340.77	54,296,536.78	–	5,254,403.08	48,404,191,994	*Accounts Payable*
Hutang Bank	67,031,200.41	–	–	–	–	–	602,677,522,895	*Bank Loans*
Beban yang Masih Harus Dibayar	555,475.26	–	–	–	–	–	4,994,278,080	*Accrued Expense*
Hutang Lain-lain	17,074,058.21	–	–	–	–	–	153,512,857,329	*Others Payable*
Jumlah Kewajiban	86,633,847.19	1,127,593.88	1,315,340.77	54,296,536.78	–	5,254,403.08	809,588,850,298	*Total Liabilities*
Jumlah Kewajiban - Bersih	**(67,860,757.71)**	**(1,099,847.14)**	**(1,300,787.54)**	**(54,296,536.78)**	–	**(5,254,403.08)**	**(640,432,318,363)**	***Total Liabilities - Net***

	2009							
	USD	SGD	EURO	JPY	GBP	PHP	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset								***Assets***
Kas dan Setara Kas	3,734,031.37	–	1,015,293.12	–	–	–	48,816,190,188	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	13,028,690.88	16,958.27	–	–	–	–	122,583,289,569	*Accounts Receivable*
Aset lain-lain	152,814.45	–	–	–	–	–	1,436,455,830	*Other Assets*
Jumlah Aset	1,6915,536.70	16,958.27	1,015,293.12	–	–	–	172,835,935,588	*Total Assets*
Kewajiban								***Liabilities***
Hutang Usaha	1,754,019.79	1,065,071.43	386,991.70	26,878,876.74	3,852.50	107,881	31,664,236,081	*Accounts Payable*
Hutang Bank	45,731,634.41	–	–	–	–	–	429,877,000,000	*Long Term Liabilities*
Hutang Sewa Pembiayaan	126,151.89	–	–	–	–	–	1,186,000,000	*Lease Payables*
Hutang Lain-lain	743,830.66	–	–	–	–	–	6,992,000,000	*Others Payable*
Beban yang Masih Harus Dibayar	–	–	–	–	–	–	4,994,278,080	*Accrued Expense*
Jumlah Kewajiban	48,355,636.75	1,065,071.43	386,991.70	26,878,876.74	3,852.50	107,881	469,719,236,081	*Total Liabilities*
Jumlah Kewajiban - Bersih	**(31,440,100.05)**	**(1,048,113.16)**	**628,301.42**	**(26,878,876.74)**	**(3,852.50)**	**(107.88)**	**(296,883,300,493)**	***Total Liabilities - Net***

28. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

28. Financial Instrument and Management Financial Risk

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:
- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Perusahaan secara seksama.

The major guidelines of this policy are the following:
- *Minimize interest rate;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

Directors monitor the Company's cash flow carefully.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 31 Desember 2010:

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at December 31, 2010:

	2010		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	32,237,234,411	32,237.234,411	*Cash and Equivalent Cash*
Piutang Usaha	147,065,532,959	147,065,532,959	*Accounts Receivable*
Piutang Lain-lain	6,374,937,541	6,374,937,541	*Others Receivable*
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,556,021,987	2,556,021,987	*Restricted Fund*
Jumlah	**188,233,726,898**	**188,233,726,898**	***Total***
Kewajiban Keuangan			***Financial Liabilities***
Hutang Bank	611,107,840,788	611,107,840,788	*Bank Loans*
Hutang Usaha	68,832,216,640	68,832,216,640	*Trade Payables*
Hutang Lain-lain	109,308,686,197	109,308,686,197	*Others Payable*
Beban Masih Harus Dibayar	8,944,519,075	8,944,519,075	*Accrued Expenses*
Hutang Obligasi Konversi	44,955,000,000	44,955,000,000	*Convertible Bond*
Jumlah	**843,148,262,700**	**843,148,262,700**	***Total***

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

The following table analysis financial assets based on the maturity of conversion into cash and cash equivalents:

	2010				
	0 - 30 hari/*days*	31 - 60 hari/*days*	61 - 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Jumlah/*Total*
Kas dan Setara Kas	29,640,067,503	--	2,597,166,908	--	32,237,234,411
Piutang Usaha - Bersih	121,067,111,036	22,340,863,779	2,197,475,761	1,460,082,383	147,065,532,959
Piutang Lain-lain	6,374,937,541	--	--	--	6,374,937,541
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	2,556,021,987	2,556,021,987
Jumlah	**157,082,116,080**	**22,340,863,779**	**4,794,642,669**	**4,016,104,370**	**188,233,726,898**

Cash and Equivalent Cash
Accounts Receivable - Net
Others Receivable
Restricted Cash
Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risks

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2010					
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	Telah Jatuh tempo/ *Not Yet Due*	0 - 1 tahun/year	1-5 tahun/years	Jumlah/*Total*	
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Financial liabilities at amortized cost:*
Hutang Bank	–	–	265,098,226,091	346,009,614,697	611,107,840,788	*Bank Loans*
Hutang Usaha	–	–	68,832,216,640	–	68,832,216,640	*Accounts Payable*
Hutang Lain-lain	–	–	38,780,047,273	70,528,638,924	109,308,686,197	*Other Payables*
Beban Masih Harus Dibayar	–	–	8,944,519,075	–	8,944,519,075	*Accrued Expenses*
Hutang Sewa Pembiayaan	–	–	–	–	–	*Lease Payables*
Obligasi Konversi	–	–	–	44,955,000,000	44,955,000,000	*Convertible Bond*
Jumlah	–	–	**381,655,009,079**	**461,493,253,621**	**843,148,262,700**	***Total***

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2010.

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Company hold loans that are long-term in nature to banks which using market interest rate. At presents, the Company does policy or arrangement in order to manage the interest rate risk by changing high interest loans to the lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2010.

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2010	
Bunga tetap	750,828,868	*Fixed rate*
Bunga mengambang	611,107,840,788	*Floating rate*
Tanpa bunga	231,289,593,044	*Non-interest bearing*
Jumlah	**843,148,262,700**	***Total***

Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang US Dolar. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar sebagai satuan mata uang. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2010.

Foreign Currency Risks

The Company is significantly exposed to US Dollar currency risk due to the large value of loan is denominated in US Dollar. In order to minimize this risk, the Company and subsidiaries always try to get the contract using USD as the currency unit. There is no currency hedging activities in place at December 31, 2010.

29. Informasi Segmen / *29. Segment Information*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane. These segments are the primary segment information reporting basis of the Company and its subsidiaries.

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to business segments of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2010					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	*Floating Crane*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	550,471,860,040	214,104,987,002	764,576,847,042	(1,260,000,000)	763,316,847,042	*Net Revenues*
Hasil Segmen	**163,827,670,660**	142,359,684,782	306,187,355,442	--	306,187,355,442	*Segment Result*
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(70,396,736,942)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan					(40,592,381,147)	*Financial Expense*
Penghasilan Lain-lain - Bersih					12,090,657,772	*Other Income - Net*
Laba Sebelum Pajak					207,288,895,125	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan					(9,203,893,664)	*Income Tax*
Laba Sebelum Hak Minoritas					198,085,001,461	*Income Before Minority Interest*
Hak Minoritas					219,406,523	*Minority Interest*
Laba Bersih					**198,304,407,984**	***Net Income***
Aset Segmen	1,221,898,972,976	278,572,345,431	1,500,471,318,407	--	1,500,471,318,407	*Segment Asset*
Kewajiban Segmen - Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	595,447,652,708	*Segment Liability - Unallocated*
Pengeluaran Modal	576,118,314,079	101,908,411,818	678,026,725,897	--	678,026,725,897	*Capital Expenditures*
Penyusutan	78,478,083,787	19,385,002,988	97,863,086,775	--	97,863,086,775	*Depreciation*

	2009					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ *Tug and Barge*	*Floating Crane*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih	**531,885,636,357**	155,371,716,793	686,942,353,150	(945,000,000)	685,997,353,150	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**202,187,281,179**	107,381,820,087	309,569,101,266	--	309,569,101,266	***Segment Result***
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(71,517,198,269)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan					(40,044,162,621)	*Financial Expense*
Penghasilan Lain-lain - Bersih					53,943,576,325	*Other Income - Net*
Laba Sebelum Pajak					251,951,316,701	*Income Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan					(8,250,772,238)	*Income Tax*
Laba Sebelum Hak Minoritas					243,700,544,463	*Income Before Minority Interest*
Hak Minoritas					53,263,850	*Minority Interest*
Laba Bersih					**243,753,808,313**	***Net Income***
Aset Segmen	801,115,039,895	196,048,936,600	997,163,976,495	--	997,163,976,495	*Segment Asset*
Kewajiban Segmen - Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	405,476,291,422	*Segment Liability - Unallocated*
Pengeluaran Modal	346,561,428,738	--	346,561,428,738	--	346,561,428,738	*Capital Expenditures*
Penyusutan	58,010,756,672	13,383,309,565	71,394,066,237	--	71,394,066,237	*Depreciation*

Perusahaan tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Perusahaan saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Company does not present the business segments based on geographic location because all of the Companys' operations are located in Kalimantan island.

30. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Berdasarkan perjanjian antara MSC, perusahaan anak, dan PT Berau Coal (Berau) tertanggal 25 Agustus 2010, Berau menyetujui untuk menyewa kapal "Princesse Chloe" yang saat ini sedang dalam konstruksi untuk mengangkut batu bara di Muara Pantai (Kalimantan Timur). Berau akan mengutilisasi jasa kapal "Princesse Chloe" selama 5 (lima) tahun setelah masa periode uji coba.

b. Pada tanggal 4 Mei 2010 Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung (KJA) menandatangani perjanjian *Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay* untuk memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain yang terkait dengan KJA untuk proyek tambang batu bara milik KJA di Tanah Merah, Kalimantan. Minimum pengangkutan yang digaransi adalah sebanyak 16 juta ton selama 5 (lima) tahun. Jika pihak KJA tidak dapat mencapai minimum pengangkutan yang telah digaransi maka KJA harus tetap membayar pada tarif tersebut dan kekurangan minimum pengangkutan dapat diakumulasi pada periode berikutnya dengan syarat-syarat tertentu.

Perjanjian ini berlaku sejak 4 Mei 2010 hingga salah satu di bawah terjadi:

- 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal mulai operasi; atau
- Perjanjian ini berakhir berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini.

Pada akhir masa kontrak, KJA memiliki opsi untuk membeli kapal FC Princesse Rachel, kapal yang digunakan dalam perjanjian ini, dengan harga USD 4,405,350 (lihat Catatan 10).

c. Pada tanggal 30 Maret 2010 Perusahaan dan PT Sadikun Niaga Mas Raya menandatangani *Charter Agreement* untuk melakukan pengangkutan sekitar 30.000 MT batubara curah per bulan dengan minimum 7.500 MT per pengiriman untuk tongkang ukuran 300 kaki. Perjanjian ini berlaku dari 25 Maret 2010 sampai dengan 24 Maret 2011.

d. Pada tanggal 11 Januari 2010 Perusahaan dan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) menandatangani *Charter Agreement untuk* mengangkut 600.000 MT batubara per tahun dari pelabuhan muat yang ditunjuk Holcim dan pelabuhan kepelabuhan Tanjung Priok atau Cilacap sesuai ketentuan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2015.

e. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43,000 dan USD 5,000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC,

30. Significant Commitments and Agreements

a. *Based on agreement between the MSC, a subsidiary, and PT Berau Coal (Berau) dated August 25, 2010, Berau agreed to charter the vessel "Princesse Chloe" which is currently under construction to transport the coal at Muara Pantai (East Kalimantan). Berau will utilize the vessel "Princesse Chloe" services for 5 (five) years after the trial period.*

b. *On May 4, 2010 the Company and PT Kideco Jaya Agung (KJA) signed the Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Services at Adang Bay to provide transportation services and other services for a coal mine project owned by KJA in Tanah Merah, Kalimantan. Minimum guaranted transhipment is 16 million tons for 5 (five) years. If KJA fails to provide the minimum guaranted througout of tonnage, the company shall be paid by KJA in respect of the short fall tonnage and the short fall can be accumulated in the next period with certain conditions.*

This agreement is valid from May 4, 2010 until one of the following occurs:

- *60 (sixty) months from the date of start of operations; or*
- *The agreement will expire under the provisions of this Agreement.*

At the end of the contract, KJA has an option to buy the FC vessel Princesse Rachel, the vessel used in this agreement, with the price of USD 4,405,350 (see Note 10).

c. *On March 30, 2010 the company and PT Sadikun Niaga Mas Raya signed a Charter Agreement for transporting the bulk of about 30,000 MT of coal per month with a minimum of 7500 MT per shipment for barges measure 300 feet. This agreement is valid from March 25, 2010 until March 24, 2011.*

d. *On January 11, 2010 the company and PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) signed a Charter Agreement to transport the 600,000 MT of coal per year from a designated port of loading herein and Tanjung Priok harbor or port of Cilacap accordance with the Agreement. This agreement is effective April 1, 2010 until March 31, 2015.*

e. *Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC*

apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan mungkin berhak menerima pembagian ekuitas secara prorate sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on agreement, SCBL and the Company may eligible to receive the division of equity in prorate bears according to participating interest of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) masing-masing senilai USD 700,000 dan USD 300,000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700,000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300,000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) amounted to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, MSC approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred a part of advance for future stock subscriptions SCBL's shares to MSC.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, perusahaan anak, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11,072,523 dan USD 4,745,367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4,745,367 dan USD 2,033,729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1,737,046 dan USD 4,229,698 (lihat Catatan 15), dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4,745,367 dan USD 2,033,729.

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL), and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010, the Company and SCBL has provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,284,302, respectively (see Note 15), and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

f. Pada tanggal 11 Januari 2010 Perusahaan dan PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk (ITP) menandatangani Perjanjian pengangkutan batu bara melalui air untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dari dan ke lokasi yang telah ditentukan oleh ITP.

f. On January 11, 2010 the Company and PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk (ITP) signed the Treaty of coal transportation through the water for a period of 1 (one) year from the date of January 1, 2010 until December 31, 2010. Companies are responsible for providing transportation to and from the location specified by the ITP.

g. Pada tanggal 17 Maret 2010, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Fasilitas Transaksi Valuta Asing untuk transaksi valuta asing dengan nilai transaksi sebesar USD 1,000,000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

g. On March 17, 2010 the Company and PT Bank Permata Tbk signed Foreign Exchange Transaction Facility for foreign exchange transaction with the transaction limit of USD 1,000,000 for 12 (twelve) months. As of September 30, 2010 this facility have not been used by the Company.

h. Pada tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan dan PT Adaro Indonesia (Adaro) menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan dari Kelanis menuju Pelabuhan Suralaya, Banten (*Fixture Note for Short Term Barging*). Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan angkutan laut [illegible] batubara milik Adaro di Kelanis. Perusahaan akan menyediakan kapal tunda dan kapal tongkang, dengan ukuran 300 kaki untuk kapasitas angkut 7.800 metrik ton +/- 10% dan 330 kaki untuk 10.000 metrik ton +/- 10% batu bara. Jangka waktu dalam perjanjian ini ditentukan oleh Adaro.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan dengan Adaro menandatangani perjanjian kontrak pemindah muatan batu bara di Taboneo, lepas pantai Banjarmasin. Perjanjian ini efektif berlaku dari 1 Juli 2008 atau hingga tanggal 30 Juni 2014, atau hingga penyelesaian pemindah muatan batu bara terakhir atas kontrak yang disepakati sebelum tanggal tersebut. Kesepakatan awal kedua belah pihak berlaku untuk pemindah muatan batu bara hingga 24 juta ton. Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan bongkar muat batubara milik Adaro dari kapal tongkang ke *mother vesel* angkut di Pelabuhan Taboneo, dengan menyediakan 1 (satu) *Floating Crane*.

Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan dan Adaro menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan dari Kelanis menuju Pelabuhan Taboneo, lepas pantai Banjarmasin atau Terminal IBT Pulau Laut Coal (*Fixture Note for Short Term Barging*). Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan [illegible] dengan minimum kapasitas [illegible] 0 metrik ton batu bara.

) Maret 2009 Perusahaan dan rau) menandatangani Perjanjian *Coal Sambarata Port, Lati Port and Suaran nt Point* untuk jangka waktu 1 (satu) k tanggal 1 April 2009 sampai dengan [illegible] dengan minimum kapasitas angkut sebesar 7.500 metrik ton batu bara.

i. Pada tanggal 30 Maret 2009 Perusahaan dan PT Berau Coal (Berau) menandatangani Perjanjian *Coal Barging Work From Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port to Transhipment Point* untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2009 sampai dengan [illegible] with PT Dian Bahari Sejati (DBS), the [illegible] one) year as request from Berau. The [illegible] onsible in providing transportation and [illegible] of coal which owned by Berau in [illegible] nd Suaran.

j. Pada bulan Oktober 2008, MSC, perusahaan anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktifitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Abby"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170,000 per tahun atau setara dengan USD 14,167 per bulan. Pembayaran akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 Nopember 2008.

h. *On June 1, 2009, the Company and PT Adaro Indonesia (Adaro) entered into an agreement for providing tugboats and transportation services from Kelanis to Suralaya Port, (Fixture Note for Short Term Barging). The Company is responsible to provide transport and shipping of coals owned by Adaro Kelanis. The Company will provide tugboats ar barges, with minimum freight capacity 300 feet for 7,800 metric ton +/- 10% and 330 feet fo 10,000 metric ton +/- 10% of coal. Period in th agreement is decided by Adaro.*

On March 18, 2008, the Company and Adaro entere into a coal freight agreement in Taboneo anchorage offshore Banjarmasin. This agreement is vali effectively since July 1, 2008 or up to June 30, 2014, o until the last of coal freight is completed as agreed in th related agreement before maturity date. The firs agreement of both parties prevail for freights up to 2 million ton. The Company is responsible to provid transport and shipping of coals owned by Adaro fron barges to tugboats in Taboneo Port and providing 1 (one) floating crane.

On March 1, 2008, the Company and Adaro entered into an agreement for providing tugboats and transportation services from Kelanis to Taboneo Port, offshore Banjarmasin or IBT port Pulau Laut Coal (Fixture Note for Short Term Barging). The Company is responsible to [illegible] angkut sebesar 7.50

i. *On March 30, 2009, the Company and PT Berau Coal (Berau) signed Coal Barging Work Agreement from Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port to Transhipment Point for period 1 (one) year effectively [illegible] ton of coal.*

Pada tanggal 30 PT Berau Coal (Ber Barging Work From Port to Transhipme tahun terhitung sejak

i. On March 30, 2009, the Company and PT Berau Coal (Berau) signed Coal Barging Work Agreement from Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port to Transhipment Point for period 1 (one) year effectively since April 1, 2009 to March 31, 2010 [illegible] (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan [illegible] agreement extended for 1 (Company is resp delivery service Sambarata, Lati a

j. In October 200 agreement with affiliate. Based provide manage activities as owne "Princesse Abby provide manage USD 170,000 per per month. The basis since Noven

k. PT Mitra Swire CTM (MSC), perusahaan anak, mempunyai perjanjian dengan PT Berau Coal untuk pengangkutan batu bara dari terminal Berau Coal di Kalimantan Timur ke kapal PT Berau Coal. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 14 Januari 2009.

k. *PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, has a contract with PT Berau Coal for coal transportation from Berau Coal loading terminal in East Kalimantan to the vessel of PT Berau Coal. The contract is valid for 2 (two) years and starting on January 14, 2009.*

l. Pada Tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani *Coal Affreightment and Transhipment Contract* dengan PT Singlurus Pratama dimana berdasarkan Kontrak Perusahaan bertanggungjawab untuk pengangkutan dan pemindahmuatan batubara di Kampong Mentawir ke kapal muatan curah (*bulk carriers*) pada lokasi tertentu. Kontrak ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan akan berakhir pada 30 Juni 2010. Pada tanggal 22 Pebruari 2010 kontrak ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2010.

l. *On July 1, 2009, the Company sign a Coal Affreightment and Transhipment Contract with PT Singlurus Pratama where under the Contract the Company is responsible for transportation and delivering coal in Kampong Mentawir to bulk carriers at a particular location. This contract is valid for 12 (twelve) months and will expire on June 30, 2010. On February 22, 2010 this contract has been extended until December 31, 2010.*

m. Pada tanggal 13 Januari 2003, Perusahaan dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS) menandatangani perjanjian *Contract for the Affreightment and Transshipment of* Sebuku *Coal* dimana Perusahaan bertanggungjawab untuk mengangkut batubara milik BCS dari Pelabuhan Muat batubara di Tanjung Kepala, Pulau Sebuku, Kalimantan Selatan, ke kapal batubara curah di titik pemuatan kapal yang ditunjuk di sekitar Pulau Sebuku. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2002 sampai dengan sisa umur tambang (batubara) di Sebuku.

m. *On January 13, 2003, the Company and PT Bahari Cakrawala Sebuku (BCS) have entered into Contract for the Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal in which the Company is responsible for transporting coal from the Port of Load BCS owned in Tanjung Kepala, Sebuku Island, South Kalimantan, to ship bulk coal ship loading at the designated points around the island of Sebuku. This agreement is effective from December 1, 2002 until the remaining life of mine (coal) in Sebuku.*

n. Pada tanggal 1 Maret 2005, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Penyediaan Kapal Tongkang dan Jasa Pengangkutan di Tanjung Bara (*Barging Agreement for the Provision of Barging and Transhipment Services at Tanjung Bara*) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan pengangkutan dan pengiriman batubara milik KPC di Tanjung Bara. Pada tanggal 29 April 2008 perjanjian tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun sejak 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2011.

n. *On March 1, 2005, the Company and PT Kaltim Prima Coal (KPC) entered into the Barging Agreement for Providing Barges and Transhipment Services at Tanjung Bara for 3 (three) years. The Company is responsible to provide transportation and shipping of coals owned by KPC in Tanjung Bara. On April 29, 2008, this agreement is extended for 3 (three) years since June 1, 2008 until May 31, 2011.*

Pada tanggal 27 Maret 2006, Perusahaan dan PT Inacia Perkasa Abadi (IPA) menandatangani perjanjian penunjukkan dan pengoperasian *Bengalon Coal Handling Project*. Perjanjian ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pengangkutan Batubara di Bengalon (*Bengalon Coal Handling Agreement*) antara IPA dengan KPC tanggal 20 Desember 2004 dalam hal pengangkutan batu bara dari terminal di Bengalon untuk *export*. Perjanjian ini berlaku untuk 8 (delapan) tahun setelah terminal tersebut beroperasi secara komersial.

On March 27, 2006, the Company and PT Inacia Perkasa Abadi (IPA) entered into a contract for appointment and operation of Bengalon Coal Handling Project. This agreement is a continuing Bengalon Coal Handling Agreement between IPA and KPC dated December 20, 2004 in coal transportation from the Bengalon port for export. The agreement is valid for 8 (eight) years after the port's commercial operations.

Pada tanggal 27 Oktober 2008, Perusahaan dan KPC menandatangani perjanjian pengangkutan batu bara dari pelabuhan Tanjung Bara atau Bengalon ke pelabuhan Malili dengan total cargo 235.000 metrik ton. Perjanjian ini berlaku dari bulan Oktober 2008 sampai dengan bulan Maret 2011.

On October 27, 2008, the Company and KPC entered into an agreement of coal transportation from the port of Tanjung Bara or Bengalon to Malili port with a total of 235,000 metric tons of cargo. This agreement is valid from October 2008 until March 2011.

Pada tanggal 20 September 2010 Perusahaan dan PT Fajar Bumi Sakti menandatangani perjanjian Provision of Barging for Transhipment Operation untuk mengangkut batubara di pelabuhan Tanjung Bara dengan total cargo 400.000 metrik ton. Perjanjian ini merupakan bagian dari perjanjian antara Perusahaan dengan KPC. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

On 20 September 2010, the Company and PT Fajar Bumi Sakti entered into a contract for Provision of barging Transhipment Operations to transhipment coal at the Tanjung Bara anchorage with a total of 400,000 metric tons. This agreement is a part of the contract between the Company and KPC. This agreement is valid for 10 (ten) months up to May 31, 2011.

o. PT Mitra Swire CTM (MSC), perusahaan anak, mempunyai perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal Floating Crane "Princesse Abby". Sebagai kompensasi MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70,000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

o. *PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, has an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), related party, to provide management technical assistance to MSC to support Floating Crane vessel "Princesse Abby". As compensation MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 untill it will be terminated by either party giving to other notice in writing.*

p. Pada Tanggal 1 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Coal Barging Agreement dengan PT Adaro Indonesia (Adaro) dimana Perusahaan bertanggungjawab untuk pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara sebagaimana diarahkan oleh Adaro. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017.

p. *On October 1, 2010, the Company sign a Coal Barging Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro) where the Company is responsible for transportation and delivering coal as directed by Adaro. This contract is valid until October 31, 2017.*

q. Pada Tanggal 4 Oktober 2010 Perusahaan dan PT Bahari Cakrawala Sebuku menandatangani *Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels* dimana Perusahaan melakukan pemuatan batubara dari tongkang ke gearless vessels dan penyediaan, pengoperasian serta pemeliharaan 2 (dua) *floating crane* atas biaya sendiri untuk mengeluarkan dan/atau membongkar batubara dari tongkang di Pulau Sebuku. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2010

q. *On October 4, 2010 the Company and PT Bahari Cakrawala Sebuku sign the Contract for loading coal onto Gearless Vessels in which the Company made the loading of coal from the barge into the gearless vessels and the provision, operation and maintenance of 2 (two) floating cranes at his own expense to remove and/or unload coal from the barge Sebuku Island. This agreement is effective from October 1 to December 31, 2010.*

r. Berdasarkan penawaran kredit yang telah disetujui oleh Perusahaan dengan Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura dan PT Bank OCBC Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh *Senior Secured Facilities* dengan total fasilitas sebesar USD 35,500,000 dan fasilitas *interest rate derivatives* sampai jumlah sebesar USD 35,500,000.

r. *Based on agreed credit facility offering by the Company with Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore and PT Bank OCBC Indonesia dated October 5, 2010, the Company obtained Senior Secured Facilities amounted to USD 35,500,000 and interest rate facility derivatives amounting to USD 35,500,000.*

s. Pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima surat perintah kerja dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) untuk melaksanakan pekerjaan jasa angkutan batubara dengan tongkang dari dermaga muat PTBA Kertapati ke PT Indonesia Power UBP Suralaya–Banten dengan nilai kontak Rp 82.368.000.000. perjanjian ini berlaku Selama 24 bulan sejak 5 Oktober 2010.

s. *On October 5, 2010, the Company has received a work order letters from PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) to carry out the work with barge transport of coal from loading dock PTBA Kertapati to PT Indonesia Power UBP Suralaya-Banten with a contact value of USD 82,368,000,000. This agreement is valid for 24 months from October 5, 2010.*

t. Pada tanggal 26 Nopember 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, masing-masing adalah Pemegang Saham Perusahaan (Penjual) dengan PT Indika Energy Tbk

t. *On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, each of which are shareholders of the Company (Seller) with PT Indika Energy Tbk (Buyer)*

(Pembeli) menandatangani perjanjian *Option Agreement* untuk mengambilalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dimiliki oleh Penjual. Perjanjian ini belaku selama 6 (enam) bulan sejak saham Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

entered into Option Agreement to take over 51% of the total shares issued and fully paid after the Initial and fully paid after the Initial Public Offering (IPO), which is owned by the Seller. This agreement is valid for 6 (six) months since the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

u. Pada Tanggal 4 Oktober 2010 Perusahaan dan PT Bahari Cakrawala Sebuku menandatangani *Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels* dimana Perusahaan melakukan pemuatan batubara dari tongkang ke gearless vessels dan penyediaan, pengoperasian serta pemeliharaan 2 (dua) *floating crane* atas biaya sendiri untuk mengeluarkan dan/atau membongkar batubara dari tongkang di Pulau Sebuku. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2010.

u. *On October 4, 2010 the Company and PT Bahari Cakrawala Sebuku sign the Contract for loading coal onto Gearless Vessels in which the Company made the loading of coal from the barge into the gearless vessels and the provision, operation and maintenance of 2 (two) floating cranes at his own expense to remove and/or unload coal from the barge Sebuku Island. This agreement is effective from October 1 to December 31, 2010.*

31. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

31. Subsequent Events

a. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian Call Option antara Perusahaan dan Accion Asia Growth Fund (AAGF) telah dibatalkan.

a. *On January 25, 2011, The Call Option Agreement between the Company and Accion Asia Growth Fund (AAGF) has been terminated.*

b. Pada bulan Januari 2011, Fasilitas Comercial Invoice Financing dari PT Bank Permata Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Nopember 2011. Sedangkan limit dari fasilitas Term Loan telah dirubah menjadi USD 8,000,000 dan berlaku sampai dengan 19 Juni 2014.

b. *In January 2011, Comercial Invoice Financing Facility from PT Bank Permata Tbk has been extended until November 19, 2011. While the limit of the Term Loan facility has been changed to $ 8,000,000 and valid until June 19, 2014.*

c. Berdasarkan surat keputusan No. 010/MBSS JKT/BOD/L/2011 pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

c. *Based on the Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2011 on January 26, 2011, the Company has established unit of internal audit.*

d. Pada tanggal 4 Pebruari 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui perubahan agunan kredit

d. *On February 4, 2011, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to changes in loan collateral*

(note 16.g). The facilities given were including term loan

from the tugboat company by the name Entebe Star 10 to Tugboat under the name Queen 202.

menjadi Tugboat der

gan nama Queen 202.

e. *On February 24, 2011, the Company has signed an Offering Letter with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe (note 16.g). The facilities given were including term loan amounted to US$19.2 million which will due in 5 (five) years and demand loan amounted to US$1 million which will due in 1 (one) year. Both facilities bear annual interest rate of 5.5% (subject to review).*

Pebruari 2011, Perusahaan telah
Surat Penawaran Pinjaman dari
al Indonesia Tbk untuk pembiayaan
cesse Chloe" (catatan 16.g). Fasilitas
h berupa kredit investasi (term loan)
a yang jatuh tempo dalam waktu 5
redit modal kerja (demand loan)
yang jatuh tempo dalam waktu 1
asilitas pinjaman tersebut dikenakan
per tahun (bergantung atas *review*).

e. Pada tanggal 24
menandatangani S
PT Bank Internasion
Floating Crane "Princ
yang diberikan adala
sebesar US$19,2 jut
(lima) tahun dan k
sebesar US$1 juta
(satu) tahun. Kedua f
bunga sebesar 5,5%

f. *On February 10, 2011, the Company signed an Offering Letter with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) for credit facilities to finance the Company's capital expenditures up to USD 20,000,000.*

0 Pebruari 2011, Perseroan
at Penawaran Pinjaman dengan The
nghai Banking Corporation Limited
emberian fasilitas kredit untuk
nodal Perseroan dengan nilai hingga

f. Pada tanggal 1
menandatangani Sura
Hongkong and Shan
(HSBC) untuk pe
pembiayaan barang m
USD 20,000,000.

g. Pada tanggal 25 Pebruari 2011, Perseroan menandatangani Surat Penawaran Indikatif No. 001/Comm 17/SK0211 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pemberian tambahan fasilitas kredit hingga USD 10,000,000 untuk pembiayaan pembelian kapal tunda dan tongkang baru

g. *On February 25, 2011, the Company signed an Offering Letter of Indicative No. 001/Comm 17/SK0211 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for additional credit facility up to USD 10,000,000 for the financing of new tugboats and barges.*

h. Pada tanggal 1 Maret 2011, Perseroan menandatangani Surat Penawaran tentang Pembaruan dan Penambahan Fasilitas Kredit No. S.2011.0163/DIR CORP BANKING – Corporate dengan PT Bank International Indonesia Tbk (BII) untuk pembaruan dan tambahan fasilitas kredit sebesar USD 20,000,000.

h. *On March 1, 2011, the Company signed an offering Letter for Renewal and Addition of credit facilities No. S.2011.0163/DIR BANKING CORP - Corporate with PT Bank International Indonesia Tbk (BII) for updates and additional credit facility as USD 20,000,000.*

i. Pada tanggal 16 Maret 2011, BNI sepakat untuk merubah beberapa syarat dan ketentuan dari fasilitas modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan (lihat Catatan 12). Berdasarkan Surat Keputusan Kredit yang baru terdapat perubahan pembatasan pemenuhan rasio keuangan menjadi:
   - *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali
   - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,1 kali

i. *On March 16, 2011, BNI has agreed to change some terms and conditions of working capital loan facility given to the Company (see Note 12). Under the new letter of credit, there were changes in the restrictions on the fulfillment of financial ratios become:*
   - *Current Ratio of not less than 1 times*
   - *Debt to Equity Ratio of not more than 2.1 times*

j. Pada tanggal 17 Maret 2011, Perseroan menandatangani *Term Sheet* USD 71,000,000. Fasilitas pinjaman utama ini dijamin dengan Overseas Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pemberian fasilitas pinjaman utama yang dijamin sebesar USD 71,000,000

j. *On March 17, 2011, the Company entered into a Term Sheet to USD 71,000,000. This main facility is guaranteed by the Overseas Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk for the main loan facility of USD 71,000,000 guaranteed.*

k. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dengan PT Borneo Indobara menandatangani perjanjian Coal Transhipment Agreement untuk memuat dan mengangkut dengan tongkang dari fasilitas bongkar muat di Bunati dan Abidin jetty di Satui, Kalimantan Selatan ke titik pemindahan yang berjarak 14 – 15 mil. Jumlah minimum pengangkutan yang dijamin adalah 1.200.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku dari 1 April 2011 sampai 31 Maret 2012.

k. *On March 18, 2011, the Company and PT Borneo Indobara entered into a Coal Transhipment Agreement to load and transported by barges from loading facilities at Bunati and Abidin jetty at Satui, South Kalimantan to the transhipment poin for loading, at anchourage about 14-15 miles. A guaranteed minimum amount is 1,200,000 metric tons per year. This agreement is effective from 1 April 2011 to March 31, 2012.*

32. Perkembangan Terakhir Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

32. *Revised of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

As of the date of completion of the financial statements, Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011
PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

Periods beginning on or after January 1, 2011
PSAK

1. *PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*
2. *PSAK 02 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*
3. *PSAK 03 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"*
4. *PSAK 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statement"*

5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

ISAK
1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Non moneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

5. PSAK 05 (Revised 2009), "Operating Segment"
6. PSAK 07 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"
7. PSAK 08 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
8. PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures"
9. PSAK 15 (Revised 2009), "Investment on Associates"
10. PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
11. PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"
12. PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
13. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
14. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
15. PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
16. PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

ISAK
1. ISAK 07 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities"
2. ISAK 09, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
3. ISAK 10, "Customer Loyalty Programs"
4. ISAK 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
5. ISAK 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"
6. ISAK 14, "Intangible Assets – Web Site Cost"
7. ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be determined.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2011.

33. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 23, 2011.

Lampiran I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Perusahaan Induk Saja)
NERACA
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Parent Company Only)
BALANCE SHEETS
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
ASET			*ASSETS*
ASET LANCAR			*CURRENT ASSETS*
Kas dan Setara Kas	23,923,187,801	39,746,779,261	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	140,253,619,405	110,066,927,883	*Accounts Receivable - Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	116,671,225	97,959,688	*Other Receivables - Third Parties*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	15,559,796,169	8,675,920,170	*Advances and Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	179,853,274,600	158,587,587,002	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			*NON CURRENT ASSETS*
Piutang Hubungan Istimewa	30,482,565,448	30,427,393,877	*Due from Related Parties*
Investasi Saham	128,454,879,951	39,578,951,183	*Stock Investment*
Properti Investasi	7,117,371,308	7,698,011,062	*Investment Property*
Aset Tetap	1,492,066,263,672	1,022,295,810,040	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	54,341,028,174	84,611,672,965	*Other Non Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,712,462,108,553	1,184,611,839,127	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET	**1,892,315,383,153**	**1,343,199,426,129**	*TOTAL ASSETS*
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			*LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY*
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			*SHORT TERM LIABILITIES*
Hutang Bank	84,492,404,720	86,311,624,898	*Bank Loans*
Hutang Usaha			*Accounts Payable*
Pihak Hubungan Istimewa	51,528,595	1,964,832,670	*Related Parties*
Pihak Ketiga	51,309,510,083	42,151,397,262	*Third Parties*
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	720,231,187	86,339,301,922	*Other Payables - Third Parties*
Hutang Pajak	9,088,366,909	4,272,776,530	*Taxes Payable*
Beban Masih Harus Dibayar	8,130,381,695	3,267,105,105	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:			*Current Portion of Long-term Liabilities:*
Hutang Sewa Pembiayaan	–	1,180,788,405	*Lease Payables*
Hutang Bank	162,939,033,837	115,904,770,596	*Bank Loans*
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	316,731,457,026	341,392,597,388	*Total Short Term Liabillities*
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			*LONG-TERM LIABILITIES*
Hutang Pihak Hubungan Istimewa	110,033,984,381	11,920,471,537	*Due to Related Parties*
Kewajiban Jangka Panjang:			*Long-term Liabilities:*
Hutang Bank	320,981,667,697	182,036,534,460	*Bank Loans*
Obligasi Konversi	44,955,000,000	–	*Convertible Bond*
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	3,729,913,134	2,921,490,854	*Estimated Liabilities on Employee Benefits*
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	479,700,565,212	196,878,496,851	*Total Long Term Liabillities*
JUMLAH KEWAJIBAN	796,432,022,238	538,271,094,239	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS			*STOCKHOLDERS' EQUITY*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			*Capital Stock - Par Value Rp 100 per share*
Modal Dasar - 2.200.000.000 Saham			*Authorized Capital - 2,200,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			*Issued and Fully Paid - 1,531,265,000 and*
1.531.265.000 dan 609.250.000 saham			*609,250,000 shares as of*
pada 31 Desember 2010 dan 2009	153,126,500,000	60,925,000,000	*December 31, 2010 and 2009*
Tambahan Modal Disetor	67,244,980,000	67,244,980,000	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	449,121,041	–	*Translation Adjustment*
Saldo Laba	875,062,759,874	676,758,351,890	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	1,095,883,360,915	804,928,331,890	*Total Stockholers' Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**1,892,315,383,153**	**1,343,199,426,129**	*TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY*

Lampiran II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Parent Company Only)
STATEMENT OF INCOME
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN USAHA	703,783,955,958	625,308,302,566	*REVENUES*
BEBAN LANGSUNG	431,124,716,388	358,186,865,344	*DIRECT EXPENSES*
LABA KOTOR	272,659,239,570	267,121,437,222	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA			*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	9,455,795,837	9,897,595,068	*Marketing*
Umum dan Administrasi	55,998,832,923	57,641,419,679	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha	65,454,628,760	67,539,014,747	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	207,204,610,810	199,582,422,475	*INCOME FROM OPERATIONS*
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			*OTHER INCOME (CHARGES)*
Pendapatan Bunga	455,791,589	666,254,703	*Interest Income*
Beban Bunga	(33,796,477,654)	(30,137,108,012)	*Interest Expense*
Administrasi Bank dan Provisi	(2,902,932,331)	(1,574,291,926)	*bank Charges and Provision*
Laba Penjualan Aset Tetap	115,886,358	--	*Gain on Sales of Fixed Assets*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	11,576,768,651	47,309,589,354	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Denda Pajak	(3,350,965,051)	(5,878,768,480)	*Tax Expense*
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-Ragu	1,664,111,332	1,359,641,259	*Recovery (Allowance) for Doubtful Account*
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak	25,018,398,785	39,578,185,624	
Lain-lain - Bersih	793,594,466	351,582,948	*Others - Net*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(425,823,855)	51,675,085,470	*Total Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	206,778,786,955	251,257,507,945	*INCOME BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8,474,378,971)	(7,503,699,631)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH	**198,304,407,984**	**243,753,808,314**	*NET INCOME*

Lampiran III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Parent Company Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Addition Paid-in Capital*	Modal Disetor Lainnya/Other *Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Stockholders' Equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	**55,000,000,000**	--	**73,169,980,000**	--	**433,004,543,577**	**561,174,523,577**	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008*
Setoran Modal	5,925,000,000	--	(5,925,000,000)	--	--	--	*Paid-in Capital*
Tambahan Modal Disetor	--	67,244,980,000	(67,244,980,000)	--	--	--	*Addition of Paid-in Capital*
Laba Bersih	--	--	--	--	243,753,808,313	243,753,808,313	*Net Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	**60,925,000,000**	**67,244,980,000**	--	--	**676,758,351,890**	**804,928,331,890**	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009*
Setoran Modal	92,201,500,000	--	--	--	--	92,201,500,000	*Paid-in Capital*
Selisih Kurs Penjabaran laporan Keuangan	--	--	--	449,121,041	--	449,121,041	*Translation Adjustment*
Laba Bersih	--	--	--	--	198,304,407,984	198,304,407,984	*Net Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	**153,126,500,000**	**67,244,980,000**	--	**449,121,041**	**875,062,759,874**	**1,095,883,360,915**	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010*

Lampiran IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Perusahaan Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
(Parent Company Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan Kas dari Pelanggan	673,578,552,899	622,092,141,895	*Receipts From Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(264,967,074,994)	(268,093,796,886)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(68,371,145,365)	(53,281,293,541)	*Payments to Employees*
Pembayaran Kas Pihak Ketiga Lainnya	(6,294,952,161)	(64,496,000,000)	*Payments to Other Third Parties*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(33,796,477,654)	(32,585,703,175)	*Payments for Interest and Financial Expense*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8,167,042,248)	(7,717,741,238)	*Payments for Income Tax*
Penghasilan Bunga	455,791,589	666,000,000	*Interest Income*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	292,437,652,066	196,583,607,056	*Net Cash Flows Provided from Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES*
Perolehan Aset Tetap	(371,006,122,274)	(85,739,507,771)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(296,362,677,389)	(269,398,734,329)	*Advance Payments of Fixed Assets*
Pencairan (Penambahan) Dana Yang Dibatasi penggunaannya	392,070,501	(992,213,665)	*Procceds (Addition) of Restricted Fund*
Pelepasan Aset Tetap	10,585,308,905	–	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Penerimaan Klaim Asuransi	–	9,750,400,000	*Receipts from Insurance Claims*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(656,391,420,257)	(346,380,055,765)	*Net Cash Flows Used In Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan Hutang Bank	451,153,581,298	239,859,884,519	*Proceeds from Bank Loans*
Perolehan Hutang Lain-lain	35,413,218,405	–	*Proceeds from Other Payables*
Pembayaran Hutang Bank	(261,256,037,252)	(152,457,670,699)	*Payments of Banks Loan*
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(1,180,788,406)	(3,725,000,000)	*Payments of Leases Payable and Customer Financing*
Penerimaan dari Obligasi Konversi	44,620,000,000	–	*Proceeds from Convertible Bonds*
Penerimaan Setoran Modal	92,201,500,000	–	*Proceed from Paid-in Capital*
Penerimaan (Pemberian) Piutang Pihak Hubungan Istimewa	(2,643,955,307)	63,458,455,972	*Proceeds (Due) from Related Parties*
Pelunasan Hutang Pihak Hubungan Istimewa	(9,215,930,988)	–	*Settlement of Loan to Related Parties*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	349,091,587,750	147,135,669,792	*Net Cash Flow Provided by Financing Activities*
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(14,862,180,441)	(2,660,778,917)	*INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(961,411,019)	(1,614,250,829)	*EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	39,746,779,261	44,021,809,007	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**23,923,187,801**	**39,746,779,261**	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*

Head Office :
Menara Karya Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Bloxk X-5, Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
T. 021-57944766, 5268822 - F. 021-57944767, 57944768
www.mbss.co.id